

SKRIPSI

**EFISIENSI PENDAPATAN PETERNAK AYAM MITRA DI
KECAMATAN LEMBANG KABUPATEN PINRANG
(PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM)**



OLEH

**NURANISA FITRI
NIM:18.2400.137**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2024

**EFISIENSI PENDAPATAN PETERNAK AYAM MITRA DI
KECAMATAN LEMBANG KABUPATEN PINRANG
(PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM)**



OLEH

**NURANISA FITRI
NIM:18.2400.137**

Skripsi sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2024

**EFISIENSI PENDAPATAN PETERNAK AYAM MITRA DI
KECAMATAN LEMBANG KABUPATEN PINRANG
(PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM)**

Skripsi

Sebagai salah satu syarat untuk mencapai

Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Program Studi

Ekonomi Syariah

Disusun dan diajukan oleh

**NURANISA FITRI
NIM:18.2400.137**

Kepada

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2024

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Efisiensi Pendapatan Peternak Ayam Mitra di Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang (Perspektif Ekonomi Islam)

Nama Mahasiswa : Nuranisa Fitri

Nomor Induk Mahasiswa : 18.2400.137

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam B.4315/In.39.8/PP.00.9/10/2021

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Prof. Dr. Sitti Jamilah Amin, M.Ag

NIP : 19760501 200003 2 002

Pembimbing Pendamping : Sulkarnain, M,Si

NIP : 19880510 201903 1 005

(.....)

(.....)

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Desa Nurul Huda, Sitti Jamilah Muhammadun, M.Ag

10208 200112 2 002

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Efisiensi Pendapatan Peternak Ayam Mitra di
Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang
(Perspektif Ekonomi Islam)

Nama Mahasiswa : Nuranisa Fitri

NIM : 18.2400.137

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
B.4315/In.39.8/PP.00.9/10/2021

Tanggal Kelulusan : 27 November 2023

Disahkan oleh Komisi Penguji

Prof. Dr. Sitti Jamilah Amin, M.Ag (Ketua)

Sulkarnain, M,Si (Sekertaris)

Dr. Damirah, SE.,MM. (Anggota)

Dr. An Ras Try Astuti, M.E. (Anggota)



Mengetahui:

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dekan Muhammadun, M.Ag

IAIN PINRANG 710209 200112 2 002

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَ الْمُرْسَلِينَ وَ عَلَى آلِهِ
وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt berkat hidayah, taufik dan perlindungan-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai syarat untuk menyelesaikan studi dengan judul “Efisiensi Pendapatan Peternak Ayam Mitra di Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang (Perspektif Ekonomi Islam)”. Salam dan Salawat penulis kirimkan kepada Nabi Muhammad saw sebagai pemberi petunjuk jalan yang lurus. Penulis menghanturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ayahanda Syarifuddin dan Almh. Ibu Syamsia, dimana dengan pembinaan dan berkah doa tulusnya, penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan Ibu Prof. Dr. Sitti Jamilah Amin, M.Ag. selaku pembimbing I dan Bapak Sulkarnain, M,Si. selaku pembimbing II atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih:

Selanjutnya penulis juga menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hannani, M.Ag sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola lembaga pendidikan ini demi kemajuan IAIN Parepare.
2. Ibu Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas pengabdianya telah menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.

3. Ibu Prof. Dr. Sitti Jamilah Amin, M.Ag. selaku dosen pembimbing pembimbing I dan Bapak Sulkarnain, M.Si. Selalu dosen pembimbing II yang senantiasa membimbing penulis hingga akhir studi
4. Kepada Ibu Dr. Damira, S.E.,MM. selaku dosen penguji I dan Ibu Dr. An Ras Try Astuti. M.E. selaku dosen penguji II yang senantiasa membimbing penulis hingga akhir studi.
5. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang selama ini telah mendidik penulis hingga dapat menyelesaikan studi pada Fakultas Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
6. Kepala perpustakaan IAIN Parepare beserta jajarannya yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalani studi di IAIN Parepare.
7. Jajaran staf administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam serta staf akademik yang telah begitu banyak membantu mulai dari proses menjadi mahasiswa sampai pengurusan berkas ujian penyelesaian studi.
8. Semua teman-teman penulis senasib dan seperjuangan Prodi Ekonomi Syariah yang tak bisa penulis sebutkan satu persatu yang memberikan warna tersendiri pada alur kehidupan penulis selama studi di IAIN Parepare.
9. Terakhir, Terima kasih untuk diri sendiri karna telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan luar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal

mungkin. ini merupakan pencapaian yang patut di banggakan untuk diri sendiri.

Penulis tak lupa mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun material hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah swt berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal jariah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 20 September 2023
17 Dzulqa'dah 1444 H

Penulis,



Nuranisa Fitri
NIM. 18.2400.137

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nuranisa Fitri
NIM : 18.2400.137
Tempat/Tanggal Lahir : 07 Juli 1999
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Efisiensi Pendapatan Peternak Ayam Mitra di
Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang (Perspektif
Ekonomi Islam)

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 20 September 2023
Penulis,



Nuranisa Fitri
NIM. 18.2400.137

ABSTRAK

Nuranisa Fitri, *Efisiensi Pendapatan Peternak Ayam Mitra di Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang (Perspektif Ekonomi Islam)* (Dibimbing oleh Sitti Jamilah Amin dan Sulkarnain)

Efisiensi pendapatan menjadi salah satu aspek yang perlu diidentifikasi sebagai bagian dari kemitraan ayam pada peternak, banyaknya peternak yang tidak memahami pola kemitraan yang mereka lakukan menjadi alasan penelitian ini dilakukan. Adapun tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui pola kemitraan ayam broiler, efisiensi pendapatan dan tinjauan ekonomi syariahnya di Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang

Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengolahan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun narasumber yaitu 7 peternak kemitraan. Teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pola Kemitraan Ayam Broiler di Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang yang digunakan yaitu pola kemitraan inti plasma yaitu bentuk kerjasama antara peternak sebagai mitra plasma dan perusahaan sebagai mitra inti. Dalam pola ini, perusahaan bertindak sebagai pihak yang menyediakan bibit ayam, pakan, obat-obatan, dan pendampingan teknis kepada peternak mitra. Sementara itu, peternak mitra bertanggung jawab atas pemeliharaan ayam, kondisi kandang, serta operasional sehari-hari. Efisiensi Pendapatan Peternak Ayam Mitra di Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang menunjukkan pendapatan peternak ayam dikategorikan efisien berdasarkan pendapatan rata-rata serta memberikan kontribusi positif terhadap efisiensi pendapatan peternak dikarenakan adanya pembagian modal yang jelas antara perusahaan dan peternak dengan hasil penjualan ayam yang tinggi. Ekonomi Islam memandang usaha peternak ayam mitra di Kec. Lembang Kab. Pinrang telah sesuai dengan prinsip ekonomi syariah dan senantiasa mengimplementasikan seluruh prinsip Ekonomi Islam yaitu adil dalam usaha, bertanggungjawab atas pemeliharaan dan transparan pada penjualan ayam potong kepada perusahaan inti.

Kata kunci : Efisiensi, pendapatan, Kemitraan Ayam

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PEMBIMBING	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERNYATAAN KEASLIAN	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xii
PEDOMAN LITERASI	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A.Latar belakang	1
B.Rumusan Masalah.....	5
C.Tujuan penelitian	5
D.Kegunaan Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A.Tinjauan Penelitian Terdahulu	8
B. Tinjauan Teoritis.....	11
C. Tinjauan Konseptual	26
D. Kerangka pikir	36
BAB III METODE PENELITIAN	37
A.Jenis Penelitian	37
B.Lokasi Dan Waktu Penelitian	38
C.Fokus Peneliian	38
D.Jenis dan Sumber Data.....	38

E. Teknik Pengumpulan Dara	39
F. Uji Keabsahan Data	42
G. Teknik Analisis Data.....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	51
A. Hasil Penelitian.....	51
B. Pembahasan	94
BAB V PENUTUP	103
A. Kesimpulan.....	103
B. Penutup.....	104
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
1.1	Peternak Ayam Mitra di Kec. Lembang Kab. Pinrang	3
1.2	Populasi Ayam Broiler di Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang	4

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Kerangka Pikir	36

DAFTAR LAMPIRAN

No Lampiran	Judul Lampiran
1	Pedoman Wawancara
2	Surat Izin Penelitian
3	Surat Melaksanakan Penelitian
4	Surat Keterangan Selasai Meneliti
5	Dokumentasi
6	Biografi Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet

س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	ki
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Wau	W	we
ه	Ha	H	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	Y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	a
ِ	Kasrah	I	i
ُ	Dammah	U	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara

harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ...ي	Fathah dan ya	ai	a dan u
َ...و	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سَيْلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...ى...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ *raudah al-atfāl/raudahtul atfāl*
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ *al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah*
- طَلْحَةُ *talhah*

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ *nazzala*
- الْبِرُّ *al-birr*

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ *ar-rajulu*
- الْقَلَمُ *al-qalamu*
- الشَّمْسُ *asy-syamsu*
- الْجَلَالُ *al-jalālu*

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta 'khuẓu
- شَيْئٌ syai 'un
- النَّوْءُ an-nau 'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ *Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/*
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا *Bismillāhi majrehā wa mursāhā*

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ *Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/*
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ *Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm*

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ *Allaāhu gafūrun rahīm*
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا *Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an*

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

A. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah :

- swt. = *subḥānahu wata `ālā*
- saw. = *Shallallahu `Alaihi wa Sallam`*
- a.s. = *alaihis salam*
- H = *Hijriah*
- M = *Masehi*

<i>SM</i>	=	<i>Sebelum Masehi</i>
l.	=	Lahir Tahun
w.	=	Wafat tahun
QS.../...:4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam Bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- et al, : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan untuk karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahannya.
- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam Bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ayam broiler merupakan jenis ayam pedaging unggul dan sudah banyak ditenakan di Indonesia, bahkan tidak sedikit yang menjadikan beternak broiler sebagai mata pencaharian utama dan memang begitu seharusnya. Bisnis ayam broiler merupakan usaha yang berhubungan dengan kegiatan budidaya atau kegiatan mengelola makhluk hidup¹. Artinya, jika menginginkan hasil yang maksimal dari kegiatan budidaya tersebut, peternak harus menyediakan apa yang dibutuhkan oleh ayam agar mampu mengeluarkan potensi genetik yang dimiliki, oleh karena itu peternak harus memahami ayam broiler agar dalam pelaksanaan pemeliharaan dapat memberikan kondisi yang diinginkan ayam broiler.

Banyak cara yang dilakukan orang selagi masih hidup banyak tuntutan yang harus dipenuhi ada orang yang berusaha secara individu dan ada pula yang berusaha bersama-sama (kolektif). Di antara usaha yang berkembang dalam masyarakat Indonesia adalah koperasi, bagi hasil dan kerjasama baik dalam pertanian maupun peternakan.

Sistem kerjasama dalam dunia usaha perekonomian disebut dengan sistem kemitraan. Sistem kemitraan ayam broiler dapat diartikan sebagai kerjasama dalam bidang budidaya ayam broiler antara dua pihak yaitu perusahaan inti dengan peternak plasma. Bentuk kerjasama yang umum dilakukan adalah perusahaan inti bertindak sebagai penyedia Sapronek (DOC, pakan, vaksin dan medikasi). Adapun peternak plasma bertanggung jawab melaksanakan kegiatan beternak hingga menjadi ayam

¹ Wahyu Dwi Suci damayanti, dkk, *Analisis Pendapatan Usaha Rumah Potong Ayam (RPA) di Kabupaten Rembang*. (Semarang: Jurnal Agribisnis Terpadu, 2021), h. 245.

broiler yang siap dipanen.² Terdapat beberapa perusahaan yang menawarkan modal pemeliharaan Ayam broiler di Kecamatan Lembang Kabupten Pinrang, hanya saja masing-masing perusahaan memiliki peminatnya masing-masing di Daerah Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang sudah terdapat beberapa perusahaan yang bekerjasama dengan masyarakat setempat yaitu perusahaan mitra BSB 1, BSB 2, Patriot.

Dunia bisnis, tak asing jika kita sering mendengar yang namanya untung dan rugi. Begitu pula dalam bisnis ayam Broiler, pada hakikatnya, dalam syirkah keuntungan akan dibagi diantara para mitra usaha dengan bagian yang telah ditentukan oleh mereka. Pembagian keuntungan tersebut bagi setiap mitra usaha harus ditentukan sesuai bagian tertentu atau presentasi. Tidak ada jumlah yang pasti yang dapat ditentukan bagi pihak manapun diawal akad. Namun Faktanya tidak demikian, Peternak yang bekerja sama dengan perusahaan pemasok BSB 1, BSB 2 dan Patriot akan mendapatkan keuntungan masing-masing dari belah pihak tertentu. Peternak yang bekerjasama tersebut akan mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya apabila harga ayam dipasaran naik, sebaliknya akan mengalami kerugian apabila harga ayam dipasaran turun drastis, lain halnya dengan pengelola yang akan mendapatkan keuntungan tetap tidak tergantung pada harga dipasaran naik atau turun. Misalnya dari perjanjian awal perusahaan dengan peternak harga ayam yang siap panen 25/ekor maka jika harga pasaran 35/ekor maka peternak tersebut tidak mengalami kerugian karna tidak terpengaruh dari harga pasar akan tetapi akan mengalami kerugian jika Ayam sakit (Banyak Mengalami Kematian). Oleh karena

² Ferry Tamalluddin, *Panduan Lengkap Ayam broiler*, (Jakarta: Penebar Swadaya Grup, 2014) 14-15.

itu, jelas terlihat pihak mana yang semakin dikayakan dan pihak mana yang hanya jalan ditempat atau dirugikan.

Hasil observasi awal penulis ditemukan bahwa Kabupaten Pinrang, khususnya kecamatan Lembang merupakan salah satu wilayah yang mengembangkan peternak ayam broiler di kecamatan Lembang kabupaten Pinrang peternak mitra setempat memulai bermitra ditahun 2018, sejak masuknya kemitraan berangsur-angsur peternak beralih untuk bermitra dengan perusahaan-perusahaan tersebut sehingga peternak mandiri (non mitra) semakin berkurang. Adapun proses bermitra yang dilakukan masyarakat khususnya di kecamatan lembang kabupaten pinrang yaitu perusahaan memasukkan ayamnya ke masyarakat dari umur 1 hari (DOC) sampai umur 28 hari/4 minggu.

Table 1.1 Peternak Ayam Mitra di Kec. Lembang kab. Pinrang

Mitra Peternak Ayam di Kec. Lembang Kab. Pinrang				
No	Usaha dan Pemilik	Perusahaan mitra	Alamat	Jumlah ayam
1.	Ajanang	BSB 2	Lambalumama	10.000 ekor
2.	Addong	BSB 1	Salusape	15.000 ekor
3.	Baharuddin	Patriot	Kalosi	20.000 ekor
4.	Bahar. K	BSB 1	Lambalumama	10.000 ekor
5.	Abdul Halim	BSB 1	Kajuangin	10.000 ekor
6.	Anca	BSB 1	Salusape	8000 ekor
7.	Sallari	BSB 2	Kalosi	11000ekor

Peternak yang memelihara ayam broiler pedaging di kabupaten Pinrang kecamatan Lembang masyarakat setempat terkendala dalam sistem non mitra (mandiri) sejak tahun 2018 sampai saat ini, maka dari itu beberapa peternak mulai

beralih sistem beternak dengan bekerja sama dengan perusahaan (mitra) dikarenakan pola mandiri yang dilakukan masyarakat setempat sebelumnya dianggap rumit Hal ini yang kemudian menjadi alasan peneliti mengambil pengamatan terkait efisiensi pendapatan.

Populasi ayam broiler di Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang³

Tabel 1.2 Populasi ayam broiler di Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang

Kecamatan	Ayam Pedagaing Broiler	
	2021	2022
Suppaa	277.305	337.314
Mattiro Sompe	133.082	173.017
Lasinrang	238.584	294.333
Mattiro Bulu	235.513	228.627
Watang Sawitto	173.959	215.965
Paleteang	136.457	173.621
Tiroang	173.706	217.305
Patampanua	378.744	455.526
Cempa	136.532	175.877
Duampanua	200.292	250.554
Batulappa	-	0,00
Lembang	202.431	252.867
Pinrang	2.286.605	2.774.826

Sumber: Data Badan Pusat Statistika Kabupaten Pinrang

³Badan Pusat Statistika, *Populasi Unggas (Ekor) 2018-2020*, <https://pinrangkab.bps.go.id/indicator/24/120/1/populasi-unggas.html>, diakses tanggal 19 Februari 2023

Berdasarkan pernyataan di atas dan banyaknya peternak yang masih menggunakan sistem kemitraan, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang efisiensi pendapatan peternak ayam mitra dengan sistem kerja sama dengan perusahaan kemiraan di Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang menurut perspektif ekonomi Islam.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Pola Kemitraan Ayam Broiler di Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang?
2. Bagaimana Efisiensi Pendapatan Peternak Ayam Mitra di Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang?
3. Bagaimana Ekonomi Islam memandang efisiensi pendapatan peternak ayam mitra di Kec. Lembang Kab. Pinrang?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pola kemitraan ayam broiler di Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang.
2. Untuk mengetahui bagaimana efisiensi pendapatan peternak ayam mitra di kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang.
3. Untuk mengetahui etika bisnis Islam terhadap efisiensi pendapatan ayam mitra di Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang

D. Kegunaan Penelitian

Dari tujuan penelitian di atas, maka yang menjadi kegunaan penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis, diharapkan dalam penelitian ini dapat memberikan kontribusi mengenai pendapatan. Hasil dari penelitian ini juga diharapkan dapat menambah wawasan.
2. Secara praktis, diharapkan dalam penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan serta peternak mitra dan non mitra agar dapat meningkatkan pendapatan bagi perusahaan dan peternak

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Berdasarkan permasalahan yang akan diteliti, peneliti menemukan beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, antara lain sebagai berikut:

Penelitian terdahulu pertama dari Rio Akbar pada tahun 2019, dengan judul *"Analisis Pendapatan Peternak Ayam Broiler di Kecamatan Rumbai Kabupaten Pekanbaru"* Penelitian ini mengkaji tentang karakteristik peternak dan profil usaha dan pendapatan peternak ayam broiler di Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru. Hasil penelitian yang disimpulkan oleh peneliti adalah Karakteristik peternak ayam broiler di Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru rata-rata memiliki umur 36 tahun, tingkat pendidikan 9 tahun, jumlah anggota keluarga petani 3 jiwa dan pengalaman berusahatani peternak ayam broiler adalah 3 tahun. Profil usaha peternak ayam broiler di lokasi penelitian memiliki bentuk badan perusahaan perorangan, modal usaha yang digunakan untuk usaha ternak sebesar Rp 212.191.232, dan luas kandang rata-rata 616,53 m².⁴

Perbedaan hasil penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu dari aspek temuan penelitian dimana penelitian terdahulu menemukan bahwa model peternakan yang digunakan oleh peternak di Kecamatan Rumbai yaitu menggunakan model peternakan mandiri yang dikelola oleh perusahaan perorangan tanpa terikat pada model kemitraan lainnya. Berbeda dengan hasil penelitian ini yang menemukan

⁴ Rio Akbar, *Analisis Pendapatan Peternak Ayam Broiler di Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru*, (Skripsi Sarjana; Pekanbaru: Universitas Islam Riau, 2019)

bahwa pola kemitraan yang digunakan oleh peternak yaitu pola kemitraan inti plasma.

Penelitian terdahulu kedua dari Murni pada tahun 2021 dengan judul “*Analisis Efisiensi Produksi (Efisiensi Teknis, Efisiensi Alokatif, Efisiensi Ekonomi) Usaha Ternak Ayam Broiler Dengan Pola Kemitraan CV Paguntaka Mitra Sejahtera di Kota Tarakan*”. Penelitian ini mengkaji tentang pola kemitraan CV Paguntaka Mitra Sejahtera, mengetahui faktor - faktor yang berpengaruh terhadap produksi usaha ternak ayam broiler dengan pola kemitraan CV Paguntaka Mitra Sejahtera, menganalisis produksi efisiensi (teknis, alokatif, ekonomi) usaha ternak ayam broiler dengan pola kemitraan di Kota Tarakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor produksi yang berpengaruh secara signifikan terhadap produksi ayam broiler yaitu bibit dan pakan sedangkan tempat minum dan tempat makan tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil panen. Secara teknis usaha ternak ayam broiler dengan CV Paguntaka Mitra Sejahtera di Kota Tarakan masih tergolong efisien karena berada di angka rata- rata 0,758. Efisiensi alokatif peternakan memiliki hasil dengan nilai yang lebih besar dari pada satu, yang artinya penggunaan input belum efisien secara alokatif. efisiensi ekonomi juga berada pada nilai yang belum sesuai dengan kriteria efisiensi atau belum berada pada taraf efisien.⁵

Perbedaan hasil penelitian terdahulu dengan hasil penelitian ini yaitu ditinjau dari pola kemitraan yang digunakan, penelitian yang dilakukan oleh Murni menggunakan pola kemitraan kerjasama dengan menganalisis aspek aspek teknis, alokatif, ekonomi yang menunjukkan bahwa pola tersebut efisien sedangkan dalam

⁵ Murni, *Analisis Efisiensi Produksi (Efisiensi Teknis, Efisiensi Alokatif Dan Efisiensi Ekonomi) Usaha Ternak Ayam Broiler Dengan Pola Kemitraan Cv Paguntaka Mitra Sejahtera Di Kota Tarakan*, (Skripsi Sarjana; Tarakan: Universitas Borneo Tarakan, 2021), h. 48

hasil penelitian ini menggunakan pola kemitraan inti plasma dengan memperhatikan efisiensi pengikatan pendapatan peternak yang dinilai efektif digunakan oleh peternak.

Penelitian terdahulu ketiga oleh M. Nanda Firdaus tahun 2022 dengan judul *“Implementasi Usaha Peternakan Ayam Pedaging Dengan Sistem Kemitraan Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Kasus Peternakan Ayam Pedaging Di Desa Geuni Kecamatan Krueng Sabee Kabupaten Aceh Jaya)*. Penelitian ini mengkaji tentang implementasi usaha peternakan ayam pedaging dengan sistem kemitraan, mengetahui tinjauan Ekonomi Syariah terhadap usaha peternakan ayam pedaging dalam sistem kemitraan di desa Geuni Kecamatan Krueng Sabee. Hasil peneliti ini menunjukkan bahwa Implementasi kemitraan atau kerjasama antara peternak mitra dengan perusahaan inti dijalankan dengan pola bagi hasil dimana perusahaan inti mendapatkan keuntungan dari penjualan sapronak yaitu bibit ayam, pakan, dan obat- obatan, sedangkan peternak mendapatkan keuntungan dari penjualan ayam. Dalam bagi hasil keuntungan antara pihak perusahaan mitra dengan peternak disesuaikan sesuai kontribusi modal masing-masing, dimana peternak hanya menyediakan kandang, fasilitas kandang dan biaya operasional. Sedangkan pihak perusahaan mitra menyediakan sapronak berupa DOC (Day Old Child), pakan, dan OVK (Obat Dan Vaksin Kimia). Dalam implementasinya terdapat beberapa hal yang bertentangan dengan prinsip ekonomi syariah. Hal ini dilihat apabila terjadi hambatan diluar kuasa manusia, perusahaan mitra tidak ikut menanggung kerugian yang dialami

peternak, misalnya kandang mengalami kerusakan. Pihak mitra hanya akan mengeluarkan uang agunan pribadi milik peternak.⁶

Perbedaan hasil penelitian yang dilakukan oleh M. Nanda Firdaus dengan hasil penelitian ini yaitu pola kemitraan bagi hasil yang dilakukan oleh peneliti terdahulu menunjukkan bahwa pola kemitraan bagi hasil di teliti memiliki unsur yang bertentangan dengan prinsip-prinsip Islam, sedangkan dalam penelitian ini pola kemitraan inti plasma yang dilakukan oleh peternak telah merujuk pada prinsip-prinsip ekonomi syariah.

Penelitian terdahulu keempat oleh Surendra Ramadhan tahun 2021 dengan judul “*Analisis Komparatif Keuntungan Usaha Ternak Ayam Broiler Antara Pola Kemitraan dan Pola Mandiri di Desa Singa Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba*”. Penelitian ini mengkaji tentang perbandingan pendapatan peternak yang melakukan pola kemitraan dan mandiri di Desa Singa Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba. Hasil penelitian yang disimpulkan oleh peneliti Total pendapatan usaha ternak ayam broiler pada pola kemitraan di Desa Singa Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba sebesar Rp. 32.183.862 sedangkan total pendapatan usaha ternak ayam broiler pada pola mandiri di Desa Singa Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba sebesar Rp. 35.328.159. Dari Total hasil pendapatan usaha ternak ayam broiler maka dapat disimpulkan bahwa usaha ternak ayam broiler pada pola mandiri

⁶ M. Nanda Firdaus, *Implementasi Usaha Peternakan Ayam Pedaging Dengan Sistem Kemitraan Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Kasus Peternakan Ayam Pedaging Di Desa Geuni Kecamatan Krueng Sabee Kabupaten Aceh Jaya*, (Skripsi Sarjana; Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2022), h. 122

lebih menguntungkan dibandingkan dengan pola usaha ternak ayam pada pola kemitraan.⁷

Perbedaan hasil penelitian yang dilakukan oleh Surendra Ramadhan dengan hasil penelitian merujuk pada perbandingan antara pola kemitraan mandiri dan pola mandiri yang menunjukkan bahwa pola mandiri lebih menguntungkan ditinjau dari aspek pendapatan usaha, jika dibandingkan dengan hasil penelitian ini menunjukkan hal yang berbeda, dimana pola inti plasma sebagai pola kemitraan menunjukkan hasil yang efektif dalam meningkatkan pendapatan usaha ayam di Lembang Kecamatan Pinrang.

B. Tinjauan Teoritis

1. Efisiensi

Efisiensi merupakan perbandingan antara kegiatan dengan hasil yang saling berkaitan satu sama lain. Dalam rangka untuk meningkatkan kualitas usahanya efisiensi dapat dijadikan sebagai parameter kinerja suatu lembaga ataupun organisasi. Di dalam efisiensi terdapat beberapa faktor yaitu ketika input yang dibutuhkan lebih kecil, dan dapat menghasilkan output yang sama, atau juga dengan input yang sama dapat menghasilkan output yang lebih besar, dan ketika penggunaan input yang besar dapat menghasilkan output yang jauh lebih besar.⁸ Efisiensi bisa diartikan sebagai keadaan di mana manfaat yang sebesar-besarnya bisa dicapai dari suatu pengorbanan tertentu, dimana untuk memperoleh suatu manfaat tertentu diperlukan pengorbanan sekecil mungkin.

⁷Surendra Ramadhan, *Analisis Komparatif Pendapatan Usaha Ternak Ayam Broiler Antara Pola Kemitraan Dan Pola Mandiri Di Desa Singa Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba*, (Skripsi Sarjana; Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2021), h.43

⁸Arif Suadi, *Sistem Pengendalian Manajemen*, BPF E Yogyakarta, Yogyakarta, 1999, h. 67.

Efisiensi adalah kata yang menyatakan keberhasilan seseorang atau organisasi atas usaha yang dijalankannya dan diukur dari segi besarnya sumber yang digunakan untuk mencapai hasil kegiatan yang dijalankan. Efisiensi juga dapat diartikan sebagai perbandingan antara masukan atau input dan keluaran atau output.⁹ Efisiensi juga dapat diartikan sebagai tolak ukur yang digunakan untuk perbandingan antara masukan terhadap keluaran. Masukan dapat meliputi bagaimana angka perbandingan tersebut diperoleh tergantung dari tujuan penggunaan tolak ukur tersebut.

Menentukan efisiensi mempunyai unsur-unsur berbagai macam, namun penghematan pada nilai masukan akan sesuai dengan pemecahan masalah yang kita hadap saat ini. Ada dua faktor yang mempengaruhi efisiensi, yaitu:

- a. Apabila dengan input yang sama dapat menghasilkan output yang lebih besar.
- b. Apabila input yang didapat lebih kecil maka akan menghasilkan output yang sama.

Efisiensi jika dijelaskan dengan pengertian input dan output maka efisiensi adalah rasio antara output dengan input, atau dapat dinyatakan dengan rumus di bawah ini :

$$E = \frac{O}{I} \quad (2.1)$$

Di mana:

E = Efisiensi

O = Output

I = Input.¹⁰

Segi hasil (output) ditinjau berdasarkan hasil minimum yang dikehendaki akan ditetapkan terlebih dahulu, kemudian input maksimalnya ditetapkan. Hal ini

⁹ Aulia Tasman dan M. Havidz Aima, *Ekonomi Manajerial dengan Pendekatan Matematis*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2013, h. 176.

¹⁰Hansen dan Mowen, *Manajemen Biaya*, Salemba Empat, Jakarta, 2001, h. 1010.

adalah batas normal input. Jika input lebih sedikit daripada yang ditetapkan maka efisien. Jika input lebih banyak maka tidak efisien. Sedangkan dari segi input dikatakan normal apabila input yang telah ditetapkan harus tercapai hasil minimumnya. Apabila hasil yang dicapai dibawah hasil minimum maka tidak efisien. Jika hasil yang dicapai atau diperoleh sama persis atau lebih dari hasil minimum maka termasuk normal dan efisien.

Kinerja efisiensi dapat diukur dengan membandingkan antara output yang dihasilkan dengan input yang digunakan. Berdasarkan kinerja operasional, output yang digunakan untuk proses produksi diukur dalam satuan unit produksi. Sedangkan ukuran aktifitas input atau penerimaan dapat diukur dengan banyaknya jumlah penerimaan. Tujuannya adalah untuk meningkatkan tingkat produktifitas aktifitas penerimaan (input). Hal tersebut dapat dicapai apabila dengan mengurangi jumlah penerimaan barang untuk jumlah pembelian yang lebih banyak.¹¹ usaha mencapai prestasi yang sebesar-besarnya dengan menggunakan kemungkinan-kemungkinan yang tersedia (material, mesin, dan manusia) dalam tempo yang sependek-pendeknya, didalam keadaan yang nyata (sepanjang keadaan itu bisa berubah).

Perusahaan usaha meningkatkan efisiensi umumnya memperoleh suatu hasil tertentu, atau dengan biaya tertentu diperoleh hasil yang lebih banyak. Ini berarti bahwa pemborosan ditekan sampai sekecil mungkin, dan sesuatu yang memungkinkan untuk mengurangi dihubungkan dengan biaya yang lebih kecil untuk memperoleh suatu hasil tertentu, atau dengan biaya tertentu diperoleh hasil yang lebih banyak. Ini berarti bahwa pemborosan ditekan sampai sekecil mungkin, dan sesuatu

¹¹ Baldic Siregar,dkk, *Akuntansi Manajemen*, (Salemba Empat, Jakarta, 2013) h.77.

yang memungkinkan untuk mengurangi biaya ini dilakukan demi efisiensi.¹² Perusahaan dengan operasi yang efisien tidak akan membuang sumber daya. Sebuah operasi tidak efisien jika perusahaan mengeluarkan sumber daya melebihi dari jumlah yang diperlukan.

Perusahaan dengan operasi yang efisien tidak akan membuang sumber daya. Sebuah operasi tidak efisien jika perusahaan mengeluarkan sumber daya melebihi dari jumlah yang diperlukan.¹³ Menunjukkan bahwa adanya perbandingan antara keluaran (*output*) dan masukan (*input*).

a. Penilaian Efisiensi

Dua aspek dari efisiensi yang sering digunakan dalam perusahaan dan penjualan produk. Ini adalah selisih anggaran fleksibel dan volume penjualan atau selisih aktivitas. Selisih anggaran fleksibel adalah perbedaan antara hasil operasi yang sesungguhnya dengan yang dalam anggaran fleksibel dengan tingkat operasi tertentu pada periode tertentu. Selisih anggaran fleksibel mengukur efisiensi menggunakan masukan sumber daya mendapatkan hasil operasi pada suatu periode. Perbedaan antara anggaran fleksibel dan anggaran tetap ada pada selisih volume penjualan atau aktivitas.¹⁴ Efisiensi proses secara garis besar membahas tentang pemanfaatan jam kerja secara efektif dalam menghasilkan produk. Efisiensi modal kerja secara garis besar membahas pemanfaatan modal kerja secara efektif dalam proses manufaktur.

1. Selisih Volume Penjualan (aktivitas)

Selisih volume penjualan (aktivitas mengukur dampak penjualan, biaya, margin kontribusi, atau laba operasi pada setiap perubahan unit penjualan. Selisih

¹²Mubyarto dan Edy Suandi Hamid, *Meningkatkan Efisiensi Nasional*, BPFE Yogyakarta, Yogyakarta, 1987, h. 178.

¹³ Edward J. Blocher, *Manajemen Biaya*, Salemba Empat, Jakarta, 2001, h. 725

¹⁴ Edward J. Blocher, *Manajemen Biaya*, Salemba Empat, Jakarta, 2001, h. 728.

volume penjualan (aktivitas) adalah margin kontribusi yang dianggarkan tiap unit dalam anggaran dasar dan perbedaan dari unit penjualan antara unit terjual sesungguhnya dan unit dalam anggaran dasar.

2. Selisih Anggaran Fleksibel Laba Operasi

Selisih anggaran fleksibel laba operasi adalah perbedaan antara laba operasi anggaran fleksibel untuk unit terjual sesungguhnya dan laba operasi sesungguhnya pada suatu periode. Selisih laba operasi anggaran fleksibel laba operasi yang tidak menguntungkan dapat menutup kemungkinan terlaksananya strategi dan membahayakan kontinuitas strategi.¹⁵ Anggaran yang memungkinkan perusahaan untuk menghitung biaya yang diharapkan untuk berbagai tingkat kegiatan.

b. Prinsip Berlakunya Efisiensi

Menentukan suatu kegiatan dalam organisasi itu termasuk efisien atau tidak maka prinsip-prinsip atau persyaratan efisiensi harus terpenuhi sebagai berikut: kemampuan menjalankan tugas dengan baik dan tepat (dengan tidak membuang waktu, tenaga dan biaya).

1. Efisiensi harus dapat diukur

Standar untuk menetapkan batas antara efisien dan tidak efisien adalah ukuran normal. Ukuran normal ini merupakan patokan (standar) awal, untuk selanjutnya menentukan apakah suatu kegiatan itu efisien atau tidak. Batas ukur normal untuk pengorbanan adalah pengorbanan maksimum, sedangkan batas ukuran normal untuk hasil adalah hasil maksimum. Kalau tidak dapat diukur maka tidak akan dapat diketahui apakah suatu cara kerja atau suatu kegiatan itu efisien atau tidak.

¹⁵ Edward J. Blocher, *Manajemen Biaya, Salemba Empat*, Jakarta, 2001, h. 728-730

2. Efisiensi mengacu pada pertimbangan rasional

Rasional artinya segala pertimbangan harus berdasarkan akal sehat, masuk akal, logis, bukan emosional. Dengan pertimbangan rasional, objektivitas pengukuran dan penilaian akan lebih terjamin. Subjektivitas pengukuran dan penilaian dapat dihindarkan sejauh mungkin.

3. Efisiensi tidak boleh mengorbankan kualitas (mutu)

Demikian kuantitas boleh saja ditingkatkan tetapi jangan sampai mengorbankan kualitasnya. Jangan mengejar kuantitas tetapi dengan mengorbankan kualitas. Jangan sampai hasil ditingkatkan tapi kualitasnya rendah. Mutu harus tetap dijaga baik.

4. Efisiensi merupakan teknis pelaksanaan

Sehingga jangan sampai bertentangan dengan kebijakan atasan. Tentu saja kebijakan atasan sudah dipertimbangkan dari berbagai segi yang luas cakupannya, pelaksanaan operasionalnya dapat diusahakan seefisien mungkin, sehingga tidak terjadi pemborosan.

5. Pelaksanaan efisiensi harus disesuaikan dengan kemampuan organisasi yang bersangkutan.

Berarti bahwa penerapannya disesuaikan dengan kemampuan sumber daya manusia, dana, fasilitas dan lain-lain, yang dimiliki oleh organisasi yang bersangkutan sambil diusahakan peningkatannya.¹⁶ Mengoptimalkan penggunaan sumber daya sehingga tidak terbuang

¹⁶ Ibnu Syamsi. *Efisiensi, sistem, dan prosedur kerja*. (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2004). h. 5.

percuma. Meningkatkan kinerja unit kerja dalam organisasi sehingga menghasilkan output optimal.

6. Efisiensi itu ada tingkatnya

Dapat ditentukan penggolongan tingkatan efisiensi, misalnya:

- a. Tidak efisien
 - b. Kurang efisien
 - c. Efisien
 - d. Lebih efisien dan
 - e. Paling efisien (optimal) Sesuai dengan ketentuan yang diharapkan.
- Selain itu efisien juga memiliki perbedaan dengan efektif dan keduanya sering tertukar.¹⁷

Tingkat efisiensi dapat juga menggunakan angka persentase (%).

Efisiensi dapat ditinjau dari dua segi, yaitu sebagai berikut:

a) Segi hasil (output)

Efisiensi ditinjau dari segi hasil, yaitu hasil minimum yang dikehendaki ditetapkan terlebih dahulu. Kemudian pengorbanan maksimalnya (tenaga, pikiran, uang, atau lainnya) juga ditetapkan. Ini merupakan batas normal pengorbanan. Kalau ternyata pengorbanan lebih sedikit daripada yang ditetapkan, itu tidak efisien. Tetapi kalau pengorbanannya lebih banyak, itu termasuk tidak efisien.

b) Segi pengorbanan (input)

Ditinjau dari segi pengorbanan normal, yaitu dengan pengorbanan (tenaga, pikiran, waktu atau lainnya) yang ada atau yang ditetapkan,

¹⁷ Ibnu Syamsi, *Efisiensi, Sistem, Dan Prosedur Kerja*, Bumi Aksara, Jakarta, 2004, h. 5.

kemudian ditetapkan hasil minimum yang harus dicapai. Kalau hasil yang dicapai dibawah hasil minimum, cara kerjanya termasuk tidak efisien.¹⁸ Apabila hasil yang tercapai persis sama dengan hasil minimum yang ditetapkan, cara kerjanya termasuk normal. Tetapi kalau hasil yang dicapai lebih dari hasil minimum yang telah ditetapkan, cara kerjanya termasuk efisien.

c. Efisiensi Dalam pandangan Islam

Efisiensi dalam pengertian ekonomi konvensional ternyata tidak termasuk dalam literatur Islam. Dalam literatur Islam, hal ini sudah dikenal melalui beberapa pemahaman salah satunya dalam pemahaman untuk meraih hasil yang terbaik. Semenjak awal perkembangan ekonomi islam, Nabi Muhammad selalu mengajarkan kepada para sahabat untuk selalu mengerjakan segala pekerjaan (amal). Dengan berbagai pemahaman dari beliau sendiri hingga para sahabat mengerti bagaimana melekatkan kata efisien ini pada tempatnya. Sebagai contoh, nabi Muhammad telah memperlihatkan kewajiban yang tinggi dengan menekankan pada ihsan (kemurahan hati) dan itqan (kesemurnaan). Beliau bersabda bahwa “Allah SWT telah mewajibkan ihsan atas segala sesuatu, dan bahwa Allah SWT mencintai seorang apabila ia mengerjakan sesuatu, ia melakukannya dengan sempurna (*itqan*).¹⁹” Bahkan Nabi SAW meletakkan nilai keislaman seseorang tatkala seseorang muslim mampu mengoptimalkan pribadinya se-efisien mungkin, arti efisien dalam konteks ini pastinya adalah mengerjakan segala pekerjaan yang membuang-buang waktu dan tidak bermanfaat. Maka sangat mungkin terjadi dalam pelaksanaan efisiensi ataupun

¹⁸ Ibnu Syamsi, *Efisiensi, Sistem, Dan Prosedur Kerja*, Bumi Aksara, Jakarta, 2004, h. 6-7.

¹⁹ Hadits pertama dari Syaddad ibnu Aws dalam *sahih Muslim, bab al-Amr bi ihsan fi ad-dhabh wa al-qatl*, vol.3 No. 37, h. 1548.

sebaliknya. Orang yang berhemat adalah orang yang mempunyai pandangan jauh ke depan. Seperti firman Allah yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِإِعَادَةٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ۝ ١٨
(الحشر/59:18)

Terjemahnya:

Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat). Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan. (Al-Hasyr/59:18).²⁰

Menurut Tafsir Al- Muharrar Al- Wajiz, ayat ini menjelaskan Allah mengingatkan orang beriman agar benar-benar bertakwa kepada Allah dan memperhatikan hari esok, akhirat. Wahai orang-orang yang beriman. Kapan dan di mana saja kamu berada bertakwalah kepada Allah SWT dengan sungguh-sungguh melakukan semua perintah Allah SWT dan menjauhi semua larangan-Nya; dan hendaklah setiap orang siapa pun dia memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok, yakni untuk hidup sesudah mati, di akhirat dengan berbuat kebaikan atas dasar iman, ditopang dengan ilmu dan hati yang ikhlas semata-mata mengharap rida Allah, sebab hidup di dunia ini sementara, sedangkan hidup di akhirat itu abadi; dan bertakwalah kepada Allah SWT dengan menjaga hubungan baik dengan Allah SWT, manusia dan alam. Sungguh, Allah SWT Maha teliti sekecil apa pun juga terhadap apa yang kamu kerjakan sehingga semua yang kamu lakukan berada dalam pengetahuan Allah SWT.²¹ Kesimpulan dari ayat ini bertaqwalah kepada Allah karna sesungguhnya Allah meneliti dan maha mengetahui apa yang kamu kerja.

²⁰ Al-Qur'an Surat Al-Hasyr Ayat 18, *Al-Quran dan Terjemahnya*, Putaka Agung Harapan, Surabaya, 2006, h. 799.

²¹ Kementrian Agama RI, 2022, *Al- Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al- Qur'an , Al-Hasyar 59: 18

2. Teori Pendapatan

Soekartawi menjelaskan pendapatan akan mempengaruhi banyaknya barang yang dikonsumsi, bahwa sering kali dijumpai dengan bertambahnya pendapatan, maka barang yang dikonsumsi bukan saja bertambah, tapi juga kualitas barang tersebut ikut menjadi perhatian. Misalnya sebelum adanya penambahan pendapatan beras yang dikonsumsi adalah kualitas yang kurang baik, akan tetapi setelah adanya penambahan pendapatan maka konsumsi beras menjadi kualitas yang lebih baik.²² pendapatan tidak hanya berasal dari hasil perdagangan atau pekerja dari perusahaan saja tetapi juga dapat berasal dari penanaman modal dan bahkan dapat berasal dari hadiah ataupun pemberian orang lain.

Pendapatan adalah pendapatan uang yang diterima dan diberikan kepada subjek ekonomi berdasarkan prestasi-prestasi yang diserahkan yaitu berupa pendapatan dari profesi yang dilakukan sendiri atau usaha perorangan dan pendapatan dari kekayaan. Besarnya pendapatan seseorang bergantung pada jenis pekerjaannya.²³ pendapatan digunakan untuk memenuhi kehidupan sehari-hari dan memberikan kepuasan kepada pedagang agar dapat melanjutkan keinginan serta kewajibannya. Tingkat pendapatan merupakan salah satu kriteria maju tidaknya suatu daerah. Bila pendapatan suatu daerah relatif rendah, dapat dikatakan bahwa kemajuaaan tersebut akan rendah pula. Kelebihan dari konsumsi maka akan disimpan pada bank yang tujuannya adalah untuk berjaga-jaga apabila baik kemajuan dibidang pendidikan, produksi dan sebagainya juga mempengaruhi tingkat tabungan masyarakat. Demikian pula hanya bila pendapatan masyarakat suatu daerah relatif tinggi, maka tingkat

²² Soekartawi, *Faktor-faktor Produksi*, Jakarta: Salemba Empat, (2012), h. 132.

²³ Sadono Sukirno, *Teori Pengantar Mikro Ekonomi*, Rajagrafindo Persada, Jakarta, 2006, h.

kesejahteraan dan kemajuandaerah tersebut tinggi pula.²⁴ Arus kas masuk berasal dari keegiatan normal perusahaan dalam penciptaan barang atau jasa yang mengakibatkan aktiva dan penurunan kewajiban.

Tingkat pendapatan mempengaruhi tingkat konsumsi masyarakat. Hubungan antara pendapatan dan konsumsi merupakan suatu hal yang sangat penting dalam berbagai permasalahan ekonomi. Kenyataan menunjukkan bahwa pengeluaran konsumsi meningkat dengan naiknya pendapatan, dan sebaliknya jika pendapatan turun, pengeluaran konsumsi juga turun. Tinggi rendahnya pengeluaran sangat tergantung kepada kemampuan keluarga dalam mengelola penerimaan atau pendapatannya.²⁵ Semakin besar kemampuan suatu usaha untuk membiayai segala pengeluaran dan kegiatan – kegiatan yang akan dilakukan.

Distribusi pendapatan adalah penyaluran atau pembelanjaan masyarakat untuk kebutuhan konsumsi. Kurangnya distribusi pendapatan dapat menimbulkan daya beli rendah, terjadinya tingkat kemiskinan, ketidakadilan, kelaparan dan lain-lain yang akhirnya akan menimbulkan anti pati golongan masyarakat yang berpendapatan rendah terhadap yang berpendapatan tinggi, sehingga akan menimbulkan kecemburuan sosial di dalam masyarakat.²⁶ Proses distribusi pendapatan ini akan terjadi siklus (perputaran) konsumen yang harus membayar harga barang.

a. Karakteristik pendapatan

²⁴ Mahyu Danil, “Pengaruh Pendapatan Terhadap Tingkat Konsumsi pada Pegawai Negeri Sipil di Kantor Bupati Kabupaten Bireuen”, *Journal Ekonomika Universitas Almuslim Bireuen Aceh*, Vol. IV No. 7: 9.

²⁵ Mahyu Danil, “Pengaruh Pendapatan Terhadap Tingkat Konsumsi pada Pegawai Negeri Sipil di Kantor Bupati Kabupaten Bireuen”, *Journal Ekonomika Universitas Almuslim Bireuen Aceh*, Vol. IV No. 7: 9

²⁶ Mahyu Danil, “Pengaruh Pendapatan Terhadap Tingkat Konsumsi pada Pegawai Negeri Sipil di Kantor Bupati Kabupaten Bireuen”, *Journal Ekonomika Universitas Almuslim Bireuen Aceh*, Vol. IV No. 7, h. 9.

Jenis pendapatan yang dimiliki setiap perusahaan berbeda-beda, tetapi dari sudut akuntansi seluruh pendapatan yang berasal dari penjualan barang jadi hingga pendapatan dari penjualan jasa memiliki karakteristik yang sama dalam pencatatannya. Karakteristik pendapatan dibagi menjadi dua karakteristik yaitu:

1. Jika bertambah saldonya, harus dicatat disisi kredit, setiap pencatatan di sisi kredit berarti akan menambah saldo pendapatan tersebut.
2. Jika berkurang saldonya harus dicatat disisi debit, setiap pencatatan di sisi debit berarti akan mengurangi saldo pendapatan tersebut.²⁷ pendapatan baru dapat diakui setelah suatu produk selesai diproduksi dan penjualan benar-benar telah terjadi yang ditandai dengan penyerahan barang.

Karakteristik pendapatan adalah:

1. Bahwa pendapatan itu muncul dari kegiatan- kegiatan pokok perusahaan dalam mencari laba.
2. Bahwa pendapatan itu sifatnya berulang- ulang atau berkesinambungan kegiatan- kegiatan pokok tersebut pada dasarnya berada dibawah kendali manajemen²⁸. Dengan penjualan produk dan atau jasa kepada pelanggan yang diperoleh dalam suatu aktivitas operasi suatu perusahaan untuk meningkatkan nilai.

b. Jenis- jenis pendapatan

²⁷ Mahyu Danil, “Pengaruh Pendapatan Terhadap Tingkat Konsumsi pada Pegawai Negeri Sipil di Kantor Bupati Kabupaten Bireuen”, *Journal Ekonomika Universitas Almuslim Bireuen Aceh*, Vol. IV No. 7, h. 9.

²⁸Hery dan Widyanti Lekok. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Jakarta: Bumi Aksara 2012.h.24

Praktiknya komponen pendapatan yang dilaporkan dalam laporan laba rugi terdiri dari dua jenis, yaitu :

- 1) Pendapatan atau penghasilan yang diperoleh dari usaha pokok (usaha utama) perusahaan.
- 2) Pendapatan atau penghasilan yang diperoleh dari luar usaha pokok(usahasampingan)perusahaan.²⁹ sebuah kegiatan usaha atau bisnis yang dilakukan bersama dengan kegiatan lain yang sedang dijalani.

Laporan laba rugi terdapat dua kelompok yang terdiri dari:

- 1) Pendapatan utama
- 2) Pendapatan lain-lain.³⁰ berasal dari pendapatan yang tidak merupakan kegiatan utama perusahaan. Sedangkan pendapatan utama berasal dari kegiatan utama perusahaan.

c. Konsep Pendapatan Dalam Ekonomi Islam

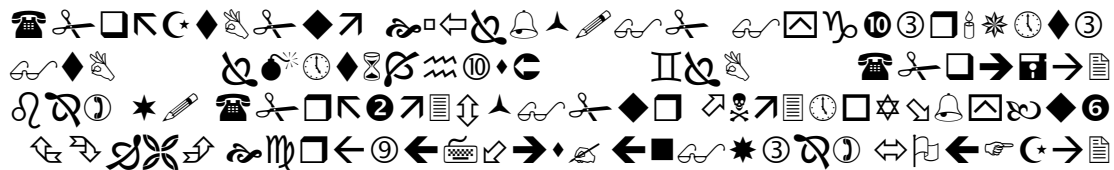
Islam memndang bahwa masyarakat adalah perolehan barang, uang yang diterima atau dihasilkan oleh masyarakat berdasarkan aturan-aturan yang bersumber dari syariat Islam. Pendapatan masyarakat yang merata, sebagai suatu sasaran merupakan masalah yang sulit dicapai, namum berkurangnya kesenjangan adalah salah satu tolak ukur berhasilnya pembangunan. Bekerja dapat membuat seseorang memperoleh pendapatan atau upah atas pekerjaan yang dilakukannya. sedangkan kecukupan dalam standar hidup yang baik adalah hal yang paling mendasar

²⁹ Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama* Cetakan Kelima Jakarta: Raja Grafindo Persada 2012, h. 46.

³⁰ Kasmir. *Analisis laporan Keuangan. Edisi pertama* cetakan kelima jakarta: Raja Grafindo Persada 2012, h. 46.

distribusi.,retribusi setelah itu baru dikaitkan dengan kerja dan kepemilikan pribadi.³¹

Pendapatan dalam pandangan islam terdapat aturan halal dan haram, sebagaimana yang telah dijelaskan dalam Al-Qur'an surat QS Al-Baqarah:2:172:



Terjemahnya :

Hai orang-orang yang beriman, makanlah di antara di antara rezeki yang baik –baik yang kami berikan kepadamu dan bersyukurlah kepada Allah jika benar-benar kepada-Nya kamu menyembah. Ayat tersebut menjelaskan bahwa sesungguhnya Allah Swt.³²

Tafsir Al- Muharrar Al- Wajiz, ayat ini menjelaskan Wahai orang-orang yang beriman. Makanlah dari rezeki yang baik yang sehat, aman dan tidak berlebihan, dari yang Kami berikan kepada kamu melalui usaha yang kamu lakukan dengan cara yang halal. Dan bersyukurlah kepada Allah dengan mengakui bahwa semua rezeki berasal dari Allah dan kamu harus mememanfaatkannya sesuai ketentuan Allah jika kamu hanya menyembah kepada-Nya.³³ Kesimpulan dari ayat ini makanlah apa yang telah diberikan rezeki pada hari ini, perbanyaklah bersyukur dan menyembahlah kepada Allah.

Menurut beberapa pendapat ulama' terkait dengan pendapatan bersih atau laba dibagi menjadi tiga macam yaitu:

- a. *Ar-Ribh At- Tijari* (laba dan usaha) Ribh tijari dapat diartikan sebagai penambahan pada harta yang telah dikhususkan untuk perdagangan

³¹ Mustafa Edwin Nasution, *pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam* (Jakarta: Kencana Renada Media Group, 2007), h.132.

³²Departemen Agama RI, *Al-Quran Terjemah Bahasa Indonesia* (Jakarta: Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an, 2001),h. 47.

³³ Kementrian Agama RI, 2022, *Al- Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al- Qur'an , Al-Baqarah 2:172

sebagai hasil dari proses barter dan perjalanan bisnis. Laba ini dalam kosep akuntansi disebut laba dagang.

Usaha Kotor (Gross Revenue) yaitu total pendapatan sebelum mengurangkan biaya produksi atau barang yang dijual. Ini mencakup semua pendapatan dari penjualan produk atau layanan. Usaha Bersih (Net Revenue): Ini adalah pendapatan setelah mengurangkan biaya produksi atau barang yang dijual. Ini mencerminkan pendapatan sebenarnya yang tersisa setelah mengurangkan biaya produksi.

Laba adalah selisih antara pendapatan atau usaha suatu perusahaan dan semua biaya operasional dan beban yang dikeluarkan dalam menjalankan bisnis. Laba adalah salah satu indikator kunci yang mengukur profitabilitas bisnis dan seberapa efisien perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

Laba Kotor (Gross Profit): Ini adalah selisih antara usaha kotor dan biaya produksi. Laba kotor mencerminkan profitabilitas inti dari operasi bisnis tanpa mempertimbangkan biaya operasional lainnya. Laba Bersih (Net Profit atau Net Income): Ini adalah laba setelah mengurangkan semua biaya operasional, termasuk gaji karyawan, biaya pemasaran, biaya bunga, pajak, dan lain-lain. Laba bersih adalah laba yang tersedia untuk pemilik perusahaan atau pemegang saham setelah semua kewajiban telah dipenuhi.³⁴

Laba Operasional (Operating Profit): Ini adalah laba yang dihasilkan dari operasi inti perusahaan sebelum mempertimbangkan beban bunga dan pajak.

- b. *Al-Ghallah*, yaitu pertambahan yang terdapat pada barang dagangan sebelum penjualan. seperti wol dan atau susu dari hewan yang akan

³⁴ Hastuti, SE. *Kamus Terbaru Ekonomi dan Bisnis Edisi Lengkap*. (Surabaya : Reality Publisher)

dijual. Pertambahan seperti ini tidak bersumber dari proses dagang dan tidak pula pada usaha manusia. Pertambahan seperti ini tidak bersumber pada proses dagang dan tidak pula pada usaha manusia. Pertambahan seperti ini dalam konsep akuntansi disebut laba yang timbul dengan sendirinya/ laba insidental atau laba minor atau pendapatan marginal atau laba sekunder.

Konsep laba insidental atau pendapatan marginal dalam akuntansi. Laba insidental atau pendapatan marginal merujuk pada pertambahan pendapatan yang diperoleh dari aktivitas atau sumber yang tidak terkait dengan operasi utama atau usaha pokok suatu perusahaan. Ini adalah pendapatan tambahan yang muncul tanpa perlu melakukan tindakan atau usaha ekstra yang signifikan.

Contoh dari laba insidental atau pendapatan marginal adalah seperti yang Anda sebutkan, yaitu pertambahan pendapatan dari penjualan wol atau susu yang diperoleh dari hewan yang akan dijual. Dalam konteks ini, perusahaan atau individu mungkin memiliki hewan yang dijual untuk tujuan utama tertentu, seperti penjualan daging. Namun, selama proses ini, mereka juga dapat memperoleh pendapatan tambahan dari produk sampingan seperti wol atau susu yang diperoleh dari hewan tersebut. Pendapatan ini dianggap sebagai laba insidental atau pendapatan marginal karena bukan tujuan utama dari aktivitas tersebut, tetapi tetap menyumbang pada pendapatan keseluruhan.

Konsep laba insidental atau pendapatan marginal penting dalam pelaporan keuangan karena membantu perusahaan untuk melacak dan mengidentifikasi sumber-sumber pendapatan tambahan yang mungkin tidak terkait dengan bisnis inti mereka. Hal ini juga dapat memengaruhi perhitungan laba bersih dan membantu perusahaan dalam merencanakan strategi bisnis mereka.

c. *Al-Faidah*, yaitu penambahan pada barang milik yang ditandai dengan perbedaan antara harga waktu pembelian dan harga penjualan, yaitu sesuatu yang baru dan berkembang dari barang-barang milik, seperti susu yang telah diolah yang berasal dari hewan ternak. Dalam konsep akuntansi disebut laba utama (primer) atau laba dari pengoperasian modal pokok. penambahan pada barang milik yang ditandai dengan perbedaan antara harga waktu pembelian dan penjualan yaitu sesuatu yang baru berkembang dari barang yang dimiliki.³⁵ penambahan pada barang milik (asal modal pokok). Konsep laba utama atau laba dari pengoperasian modal pokok dalam akuntansi. Laba utama (primer) adalah pendapatan yang diperoleh dari operasi inti atau usaha pokok suatu perusahaan. Ini mencakup pendapatan dari penjualan barang atau jasa yang merupakan bagian dari bisnis utama perusahaan.

Dalam konsep akuntansi, laba utama atau laba primer dihitung sebagai selisih antara pendapatan dari penjualan barang atau jasa dengan biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan barang atau jasa tersebut. Laba utama adalah bagian penting dari laporan laba rugi suatu perusahaan karena mencerminkan kinerja bisnis inti mereka.³⁶

Penting untuk memahami bahwa laba utama atau laba dari pengoperasian modal pokok tidak termasuk pendapatan dari sumber-sumber lain yang tidak terkait dengan bisnis inti perusahaan. Laba dari pengoperasian modal pokok mencerminkan kinerja bisnis yang

³⁵ Husei Syahatah, *pokok-pokok pikiran Akuntansi Islam* (Jakarta: Akbar Media Eka Sarana, 2001), h. 157

³⁶ Boediono. *Ekonomi Mikro Edisi Kedua, Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No. 1.* (Yogyakarta : BPF, 2010)

sesungguhnya dan dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas bisnis inti.

3. Kemitraan Peternak ayam broiler

Peternakan adalah kegiatan mengembangbiakkan dan membudidayakan hewan ternak untuk mendapatkan manfaat dan hasil dari kegiatan tersebut. Pengertian peternakan tidak terbatas pada pemeliharaan saja, memelihara dan peternakan perbedaannya terletak pada tujuan yang ditetapkan. Tujuan peternakan adalah mencari keuntungan dengan penerapan prinsip-prinsip manajemen pada faktor-faktor produksi yang telah dikombinasikan secara optimal. Berdasarkan ukuran hewan ternak, bidang peternakan dapat dibagi atas dua golongan, yaitu peternakan hewan besar seperti sapi, kerbau dan kuda, sedang kelompok kedua yaitu peternakan hewan kecil seperti ayam, kelinci dan lain-lain.³⁷ Ayam ras pedaging disebut juga broiler, yang merupakan jenis ras unggulan hasil persilangan dari bangsa-bangsa ayam yang memiliki daya produktivitas tinggi, terutama dalam memproduksi daging ayam.

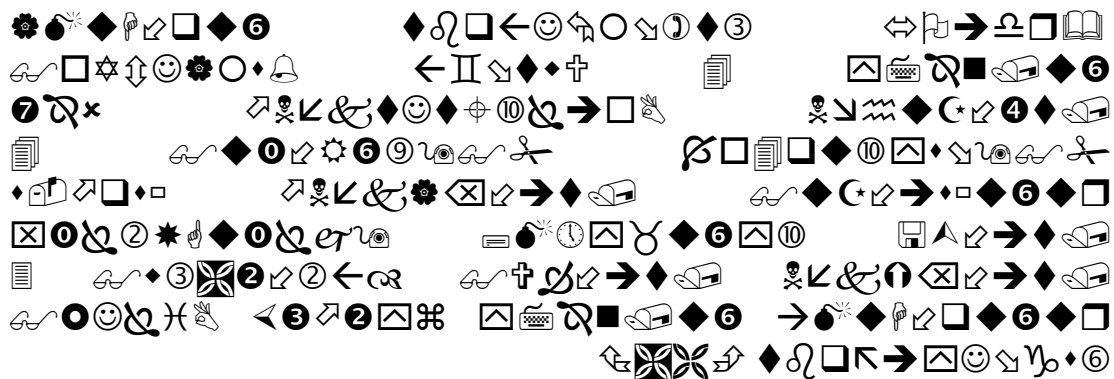
a. Sistem kemitraan

Kemitraan merupakan kerjasama usaha antara perusahaan besar atau menengah yang bergerak di sektor produksi barang-barang maupun di sektor jasa-jasa dengan industri kecil berdasarkan azas saling membutuhkan, saling memperkuat, dan saling menguntungkan. Sistem keterkaitan dan kemitraan akan menghasilkan nilai tambah (ekonomi dan sosial) yang akan memperkuat struktur industri dan ekonomi

³⁷ Puty Yousnelly dan Nora H. Pandjaitan dan Budi Purwanto, “Kelayakan dan Strategi Pengembangan Kemitraan KUB Petani Lidah Buaya di Kecamatan Beji, Depok”, PT. Ghalia Indonesia, 2013 Vol 8, No. 2

nasional.³⁸ Hal ini dapat terlihat karena pada dasarnya masing-masing pihak pasti mempunyai kelemahan dan kelebihan, sehingga akan melengkapi antara kedua belah pihak yang bekerjasama.

Pembahasan penelitian terkait dengan kemitraan peternak dikaitkan dengan prinsip syariah pada prinsip saling membantu dan kerjasama dalam bisnis juga tertuang dalam QS. Az-Zukhruf/43:32



Terjemahnya:

Apakah mereka yang membagi-bagi rahmat Tuhanmu? Kamiilah yang menentukan kehidupan mereka dalam kehidupan dunia, dan Kami telah meninggikan sebagian mereka atas sebagian yang lain beberapa derajat, agar sebagian mereka dapat memanfaatkan sebagian yang lain. Dan rahmat Tuhanmu lebih baik dari apa yang mereka kumpulkan.³⁹

Kemitraan adalah suatu strategi bisnis yang dilakukan dua pihak atau lebih dalam jangka waktu tertentu untuk meraih keuntungan bersama dengan prinsip saling membutuhkan dan saling membesarkan. Keberhasilan kemitraan sangat di tentukan oleh adanya kepatuhan diantara yang bermitra dalam menjalankan etika bisnis.⁴⁰ Pola kemitraan merupakan kerjasama yang dilakukan antara perusahaan dengan peternak

³⁸ Thee Kian Wiee, *Dialog kemitraan dan Keterkaitan Usaha Besar dan Kecil dalam Sektor Industri Pengelolaan*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1992), h. 2.

³⁹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Alqur'an dan Terjemahan*, h. 491

⁴⁰ Mohammad Jafar Hafsa, *Kemitraan Usaha (Konsepsi dan Strategi)*, (Jakarta: Pustaka sinar Harapan, 2002), h. 10.

dalam upaya pengelolaan usaha peternakan. Dalam pola kemitraan menjadi daya tarik pengusaha dan peternak dalam menjalankan usaha, namun dalam menjalankan usaha dengan pola kemitraan tidak semudah yang di bayangkan karena terdapat kelemahan dari pola tersebut.

Beberapa jenis pola kemitraan yang telah banyak dilaksanakan sebagai berikut:

1) Pola inti plasma

Pola inti plasma merupakan pola hubungan kemitraan antara kelompok mitra usaha sebagai plasma dengan perusahaan inti yang bermitra. Adapun keunggulan kemitraan pola inti plasma antara lain:

- a. Kemitraan inti plasma memberikan manfaat timbal balik antara pengusaha besar atau menengah sebagai inti dengan usaha kecil sebagai plasma melalui cara pengusaha besar atau menengah memberikan pembinaan serta penyediaan sarana produksi, bimbingan, pengolahan hasil serta pemasaran.
- b. Kemitraan inti plasma berperan sebagai upaya pemberdayaan pengusaha kecil di bidang teknologi, modal, kelembagaan sehingga pasokan bahan baku dapat terjamin dalam jumlah dan standar yang diperlukan.
- c. Kemitraan inti plasma dengan beberapa usaha kecil yang di bimbing usaha besar atau menengah mampu memenuhi skala ekonomi sehingga efisiensi.⁴¹ Salah satu contoh pola inti plasma ini adalah dikembangkan di bidang peternakan ternak ayam mitra pengusaha inti melakukan pembinaan terhadap plasma mulai dari penyediaan input sampai pemasaran hasil.

⁴¹ Mohammad Jafar Hafsa, *Kemitraan Usaha (Konsepsi dan Strategi)*, (Jakarta: Pustaka sinar Harapan, 2002), h. 68.

2) Pola Subkontrak

Pola subkontrak merupakan pola hubungan kemitraan antara kelompok mitra dengan perusahaan mitra yang didalamnya kelompok mitra memproduksi komponen yang diperlukan perusahaan mitra sebagai bagian dari produksinya. Menurut Muhammad Jafar Hafsah, dalam rangka efisiensi kinerja perusahaan, bentuk kemitraan ini sudah banyak diterapkan dalam kemitraan yang dilaksanakan antara pengusaha kecil dengan pengusaha menengah dan besar.⁴² Ciri khas dari bentuk kemitraan ini adalah membuat suatu kontrak bersama yang mencantumkan volume, harga dan waktu.

3) Pola dagang umum

Pola dagang umum adalah hubungan kemitraan antara kelompok mitra dengan perusahaan mitra, yang di dalamnya perusahaan mitra memasarkan hasil produksi kelompok mitra atau kelompok mitra memasok kebutuhan yang diperlukan perusahaan mitra itu sendiri.⁴³ memerlukan struktur pendanaan yang kuat dari pihak yang bermitra, baik mitra usaha besar maupun perusahaan mitra usaha kecil, membiayai sendiri dan kegiatan usahanya, karena sifat dari kemitraan ini pada dasarnya adalah hubungan membeli dan menjual terhadap produk yang dimitrakan.

4) Pola Keagenan

Pola keagenan merupakan kemitraan antara kelompok mitra dengan perusahaan mitra yang di dalamnya kelompok mitra diberi hak khusus untuk memasarkan barang dan jasa usaha perusahaan mitra. Sedangkan perusahaan mitra

⁴² Kundang Hasirman, *Pola Kemitraan Antara Petani Dengan Pt Indofood Fryto-Lay Makmur Pada Usahatani Kentang Industri Varietas Atlantik (Suatu Kasus Di Desa Cigedug Kecamatan Cigedug Kabupaten Garut)*, h. 106.

⁴³ Kundang Hasirman, *Pola Kemitraan Antara Petani Dengan Pt Indofood Fryto-Lay Makmur Pada Usahatani Kentang Industri Varietas Atlantik (Suatu Kasus Di Desa Cigedug Kecamatan Cigedug Kabupaten Garut)*, h. 106.

bertanggung jawab terhadap produk yang dihasilkan.⁴⁴ Sedangkan para usaha menengah atau usaha besar bertanggung jawab terhadap kualitas dan volume produk yang dihasilkan.

5) Waralaba (*Franchise*)

Waralaba merupakan pola hubungan kemitraan antara kelompok mitra usaha dengan perusahaan mitra usaha yang memberikan hak lisensi, merek dagang saluran distribusi perusahaannya kepada kelompok mitra usaha sebagai penerima waralaba yang disertai dengan bantuan bimbingan manajemen.⁴⁵ Di samping itu pola waralaba dapat membuka kesempatan kerja yang sangat luas, sedangkan kelemahannya apabila salah satu mitra ingkar dalam menepati kesepakatan yang telah ditetapkan akan terjadi perselisihan.

4. Konsep Dasar Ekonomi Islam

a. Definisi Ekonomi Islam

Membahas definisi ekonomi Islam, ada satu titik awal yang benar-benar harus kita perhatikan yaitu: “ekonomi dalam Islam itu sesungguhnya bermuara kepada akidah akhlak, yang bersumber dari syariatnya. Sedangkan dari sisi lain ekonomi Islam bermuara pada Al-Qur’an dan As-Shunnah Nabawiyah yang berbahasa Arab. Ekonomi dalam istilah bahasa Arab di ungkapkan dengan kata al-iqtisad, yang secara bahasa berarti kesederhanaan dan kehematan. Dari makna ini, kata al-iqtisad berkembang dan meluas sehingga mengandung makna ilmu al-iqtisad adalah ilmu yang membahas ekonomi. Secara terminologis, seorang ahli mengemukakan

⁴⁴ Kundang Hasirman, *Pola Kemitraan Antara Petani Dengan Pt Indofood Fryto-LayMakmur Pada Usahatani Kentang Industri Varietas Atlantik (Suatu Kasus Di Desa Cigedug Kecamatan Cigedug Kabupaten Garut)*, h. 106.

⁴⁵ Mohammad Jafar Hafsah, *Kemitraan Usaha (Konsepsi dan Strategi)*, (Jakarta: Pustaka sinar Harapan, 2002), h. 77-78

pendapat mengenai ilmu ekonomi Islam. S.M Hasanuzzaman memiliki pandangan bahwa Ilmu ekonomi Islam adalah pengetahuan dan aplikasi ajaran-ajaran dan aturan-aturan syariah yang mencegah ketidakadilan dan pencarian, serta pengeluaran sumber-sumber daya guna memberikan kepuasan bagi manusia dan memungkinkan mereka melaksanakan kewajiban-kewajiban mereka terhadap Allah dan masyarakat.⁴⁶ Ilmu ekonomi Islam dari kutipan sebelumnya merupakan pengaplikasian dari ajaran dan aturan syariah guna mencegah ketidakadilan dan pencarian, serta pengeluaran sumber daya dalam memberikan kepuasan bagi manusia.

Muhammad Abdul Mannan dalam “Islamic Economic Theory dan Practice” yang mengatakan bahwa: “Ekonomi Islam adalah ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah-masalah ekonomi masyarakat yang diilhami oleh nilai-nilai Islam”.⁴⁷ ekonomi tidak hanya berkaitan dengan faktor produksi, konsumsi, distribusi berupa pengelolaan sumberdaya yang ada untuk kepentingan yang bernilai ekonomis.

b. Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam

1. Prinsip Tauhid

Tauhid merupakan pondasi ajaran Islam. Dengan tauhid, manusia menyaksikan bahwa “Tiada sesuatupun yang layak disembah selain Allah dan “tidak ada pemilik langit, bumi dan isinya, selain daripada Allah” karena Allah adalah pencipta alam semesta dan isinya dan sekaligus pemiliknya, termasuk pemilik

⁴⁶ Amiruddin K, *Dasar-Dasar Ekonomi Islam* (Makassar: Alauddin University Press, 2014).h. 27.

⁴⁷ Ika Yunia Fauzia dan Abdul Kadir Riyadi, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam: Perspektif Maqashd al-Syari’ah* (Sidoarjo: Kencana, 2014), h.6.

manusia dan seluruh sumber daya yang ada. Karena itu, Allah adalah pemilik hakiki. Manusia hanya diberi amanah untuk memiliki untuk sementara waktu, sebagai ujian bagi mereka.⁴⁸ arena itu segala aktivitas manusia dalam hubungannya dengan alam dan sumber daya serta manusia (mu'amalah) dibingkai dengan kerangka hubungan dengan Allah.

Penjelasan tersebut sejalan dengan Ayat dalam QS. Al Baqarah 2:267 yaitu

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَنْفِقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ ۖ وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِأَخِيذِهِ إِلَّا أَنْ تُغْمِضُوا فِيهِ ۗ وَعَلِّمُوا أَنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ

Terjemahnya:

Wahai orang-orang yang beriman, infakkanlah sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik, dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untukmu. Janganlah kamu memilih yang buruk-buruk (untuk dikeluarkan), sedangkan kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memiringkan matamu kepadanya. Ketahuilah, bahwasanya Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji.⁴⁹

2. 'Adl

Etika ialah suatu mengenai perbuatan yang salah dan benar dan pilihan moral yang dilakukan oleh seseorang, keputusan etik ialah suatu hal yang benar mengenai pengalaman standar dan etika bisnis adalah kadang-kadang disebut pula etika manajemen ialah penerapan standar moral ke dalam kegiatan bisnis. Jadi perilaku yang etis yang sebenarnya ialah perilaku yang mengikuti Allah SWT dan mengetahui larangannya. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, etik adalah kumpulan asas atau nilai yang ber kenean dengan akhlak. Etik juga bisa di pahami sebagai nilai benar dan salah yang dianut suatu golongan atau masyarakat. Sedangkan etik adalah ilmu tentang apa yang baik dan apa yang buruk dan tentang hak dan

⁴⁸ Akhmad Mujahidin, *Ekonomi Islam* (Jakarta: Raja Wali Pers, 2007),h.14-15.

⁴⁹ Kementrian Agama RI, 2022, *Al- Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al- Qur'an , Al Baqarah 2:267

kewajiban moral (akhlak).⁵⁰ Etika sebagai perangkat prinsip moral yang membedakan apa yang benar dari apa yang salah, sedangkan bisnis adalah suatu serangkaian peristiwa yang melibatkan pelaku bisnis, maka etika diperlukan dalam bisnis.

Sebagaimana dijelaskan dalam QS An Nisa 4: 29 yaitu:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا
أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Terjemahnya:

Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka di antara kamu; dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.⁵¹

3. Nubuwwah

Karena sifat rahim dan kebijaksanaan Allah, manusia tidak dibiarkan begitu saja di dunia tanpa mendapat bimbingan. Karena itu diutuslah para Nabi dan Rasul untuk menyampaikan petunjuk dari Allah kepada manusia. tentang bagaimana hidup yang baik dan benar di dunia, dan mengajarkan jalan untuk kembali (taubat) keasalmuasal segala sesuatu yaitu Allah. Fungsi Rasul adalah untuk menjadi model terbaik yang harus diteladani manusia agar mendapat keselamatan di dunia dan akhirat.⁵² Untuk umat Muslim, Allah telah mengirimkan manusia model yang terakhir dan sempurna untuk diteladani sampai akhir zaman, Nabi Muhammad Saw.

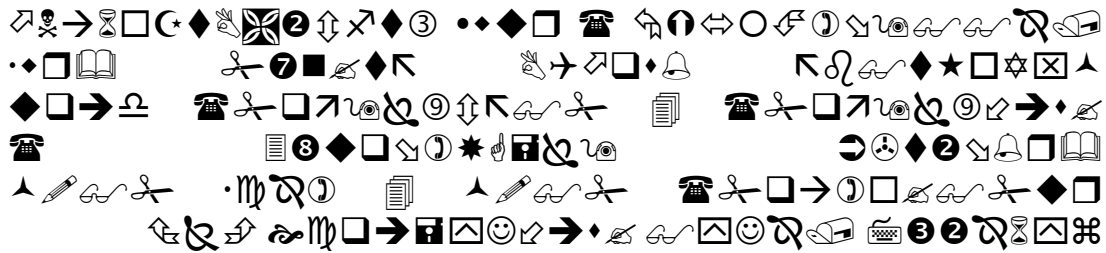
Allah SWT berfirman dalam QS. AlMaidah ayat 8



⁵⁰ Darmawati, “Etika Bisnis Dalam Perspektif Ekonomi Islam: Eksplorasi Prinsip Etis Al-Quran dan Sunnah”, 2015, Vol.9, No.1. h. 62.

⁵¹ Kementerian Agama RI, 2022, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, An Nisa 4: 29

⁵² Akhmad Mujahidin, *Ekonomi Islam* (Jakarta: Raja Wali Pers, 2007), h.16.



Terjemahnya :

Hai orang-orang beriman hendaklah kamu jadi orang-orang yang selalu menegakkan (Kebenaran) karena Allah, menjadi saksi dengan adil. Dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap sesuatu kaum, mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adillah, karena adil itu lebih dekat kepada takwa, Dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.⁵³

4. Khilafah

Al-Qur'an Allah berfirman bahwa manusia diciptakan untuk menjadi khalifah di bumi artinya untuk menjadi pemimpin dan pemakmur bumi. Karena itu pada dasarnya setiap manusia adalah pemimpin. Nabi bersabda: “ setiap dari kalian adalah pemimpin, dan akan dimintai pertanggungjawaban terhadap yang dipimpinnya”. Ini berlaku bagi semua manusia, baik dia sebagai individu, kepala keluarga, pemimpin masyarakat atau kepala Negara. Nilai ini mendasari prinsip kehidupan kolektif manusia dalam Islam (siapa memimpin siapa). Fungsi utamanya adalah untuk menjaga keteraturan interaksi antar kelompok termasuk dalam bidang ekonomi agar kekacauan dan keributan dapat dihilangkan, atau dikurangi.⁵⁴ Dalam Islam pemerintah memainkan peranan yang kecil tetapi sangat penting dalam perekonomian.

⁵³ Kemenag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, h. 76.

⁵⁴ Akhmad Mujahidin, *Ekonomi Islam* (Jakarta: Raja Wali Pers, 2007),h.20-21

Penjelasan terkait dengan Khilafah dijelaskan dalam QS Al Baqarah 2:30

yaitu:

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً ۗ قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ
وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۗ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ

Terjemahnya:

Ingatlah, Tuhanmu berfirman kepada para malaikat: 'Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi.' Mereka berkata: 'Mengapa Engkau hendak menjadikan orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?' Tuhan berfirman: 'Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui.'⁵⁵

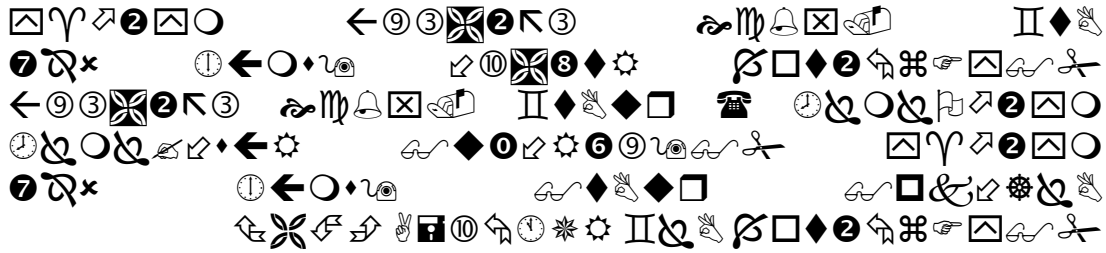
Prinsip Khilafah menekankan bahwa setiap individu adalah pemimpin di bumi dan memiliki tanggung jawab untuk memastikan keteraturan dalam interaksi ekonomi. Dalam kemitraan peternak ayam broiler, peternak menjalankan peran kepemimpinan dalam mengelola usaha mereka dengan etika, bertanggung jawab atas kesejahteraan ayam yang mereka pelihara, dan memastikan bahwa prinsip-prinsip kepemimpinan Islam diterapkan dalam praktik bisnis mereka.

5. Prinsip Ma'ad

Prinsip Ma'ad menyoroti kepada hasil (laba) yang diperoleh didunia dan juga di akhirat. bagi hasil yang ditetapkan adalah perjanjian atau ikatan bersama dalam melakukan suatu usaha. dalam konteks penelitian ini peternak telah memenuhi syarat dan kesepakatan yang telah ditentukan untuk bergabung dan berkerja sama dengan perusahaan kemitraan. Selama menjalankan usaha harus digunakan cara-cara atau prinsip yang sesuai dengan ajaran islam. Keuntungan yang didapatkan halal

Keuntungan yang didapatkan halal. Dijelaskan firman Allah SWT dalam Q.S Asy-Syura Ayat 20:

⁵⁵ Kementerian Agama RI, 2022, *Al- Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al- Qur'an , Al Baqarah 2:30



Terjemahnya:

Siapa yang menghendaki balasan di akhirat, akan Kami tambahkan balasan itu baginya. Siapa yang menghendaki balasan di dunia, Kami berikan kepadanya sebagian darinya (balasan dunia), tetapi dia tidak akan mendapat bagian sedikit pun di akhirat.⁵⁶

3. Tinjauan Konseptual

Penelitian ini berjudul “Efisiensi Pendapatan Peternak Ayam Mitra Di Kab.Pinrang Kec. Lembang (Perspektif Ekonomi Islam)” dan untuk lebih memahami dalam penelitian ini maka penulis memberikan penjelasan dari beberapa kata yang dianggap perlu agar mudah dipahami, yaitu sebagai berikut:

1. Efisiensi

Efisiensi Menurut Kamus Besar Bahasa Indosensia berarti tepat atau sesuai untuk mengerjakan atau (menghasilkan) sesuatu (dengan tidak membuang-buang waktu , tenaga kerja, biaya), mampu menjalankan tugas dengan tepat dan cermat, berdaya guna, dan bertepatan guna. Secara definisi, efisiensi adalah penggunaan sumber daya secara minimumguna pencapaian hasil yang optimum. Efisiensi menggap bahwa tujuan-tujuan yang benar telah ditentukan dan berusaha untuk mencari cara-cara yang

⁵⁶ Kementerian Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahan*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf A-Quran,2019), h.485.

paling baik untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut.⁵⁷ Untuk itulah, dalam bahasa kita ada efisiensi tenaga, efisiensi waktu , bahkan efisiensi pikiran. Dalam kehidupan sehari-hari dalam melakukan sesuatu seseorang selalu berusaha untuk se-efisien mungkin menurut perspektifnya masing-masing. Namun kadang tidak meringankan pekerjaan dan kadang juga melibatkan keuntungan dalam berbisnis. Dalam hal ini efisiensi bisa dikatakan sebagai hemat yang berarti cermat dan tidak boros.

2. Pendapatan

Teori Pendapatan Menurut kamus besar bahasa indonesi (KBBI) adalah sejumlah uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan organisasi dalam dalam bentuk upah (wagesgaji (solaris) sewa (rent) bunga (interest) komisi (komisions) ongkos (fee) dan laba (profit) bersama dengan bantuan, tunjangan pension, lanjut usia dan lain-lain.⁵⁸ Dapat disimpulkan bahwa tenaga dan pikiran berpengaruh pada memperoleh balas jasa.

Menurut Sukirno, Pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterimah oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan maupun tahunan . kegiatan usaha pada akhirnya akan memperoleh pendapatan berupa nilai uang yang diterima dari penjualan produk yang di kurangi biaya yang telah di dikeluarkan. Menurut Sukirno, Pendapatan individu merupakan pendapatan yang diterimah seluruh rumah tangga dalam perekonomian dari pembayaran atas penggunaan faktor-faktor produksi yang dimilikinya dan dari

⁵⁷ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka,1995), h. 92.

⁵⁸ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Gramedia, 2008), h. 265.

sumber lain.⁵⁹ Dapat disimpulkan bahwa pendapatan individu menjadi factor yang diterima seluruh rumah tangga.

3. Kemitraan Peternakan Ayam Broiler

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kemitraan berasal dari kata mitra yang berarti teman, sahabat, kawan kerja, pasangan kerja, dan rekan. Sedangkan kemitraan yaitu perihal hubungan (jalinan kerjasama dan sebagainya) sebagai mitra.⁶⁰ dengan prinsip saling membutuhkan dan saling membesarkan. Karena merupakan strategi bisnis maka keberhasilan kemitraan sangat ditentukan oleh adanya kepatuhan diantara yang bermitra dalam menjalankan etika bisnis.

Pengertian kemitraan secara konseptual adalah adanya kerjasama antara usaha kecil dengan usaha menengah atau dengan usaha besar disertai oleh pembinaan dan pengembangan berkelanjutan oleh usaha menengah atau besar dengan memerhatikan prinsip saling memerlukan, memperkuat dan menguntungkan.⁶¹ Dalam kerjasama tersebut tersirat adanya satu pembinaan dan pengembangan. Hal ini dapat terlihat karena pada dasarnya masing-masing pihak pasti mempunyai kelemahan dan kelebihan, sehingga akan melengkapi antara kedua belah pihak yang bekerjasama.

4. Ekonomi Islam

Ekonomi islam sebagai suatu ilmu yang mempelajari perilaku manusia dalam usaha untuk memenuhi kebutuhan dengan alat pemenuhan kebutuhan yang terbatas dalam kerangka syariah. Namun, definisi tersebut mengandung kelemahan karena menghasilkan konsep yang tidak kompatibel dan tidak universal. Karena dari definisi

⁵⁹ Fatmawati M. Lumintang, *Jurnal Emba Analisis pendapatan petani* vol. 1 no. 3 september 2013, h. 991-998.

⁶⁰ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online. *Pengertian Kemitraan*. <https://kbbi.web.id/mitra>, diakses pada 9 Februari 2018.

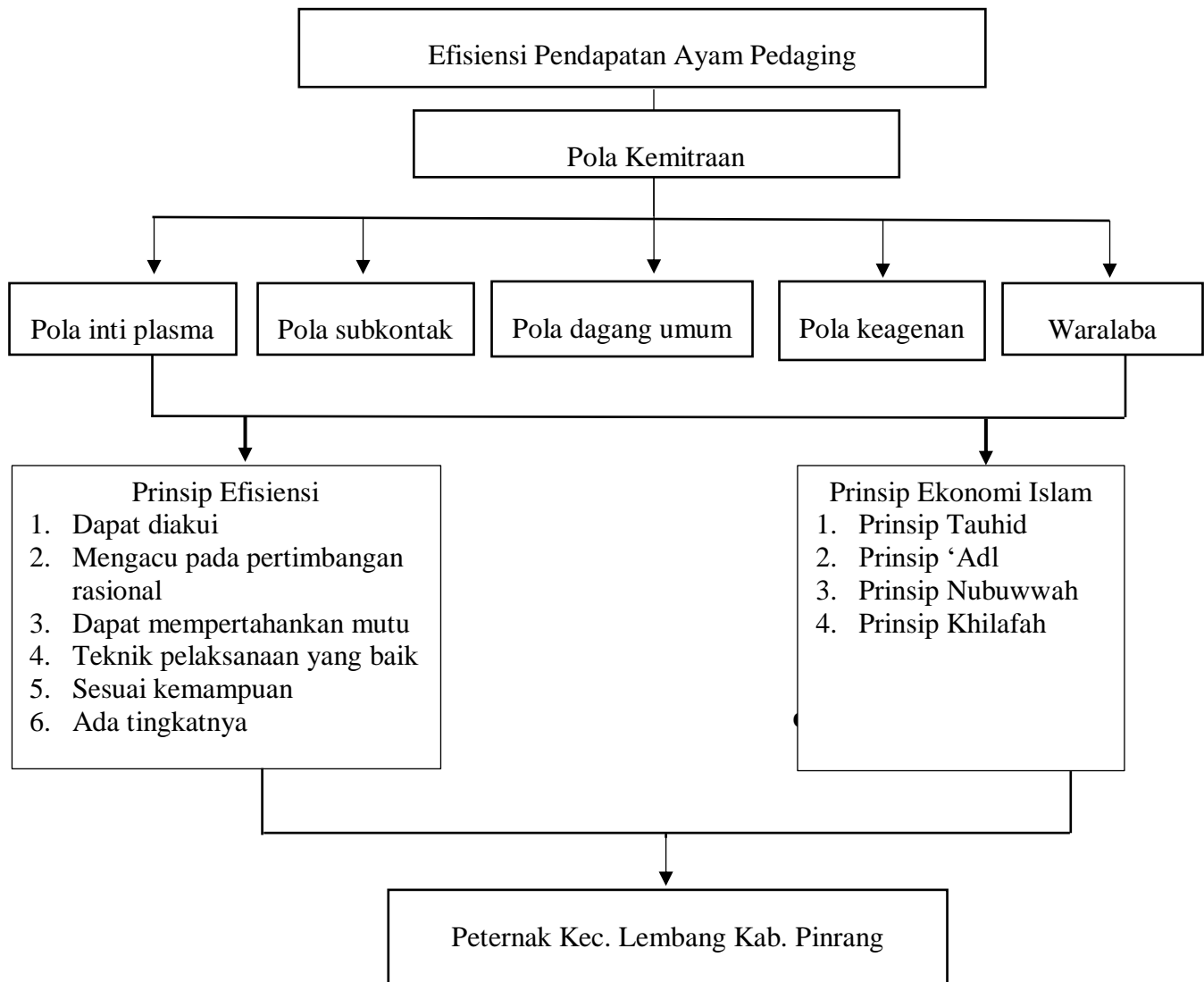
⁶¹ Sandrapratama, “*Pengertian Kemitraan*” <http://pratamasandra.wordpress.com/tag/pengertian-kemitraan>, diakses pada 9 februari 2018..

tersebut mendorong seseorang terperangkap dalam keputusan yang apriori (*apriory judgement*) benar atau salah tetap harus diterima.⁶² Sama seperti konsep ekonomi konvensional lainnya. Hanya dalam sistem ekonomi ini, nilai-nilai Islam menjadi landasan dan dasar dalam setiap aktifitasnya.

⁶²Pusat Pengkajian dan *Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI)*, *Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), h. 14.

C. Kerangka Pikir

Kerangka konseptual merupakan model konseptual tentang bagaimana teori hubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi masalah yang penting.⁶³



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

⁶³ Murdin Ismail & Hartati Sri, *Metodologi penelitian Sosial* (Surabaya: media sahabat cendekia, 2019) h. 125

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Menurut pendekatannya penelitian menggunakan penelitian kualitatif yakni pengamatan secara langsung ke obyek yang diteliti guna mendapatkan data yang relevan.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif. Data kualitatif adalah data yang disajikan dan diolah dalam bentuk kata-kata bukan dalam bentuk angka.⁶⁴ Metode analisis deskriptif adalah metode penelitian dengan cara mengumpulkan data-data sesuai dengan yang sebenarnya kemudian data-data tersebut disusun, diolah dan dianalisis untuk dapat memberikan gambaran mengenai masalah yang ada.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang. Peneliti memilih lokasi penelitian didasarkan pertimbangan bahwa di Kecamatan tersebut terdapat peternak mitra yang aktif dan memenuhi syarat penelitian. Letak lokasi penelitian ini di empat desa yaitu Desa Lambalumama, Salusape, Kalosi.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian dilaksanakan mulai pada tanggal 17 mei 2023 sampai dengan 16 september 2023.

⁶⁴ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rakesarasin, 1996), h. 2

C. Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus kepada efisiensi pendapatan peternak ayam pedaging dengan sistem kemitraan dan pola kemitraan peternak ayam pedaging di Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang.

D. Jenis dan Sumber Data

Sumber data dari penelitian merupakan subjek darimana data diperoleh. Apabila peneliti menggunakan wawancara dalam pengumpulan datanya, maka yang menjadi sumber data dari penelitian tersebut berasal dari responden yaitu orang yang menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.⁶⁵ Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diambil dari sumber data primer atau sumber pertama di lapangan.⁶⁶ Dalam hal ini tempat penelitian yaitu di kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang yang dimana data diperoleh dengan melakukan penelitian ini yang menjadi data primer adalah data yang diperoleh dari hasil interview (wawancara), pengamatan (observasi) dan dokumentasi. Untuk mendapatkan data primer tersebut maka peneliti akan berkomunikasi secara langsung dengan pemilik peternak ayam mitra di Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang.

⁶⁵ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, Cet. X, 2008), h. 80

⁶⁶ M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi : Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Publik, Komunikasi, Manajemen, dan Pemasara*, (Jakarta: Kencana Prenamedia Group, Cet. 2, 2015), h. 128

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sukunder.⁶⁷ Adapun data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini seperti sumber digital yang diperoleh melalui internet yang berupa jurnal, berita, dan bacaan lainnya dalam bentuk digital, maupun berdasarkan *literature*, buku, atau laporan yang berkaitan dengan penelitian ini. Salah satu data yang diambil pada lokasi penelitian ialah laporan pola kemitraan dan pendapatan peternak ayam mitra dalam jangka tertentu.

E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

1. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas:

a) Pengamatan (Observasi)

Observasi ialah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.⁶⁸ Observasi atau pengamatan adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindra mata serta dibantu oleh pancaindra lainnya⁶⁹. Teknik ini dilakukan tanpa perlu adanya pertimbangan pertanyaan kepada informan. Kita dapat melakukan pengamatan baik di lingkungan kerja alami maupun di laboratorium serta mencatat pula perilaku subjek penelitian. Teknik

⁶⁷ M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi : Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Publik, Komunikasi, Manajemen, dan Pemasara*, (Jakarta: Kencana Prenamedia Group, Cet. 2, 2015), h. 128

⁶⁸ Husaini Usman & Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 57

⁶⁹ M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi : Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Publik, Komunikasi, Manajemen, dan Pemasara*, (Jakarta: Kencana Prenamedia Group, Cet. 2, 2015), h. 142

observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengamati pola kemitraan peternak ayam mitra di Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang.

b) Wawancara (*interview*)

Metode wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara⁷⁰. Hasil dari wawancara akan dicatat oleh pewawancara sebagai data penelitian. Dengan wawancara, peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam terhadap informan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang yang tidak bisa ditemukan melalui observasi.⁷¹ Dalam hal ini peneliti meminta informasi seputar Pola Kemitraan pemeliharaan ayam kepada informan secara mendalam agar diperoleh suatu data yang detail dan menyeluruh untuk mengetahui efisiensi pendapatan serta pola kemitraan peternak ayam mitra di Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang., dengan menggunakan instrumen-instrumen pertanyaan yang diajukan oleh peneliti kepada yang terlibat dalam penelitian. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 10 orang peternak ayam mitra di kecamatan lembang kabupaten pinrang.

c) Dokumentasi

⁷⁰ M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi : Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Publik, Komunikasi, Manajemen, dan Pemasara*, (Jakarta: Kencana Prenamedia Group, Cet. 2, 2015), h. 133

⁷¹ Boedi Abdullah & Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Ekonomi Islam (Muamalah)*, (Jakarta: CV Pustaka Setia, Cet. 1, 2014), h. 208

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yang merupakan sarana untuk menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.⁷² Studi dokumen dalam penelitian kualitatif merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Studi dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara intens sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian.

2. Teknik Pengelolaha Data

Proses pengolahan data dimulai dengan mengumpulkan semua data hasil penelitian, kemudian peneliti melakukan pengkajian atas hubungan antara berbagai data tersebut sehingga dapat menghasilkan sebuah kesimpulan.

- a. Transkripsi Proses wawancara dan diskusi dengan informan direkam dengan audio, video, dan catatan lapangan yang kemudian ditransfer ke disket/flashdisk atau bentuk lainnya. Kegiatan mentransfer ini yang dinamakan transkripsi.
- b. Pengorganisasian data Dalam pengorganisasian data, perlu dicatat tanggal pengumpulan data dan menandai data setiap informan dengan menggunakan angka/kode. Sehingga kode tersebut nantinya dapat dijadikan sebagai acuan untuk setiap kegiatan wawancara.

⁷² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pnedekatan Praktik*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 2006), h. 158.

- c. Pengenalan Dalam tahap ini, peneliti mendengarkan tape dan menonton video hasil wawancara, serta membaca kembali data, membuat memo dan rangkuman sebelum analisis formal dimulai.
- d. Koding Membaca transkripsi wawancara perlu dilakukan sebelum memulai tahapan ini. Setelah mengenal, selanjutnya dilakukanlah pengkodean. Bagian ini disebut juga koding terbuka dalam Grounded Theory. Asumsi, kita tertarik dengan gagasan dari informan tentang konsep, perlawanan hati dan dampak dalam hidupnya. Harus dipastikan gagasan tersebut dapat diambil dan diberikan kode

F. Uji Keabsahan Data

Agar data yang diperoleh dalam penelitian ini tidak menyimpang dari kebenaran obyek penelitian, maka perlu dilakukan pengujian keabsahan data. Uji keabsahan data adalah sebuah data yang tidak jauh berbeda dengan data-data yang didapatkan oleh peneliti sesuai dengan kejadian yang ada pada obyek penelitian.

Uji keabsahan data yang digunakan dalam peneliti adalah uji kredibilitas, Kredibilitas data bertujuan untuk membuktikan data yang telah dikumpulkan jika telah sesuai dengan kebenarannya. Ada beberapa teknik untuk mencapai kredibilitas yaitu teknik perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat dan membercheck.⁷³

1. Uji Kredibilitas (credibility)

Kredibilitas digunakan dalam penelitian ini untuk membuktikan kesesuaian antara hasil pengamatan dan realitas yang terjadi dilapangan. Dalam uji kredibilitas atau

⁷³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 270.

kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan langkah-langkah berikut:

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan untuk pengamatan, wawancara kembali dengan sumber data yang telah h, belum lengkap dan belum mendalam. Perpanjangan pengamatan dapat meningkatkan kredibilitas/kepercayaan data. Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang diberikan oleh informan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak. Waktu perpanjangan pengamatan ini dilakukan sangat bergantung pada kedalaman, keluasan dan kepastian data.⁷⁴ Perpanjangan pengamatan dalam penelitian yang dilakukan secara berulang-ulang bertujuan untuk mendapatkan jawaban yang dirasa cukup untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dari permasalahan yang sedang diteliti.

b. Ketekunan Pengamatan

Uji keabsahan data dengan ketekunan pengamatan dilakukan dengan cara pengamatan yang lebih erat dan berkesinambungan. Peneliti dapat meningkatkan ketekunan dalam bentuk pengecekan kembali apakah data yang ditemukan itu sudah benar atau tidak, dengan cara melakukan pengamatan secara terus menerus, membaca sebagai referensi buku atau hasil penelitian maupun dokumentasi yang terkait, sehingga wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam.

⁷⁴ Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), h. 324.

c. Triangulasi

Konsep metodologis selanjutnya pada penelitian kualitatif yang perlu diketahui oleh peneliti kualitatif adalah teknik triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai kegiatan pengecekan data melalui beberapa sumber, teknik, dan waktu. Tujuan dari triangulasi adalah untuk meningkatkan kekuatan teoritis, metodologis, maupun interpretatif dari penelitian kualitatif. Triangulasi dilakukan untuk mengumpulkan dan sekaligus menguji kredibilitas data.

Triangulasi sumber, untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh lalu dianalisis oleh peneliti melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh kemudian dianalisis oleh peneliti menghasilkan kesimpulan selanjutnya akan dimintakan kesepakatan (member check) dengan tiga sumber data.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah pencarian atau pelacakan pola-pola. Dalam penelitian kualitatif, data hasil penelitian yang telah dikumpulkan sepenuhnya dianalisis secara kualitatif. Analisis data kualitatif juga dapat dipandang sebagai sebuah proses, dan juga dipandang sebagai penjelasan tentang komponen yang perlu ada dalam sesuatu analisis data. Maka dalam konteks keduanya analisis data adalah proses mencari, dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membua kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun

orang lain.⁷⁵ Menurut Miles dan Huberman (1984), ada tiga aktivitas analisis data yaitu sebagai berikut:

a. Reduksi Data (*Reduction*)

Ketika peneliti mulai melakukan penelitian maka akan mendapatkan data yang cukup banyak dan relati beragam dan bahkan sangat rumit. Maka dari itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Data yang diperoleh ditulis dalam bentuk laporan atau data yang terperinci. Laporan yang disusun berdasarkan data yang diperoleh direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting. Data hasil mengikhtiarkan dan memilah-milah berdasarkan satuan konsep, tema, dan kategori tertentu akan memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil penelitian juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data sebagai tambahan data sebelumnya yang diperoleh jika diperlukan.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Langkah selanjutnya setelah mereduksi data adalah menyajikan data (*Data Display*). Adapun fungsi penyajian data disamping untuk memudahkan dan memahami apa yang terjadi, juga untuk merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.⁷⁶ Teknik penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan berbagai bentuk seperti tabel, grafik, dan sejenisnya. Lebih dari itu, penyajian data bisa dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Yang

⁷⁵ Djam'an Satori & Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 202

⁷⁶ Djam'an Satori & Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 21

paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks naratif.

c. Verification/ Concluding Drawing

Langkah ketiga dalam analisis kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas atau geap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang yang merupakan lokasi penelitian seperti yang telah di jabarkan pada metode penelitian. Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Pinrang, Sulawesi Selatan, Indonesia. Luas wilayahnya adalah 733,09 km². Penduduk utama di Kecamatan Lembang berasal dari Suku Bugis. Lahan yang ada di Kecamatan Lembang dijadikan tambak dan sawah.

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli hingga September 2023 dengan merujuk pada metode penelitian kualitas. Beberapa tahapan penelitian dilakukan yaitu observasi, tahapan observasi dilakukan untuk mengetahui secara detail terkait dengan proses kemitraan ayam broiler di Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang. Tahapan selanjutnya yaitu wawancara, wawancara dilakukan kepada beberapa pihak diantaranya yaitu kepada 5 peternak yang melakukan usaha ayam broiler dengan sistem Kemitraan ayam broiler. Berdasarkan fokus penelitian, terdapat beberapa hasil penelitian yang dilakukan sebagai berikut:

1. Pola Kemitraan Ayam Broiler di Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang.

Hasil penelitian merujuk pada rumusan masalah pertama yaitu berkaitan dengan pola kemitraan ayam broiler di Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang, beberapa pertanyaan diajukan kepada narasumber terkait dengan pola kemitraan ayam broiler. Dalam penelitian ini beberapa pola kemitraan diidentifikasi sebagai berikut:

1. Pola Inti Plasma

Pola Inti Plasma adalah suatu pola kerjasama dalam dunia usaha, terutama dalam sektor pertanian atau peternakan. Pola ini melibatkan perusahaan besar (inti) yang

bekerja sama dengan kelompok petani atau peternak kecil (plasma). Dalam konteks peternakan ayam broiler di Kecamatan Lembang, pola ini digunakan dengan perusahaan besar yang menyediakan bibit ayam DOC (Day Old Chick), memberikan bimbingan teknis, dan menyediakan sarana produksi seperti kandang. Peternak kecil sebagai plasma bertanggung jawab atas pemeliharaan ayam hingga panen.

2. Pola Subkontrak

Pola Subkontrak terjadi ketika perusahaan induk (induk) mengontrak pihak lain (subkontraktor) untuk melaksanakan sebagian atau seluruh proses produksi atau layanan. Dalam konteks peternakan ayam broiler, perusahaan inti dapat mengontrak subkontraktor untuk melibatkan pihak ketiga dalam beberapa tahap produksi, seperti pemeliharaan ayam atau pengelolaan kandang tertentu. Pola ini memungkinkan perusahaan inti untuk fokus pada aspek manajerial dan pengawasan, secara konteks penelitian ini, pola ini tidak digunakan oleh peternak di Kecamatan Lembang.

3. Pola Dagang Umum

Pola Dagang Umum mencakup kegiatan bisnis yang melibatkan perusahaan sebagai pemilik dan pengelola seluruh rantai produksi dan distribusi produk. Dalam konteks peternakan ayam broiler, perusahaan ini dapat memiliki atau mengelola seluruh proses produksi mulai dari pemeliharaan ayam, pengolahan daging, hingga distribusi produk ke pasar. Pola ini memberikan perusahaan kendali penuh atas setiap tahap produksi dan pemasaran. Penelitian ini tidak menunjukkan adanya implementasi pola dagang umum di Peternak kecamatan Lembang.

4. Pola Keagenan

Pola Keagenan terjadi ketika suatu perusahaan (agen) bertindak sebagai perantara antara produsen dan konsumen. Dalam kasus peternakan ayam broiler, agen dapat

bertindak sebagai perantara yang menghubungkan antara peternak atau perusahaan peternakan dengan pihak pembeli, seperti distributor atau pedagang besar. Agen dapat memainkan peran dalam penjualan dan distribusi produk ayam broiler. Tidak ada peternak yang menggunakan pola keagenana dalam penelitian ini.

5. Waralaba

Waralaba adalah pola bisnis di mana pemilik merek atau konsep bisnis memberikan hak kepada pihak lain (franchisee) untuk menjalankan bisnis dengan menggunakan merek, sistem, dan dukungan dari pemilik waralaba. Dalam konteks peternakan ayam broiler, suatu perusahaan besar dapat memberikan waralaba kepada individu atau kelompok peternak kecil untuk menjalankan usaha peternakan ayam dengan memanfaatkan merek, proses, dan dukungan teknis dari perusahaan tersebut. Para pemilik waralaba membayar royalti atau biaya tertentu kepada perusahaan pemilik merek sebagai balas jasa atas hak tersebut. Tidak ada peternak yang menggunakan pola waralaba dalam penelitian ini.

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat dijabarkan beberapa hasil peneltiian merujuk pada pedoman wawancara, pertanyaan terkait dengan bagaimana pola kemitraan yang anda gunakan dan sepakati bersama dengan perusahaan, berikut hasil wawancara yang dilakukan dengan Bapak Ajanang selaku peternak ayam mitra:

Kalau disini itu saya pakai itu kemitraan dari perusahaan Japfa, jadi kita dikasikan fasilitas bibit DOC dan nanti kita yang pelihara, jadi kalau pola kemitraannya itu bagaimana kalau kita sediakan saja kandang sesuai kapasitas yang dibutuhkan sama perusahaannya nantinya.⁷⁷

Hasil wawancara diatas mengungkap bahwa dalam kerjasama kemitraan dengan perusahaan, model kerjasama dengan perusahaan yaitu dengan menyediakan fasilitas

⁷⁷ Ajanang, *Peternak Mitra Kecamatan Lembang*, wawancara 20 Agustus 2023

bibit DOC (*Day Old Chick*) dan tanggung jawab pemeliharaan diberikan kepada pihak mitra. Dalam hal ini, mitra akan menyediakan kandang sesuai dengan kapasitas yang dibutuhkan oleh perusahaan. Dengan demikian, peternak akan fokus pada pemeliharaan ayam yang dilakukan sesuai dengan pedoman dan standar yang telah ditetapkan. Kerjasama ini menciptakan kesempatan bagi mitra untuk mengelola pemeliharaan ayam dengan dukungan fasilitas dari perusahaan, yang diharapkan akan memberikan manfaat bagi kedua belah pihak dalam jangka panjang. Disini lain informan yaitu bapak Addong sebagai peternak Mitra menyebutkan bahwa:

Pola kemitraanya itu tidak tau apa namanya tapi saya sudah lakukan ini bertahun-tahun mi, jadi kita sudah langganan kemitraan, perusahaan sisa bawakan ayam nantinya kita pelihara baru kemudian nantinya akan dijual kembali ke perusahaan.⁷⁸

Dalam wawancara, informan menjelaskan bahwa meskipun tidak tahu istilah resmi untuk model kemitraan tersebut, mereka telah menjalankannya selama bertahun-tahun. Pola kemitraan ini melibatkan perusahaan yang menyediakan ayam kepada mitra untuk dipelihara. Mitra bertanggung jawab atas pemeliharaan ayam tersebut, dan setelah tumbuh, ayam-ayam ini akan dijual kembali kepada perusahaan yang memberikan bibit ayam awalnya. Model kemitraan ini telah menjadi langganan yang berkelanjutan, dan informan telah menjalankannya dengan sukses selama beberapa tahun.

Dalam hasil wawancara dengan informan, terlihat bahwa pola kemitraan yang digambarkan mirip dengan pola inti plasma. Informan menjelaskan bahwa mereka telah menjalankan model kemitraan dengan perusahaan selama beberapa tahun, di mana perusahaan menyediakan bibit ayam kepada mereka sebagai mitra plasma.

⁷⁸ Addong, *Peternak Mitra Kecamatan Lembang*, wawancara 28 Mei 2023

Keunggulan kemitraan ini mencakup manfaat timbal balik antara perusahaan besar sebagai inti dan mitra kecil sebagai plasma. Perusahaan inti memberikan bimbingan, sarana produksi, dan bantuan dalam pengolahan dan pemasaran hasil. Ini mencerminkan konsep pemberdayaan pengusaha kecil dalam hal teknologi, modal, dan manajemen. Kemitraan ini juga memungkinkan pasokan bahan baku yang terjamin dan sesuai standar. Dengan membimbing beberapa mitra kecil, seperti dalam kasus peternakan ayam, skala ekonomi dapat dicapai, menciptakan efisiensi dalam produksi dan distribusi hasil.

Salah satu informan yaitu bapak Abdul Halim sebagai peternak ayam mitra juga menjelaskan bahwa:

Selama ini kita lakukan itu kerjasama dengan perusahaannya yang menyediakan ini apa DOC kan, jadi kita dilakukan dulu pembersihan kandang baru nantinya kita dimasukkan ayam sama perusahaan sesuai dengan permintaannya, nanti kalau panen itu baru bagi hasil.⁷⁹

Dalam hasil wawancara, informan menjelaskan bahwa mereka telah menjalankan kerjasama dengan perusahaan yang menyediakan DOC (*Day Old Chick*) atau bibit ayam. Proses kerjasama ini melibatkan langkah-langkah tertentu, seperti pembersihan kandang sebelum ayam dipasukkan ke dalamnya sesuai dengan permintaan perusahaan. Setelah pemeliharaan dan periode pertumbuhan, ketika ayam siap panen, barulah dilakukan pembagian hasil sesuai dengan kesepakatan dalam kerjasama tersebut. Dengan demikian, kerjasama ini mencerminkan pola kemitraan di mana perusahaan inti bertanggung jawab atas penyediaan bibit ayam dan pemantauan proses pemeliharaan, sementara mitra, seperti yang dijelaskan, bertanggung jawab atas pemeliharaan harian dan pemenuhan permintaan perusahaan inti. Informan lain

⁷⁹ Abdul Halim, *Peternak Mitra Kecamatan Lembang*, wawancara 20 Agustus 2023

yaitu Bapak Baharuddin sebagai peternak Ayam Mitra juga menyatakan hal yang sama bahwa:

Kalau sistem kemitraannya itu selalu seperti harus dipersiapkan jika ingin gabung sama kami itu peternak wajib menyediakan fasilitas berupa kandang, terus yang kedua dia harus melengkapi kebutuhan ayam yang ada di dalam kandang itu seperti misalnya tempat pakan, tempat minum, pemanas, dll utamanya yang itu sih.⁸⁰

Hasil wawancara dengan informan lain menjelaskan bahwa dalam sistem kemitraan yang mereka jalankan, ada persyaratan yang harus dipenuhi oleh calon mitra peternak yang ingin bergabung dengan perusahaan. Salah satu persyaratan utama adalah kewajiban untuk menyediakan fasilitas berupa kandang. Selain itu, mitra juga diharapkan untuk melengkapi kebutuhan yang diperlukan oleh ayam di dalam kandang, seperti tempat pakan, tempat minum, pemanas, dan komponen lain yang diperlukan untuk pemeliharaan ayam.

Ini mencerminkan model kemitraan di mana tanggung jawab dan investasi dalam fasilitas dan peralatan pemeliharaan ayam ditempatkan pada mitra peternak. Dalam kerjasama ini, perusahaan inti mungkin memberikan bibit ayam dan panduan, sementara mitra harus menjalankan operasi sehari-hari dan memastikan bahwa fasilitas dan peralatan yang diperlukan tersedia dan terjaga dengan baik. Hal ini dapat menciptakan hubungan yang saling menguntungkan jika mitra melaksanakan kewajibannya dengan baik dan memenuhi standar yang ditetapkan oleh perusahaan inti.

Salah satu persyaratan utama adalah kewajiban bagi calon mitra peternak untuk menyediakan fasilitas berupa kandang. Artinya, mereka harus memiliki atau membangun kandang yang memadai untuk pemeliharaan ayam.

⁸⁰ Baharuddin , *Peternak Mitra Kecamatan Lembang*, wawancara 20 Agustus 2023

Selain itu, informan juga menekankan bahwa calon mitra harus melengkapi berbagai kebutuhan yang diperlukan untuk pemeliharaan ayam di dalam kandang tersebut. Ini mencakup pengadaan tempat pakan, tempat minum, pemanas, dan komponen lain yang dibutuhkan untuk menjaga kondisi kesejahteraan ayam.

Salah satu informan yaitu bapak Ajanang sebagai seorang peternak ayam mitra juga menyebutkan bahwa:

Kemitraan kaya pada umumnya, jadi kita yang sediakan kandang dan alat dan lainnya, perusahaan mi yang sediakan ini Ayamnya tapi pertama itu kita di survey dulu pastinya baru nantinya bisa dilakukan kerjasama.⁸¹

Hasil wawancara dengan informan diatas mencerminkan bahwa dalam model kemitraan yang mereka terapkan, terdapat tingkat persiapan dan evaluasi sebelum kerjasama benar-benar dilakukan. Informan menjelaskan bahwa kemitraan ini cenderung bersifat adil, di mana pihak mitra peternak yang sediakan fasilitas kandang dan alat lain yang diperlukan, sementara perusahaan menyediakan bibit ayam.

Prosesnya dimulai dengan tahap survei, di mana perusahaan melakukan penilaian terhadap potensi mitra peternak. Ini mencakup pemeriksaan fasilitas kandang dan alat yang telah disediakan oleh mitra. Setelah survei dan penilaian dilakukan, baru kemudian kerjasama bisa dilakukan jika mitra memenuhi standar dan persyaratan yang ditetapkan. Penjelasan diatas menunjukkan bahwa kemitraan yang di jalaskan memastikan bahwa mitra peternak yang terlibat dalam kemitraan memiliki fasilitas yang memadai dan siap digunakan sebelum memulai pemeliharaan ayam. Ini dapat menciptakan dasar yang kuat untuk kerjasama yang sukses antara perusahaan dan mitra peternak, sehingga menguntungkan kedua belah pihak dalam jangka panjang.

⁸¹ Ajanang , *Peternak Mitra Kecamatan Lembang*, wawancara 20 Agustus 2023

Berdasarkan penjelasan diatas maka peneliti mengajukan pertanyaan lainnya yang berkaitan dengan bagaimana tujuan pola kemitraan tersebut, berikut hasil wawancara yang dilakukan kepada Bapak Ajanang yaitu sebagai berikut:

Tujuan kemitraannya itu untuk kerjasama dengan peternak, jadi ini memang bagus programnya kemitraan karena kita sudah tidak mengeluarkan modal bibit DOC nya, jadi dari perusahaannya.⁸²

Hasil wawancara tersebut menjelaskan bahwa salah satu tujuan utama dari pola kemitraan yang diterapkan adalah untuk menjalin kerjasama dengan peternak. Tujuan ini dianggap baik karena menciptakan program kemitraan yang menguntungkan, di mana perusahaan menyediakan bibit *DOC* tanpa memerlukan modal tambahan dari mitra peternak. Dengan kata lain, tujuan utama adalah untuk memberikan peluang kepada peternak untuk bekerja sama dengan perusahaan dalam pemeliharaan ayam tanpa harus mengeluarkan modal besar untuk membeli bibit ayam awal.

Dengan demikian, kemitraan ini menciptakan situasi pola kemitraan inti plasma, di mana perusahaan mendapat pasokan ayam yang mereka perlukan, sementara peternak mendapat akses lebih mudah ke sumber bibit ayam dan dapat menjalankan usaha peternakan tanpa beban modal awal yang besar. Tujuan ini mencerminkan konsep kemitraan yang berfokus pada kolaborasi yang saling menguntungkan antara perusahaan dan mitra peternak.

Hasil wawancara yang dilakukan kepada Pak Addon juga menyebutkan bahwa: Tujuannya itu untuk saling menguntungkan, jadi kita juga peternaknya untung di bantu dengan ayam dan juga perusahaan terbantu nantinya kalau masa panen ayamnya.⁸³

Dalam hasil wawancara, informan menekankan bahwa tujuan dari pola kemitraan ini adalah untuk menciptakan hubungan yang saling menguntungkan antara peternak

⁸² Ajanang , *Peternak Mitra Kecamatan Lembang*, wawancara 20 Agustus 2023

⁸³ Addong, *Peternak Mitra Kecamatan Lembang*, wawancara 28 Mei 2023

dan perusahaan. Kemitraan ini diarahkan agar kedua belah pihak mendapatkan manfaat. Pertama, peternak diuntungkan karena mereka mendapatkan bantuan dalam bentuk penyediaan ayam oleh perusahaan, yang dapat membantu mereka memulai usaha peternakan tanpa harus mengeluarkan modal besar untuk membeli bibit ayam. Ini menciptakan peluang ekonomi dan pemberdayaan bagi peternak. Kedua, perusahaan juga mendapatkan manfaat dengan adanya kemitraan ini, terutama ketika masa panen tiba. Dengan bantuan peternak yang telah memelihara ayam dengan baik, perusahaan dapat memastikan pasokan ayam yang memenuhi standar dan kebutuhan pasar.

Penjelasan diatas membahas terkait dengan tujuan utama dari kemitraan ini adalah menciptakan situasi yang saling menguntungkan, di mana kedua belah pihak saling mendukung dan mendapatkan manfaat dari kerjasama tersebut. Hal ini mencerminkan semangat kemitraan yang adil dan berkelanjutan.

Hasil wawancara dengan informan lain menyebutkan bahwa:

Jadi kalau tujuannya itu pasti untuk mendapatkan keuntungan masing masing. Kita juga diuntungkan, dan uga perusahaan diuntungkan juga.⁸⁴

Penjelasan hasil wawancara dengan informan lain, terungkap bahwa tujuan dari kemitraan ini adalah untuk mencapai keuntungan bagi kedua belah pihak, yaitu peternak dan perusahaan. Kemitraan ini dirancang untuk menciptakan situasi yang menguntungkan bagi semua pihak yang terlibat. Pertama, peternak diuntungkan dengan adanya kemitraan ini karena mereka dapat menjalankan usaha peternakan dengan lebih efisien dan lebih mudah, terutama karena perusahaan menyediakan bibit ayam. Hal ini dapat meningkatkan potensi keuntungan mereka dalam bisnis

⁸⁴ Addong, *Peternak Mitra Kecamatan Lembang*, wawancara 28 Mei 2023

peternakan. Kedua, perusahaan juga diuntungkan karena mereka dapat memastikan pasokan ayam yang mereka butuhkan dengan kualitas yang diinginkan. Dengan demikian, perusahaan dapat menjalankan operasinya dengan lebih lancar dan efisien. Sebagaimana informan lain juga menyebutkan bahwa:

Sejauh ini sangat bagus tujuannya karena memang kita itu kerjasama antara perusahaan dan peternak memang.⁸⁵

Dari hasil wawancara dengan informan lain, terlihat bahwa informan menganggap tujuan dari kemitraan ini sangat baik. Mereka menyatakan bahwa tujuan kemitraan tersebut adalah untuk menciptakan kerjasama yang saling menguntungkan antara perusahaan dan peternak.

Pendekatan ini dianggap positif karena mengakui pentingnya kolaborasi antara perusahaan dan peternak dalam rangka mencapai keuntungan bersama. Ini menunjukkan bahwa kemitraan ini dirancang dengan baik untuk memberikan manfaat kepada kedua belah pihak, memungkinkan perusahaan untuk mendapatkan pasokan ayam yang berkualitas sementara peternak mendapatkan dukungan dan peluang ekonomi.

Salah satu keuntungan utama dari sistem kerjasama antara perusahaan penyedia ayam dengan peternak adalah penciptaan hubungan yang saling menguntungkan antara kedua belah pihak, Kemitraan ini memberikan manfaat ekonomi bagi kedua belah pihak. Perusahaan penyedia ayam dapat memastikan pasokan ayam berkualitas sesuai dengan kebutuhan mereka tanpa harus memiliki sendiri fasilitas peternakan yang besar. Di sisi lain, peternak mendapatkan akses lebih mudah untuk memulai atau mengembangkan usaha peternakan tanpa harus mengeluarkan modal besar untuk

⁸⁵ Bahar. K , *Peternak Mitra Kecamatan Lembang*, wawancara 28 Mei 2023

membeli bibit ayam. Dengan demikian, kemitraan ini menciptakan peluang ekonomi bagi peternak dan memastikan pasokan yang stabil bagi perusahaan.

Setelah mendeskripsikan terkait dengan tujuan dari pola kemitraan perusahaan dengan peternak, maka peneliti kemudian mengajukan beberapa pertanyaan selanjutnya berkaitan dengan apa saja tanggung jawab anda sebagai mitra, berikut hasil wawancara yang dilakukan:

Kalau hak dan kewajibannya itu banyak, kaya semisalnya itu ada haknya sebagai perusahaannya kita juga sebagai peternaknya punya kewajiban yang harus kita lakukan.⁸⁶

Hasil wawancara tersebut menggambarkan bahwa dalam pola kemitraan antara perusahaan dan peternak, terdapat hak dan kewajiban yang harus dipegang dan dilaksanakan oleh kedua belah pihak. Hak-hak ini mencerminkan apa yang diharapkan oleh masing-masing pihak dalam kemitraan ini, sementara kewajiban-kewajiban menunjukkan tanggung jawab yang harus dipenuhi.

Bagi peternak, hak-hak termasuk hak untuk mendapatkan pasokan ayam berkualitas sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Mereka juga dapat berharap untuk menerima laporan atau pemantauan terkait dengan kondisi pemeliharaan ayam dari peternak. Di sisi lain, peternak memiliki kewajiban untuk memelihara ayam dengan baik sesuai dengan pedoman yang telah diberikan oleh perusahaan. Mereka juga bertanggung jawab untuk memenuhi standar pemeliharaan yang ditetapkan dan melaporkan perkembangan atau masalah yang mungkin timbul selama pemeliharaan ayam.

Pola kemitraan seperti ini menciptakan dasar yang jelas untuk kerjasama yang efektif dan berkelanjutan. Dengan hak dan kewajiban yang ditetapkan dengan baik,

⁸⁶ Addong, *Peternak Mitra Kecamatan Lembang*, wawancara 28 Mei 2023

kedua belah pihak dapat berkolaborasi dengan baik, menjaga kualitas produksi, dan mencapai tujuan kemitraan secara efisien.

Informan lain menyebutkan bahwa:

Jadi hak dan kewajibannya itu ada memang secara tertulisnya dari perusahaan nantinya kita tanda tangan perjanjian kontrak kerjasamanya.⁸⁷

Berdasarkan Informasi tambahan dari informan diatas dimana hak dan kewajiban dalam pola kemitraan antara perusahaan dan peternak biasanya diatur secara resmi dalam bentuk kontrak kerjasama. Kontrak kerjasama ini mengikat kedua belah pihak dan menguraikan secara rinci apa yang diharapkan dari masing-masing pihak selama masa kemitraan.

Dalam kontrak kerjasama tersebut, hak dan kewajiban masing-masing pihak akan dijabarkan dengan jelas. Hak-hak perusahaan, seperti hak untuk mendapatkan pasokan ayam berkualitas, dan kewajiban peternak, seperti tanggung jawab untuk pemeliharaan yang baik, akan dituangkan dalam bentuk kesepakatan tertulis. Ini menciptakan dasar hukum yang kuat dan panduan yang jelas untuk kedua belah pihak.

Dengan adanya kontrak kerjasama ini, setiap pihak dapat memahami secara rinci apa yang diharapkan dari mereka selama kemitraan dan bagaimana hak dan kewajiban mereka diatur. Hal ini penting untuk menciptakan kerjasama yang berjalan lancar dan efisien serta untuk menghindari potensi konflik atau ketidakjelasan di masa depan.

Informan juga menyebutkan bahwa:

⁸⁷ Abdul Halim, *Peternak Mitra Kecamatan Lembang*, wawancara 20 Agustus 2023

Kalau soal hak dan kewajibannya itu memang kita dikasi faham dulu apa apa saja yang menjadi tanggungjawabnya perusahaan dengan apa apa tanggungjawabta sebagai peternaknya.⁸⁸

Berdasarkan informan diatas bahwa dalam kemitraan antara perusahaan dan peternak, terdapat upaya untuk memastikan bahwa kedua belah pihak memahami dengan baik hak dan kewajiban mereka sebelum kerjasama dimulai. Ini merupakan langkah yang bijak karena memungkinkan setiap pihak untuk memiliki pemahaman yang jelas tentang apa yang diharapkan dari mereka dalam kemitraan ini.

Sebelum kerjasama dimulai, perusahaan memberikan kontrak kerjasama dengan penjelasan kepada peternak mengenai hak dan kewajiban yang akan mereka pegang selama kerjasama berlangsung. Ini mencakup tanggung jawab perusahaan dalam hal penyediaan bibit ayam, panduan pemeliharaan, dan pemantauan. Di sisi lain, peternak juga diberi pemahaman tentang tanggung jawab mereka dalam hal pemeliharaan sehari-hari, pelaporan, dan pemenuhan standar pemeliharaan yang telah ditetapkan.

Pendekatan ini memastikan bahwa tidak ada kebingungan atau ketidakjelasan terkait hak dan kewajiban di antara kedua belah pihak. Dengan pemahaman yang jelas, kerjasama dapat berjalan lebih lancar dan efisien, dan kedua belah pihak dapat bekerja sama untuk mencapai tujuan kemitraan dengan lebih baik. Pentingnya komunikasi yang efektif dan pemahaman yang jelas antara perusahaan dan peternak dalam konteks kemitraan ini. Sebelum kemitraan dimulai, adanya penjelasan mengenai hak dan kewajiban masing-masing pihak membantu menghindari potensi konflik dan ketidaksetujuan di masa depan.

⁸⁸ Baharuddin , *Peternak Mitra Kecamatan Lembang*, wawancara 20 Agustus 2023

Berkaitan dengan seluruh penjelasan informan diatas maka peneliti mendeskripsikan data sekunder dalam penelitian ini yaitu hak dan kewajiban dari perusahaan dan peternak yaitu sebagai berikut:

a. Hak, Tugas Dan Kewajiban Pihak Pertama

- 1) Pihak pertama menyediakan sapronak seperti DOC, Obat-obatan, Vaksin, Pakan Broiler dengan jumlah yang sesuai dengan standarisasi pihak pertama dan pihak pertama berhak menentukan jadwal pemasukan sapronak. Guna mengatur stabilitas produksi mengatur panen dan ukuran panen sesuai kebutuhan pasar
- 2) Memberikan bimbingan teknis pemeliharaan kepada pihak kedua sesuai kebutuhan yang dikondisikan oleh pihak pertama
- 3) Pihak pertama menjamin penarikan hasil panen sesuai dengan point dan ketentuan yang telah disepakati.

b. Hak, Tugas Dan Kewajiban Pihak Kedua (Pengusaha Ayam Broiler)

Pihak kedua wajib mempersiapkan lahan, Kandang, Peralatan Farm, Perlengkapan lain selain sapronak, serta menyiapkan tenaga kerja dalam rangka menjalankan operasional farm sebelum kedatangan sapronak yang dikirim pihak pertama kepada pihak kedua.

- 1) Pihak kedua wajib menerima seluruh kebutuhan sapronak untuk keperluan farm, Yang dimaksud dalam perjanjian ini dari pihak pertama dilarang menerima atau memasukkan atau menggunakan sapronak selain dari pihak pertama
- 2) Pihak kedua dilarang untuk meminjamkan, memindahtangankan, Menggadaikan mengalihkan Dengan cara bagaimana pun juga sapronak

tersebut kepada orang atau pihak lain tanpa persetujuan tertulis dari pihak pertama. Jika hal tersebut dilakukan oleh pihak kedua maka pihak pertama dan pihak kedua sepakat bahwa perbuatan pihak kedua tersebut merupakan perbuatan melanggar hukum dan karenanya pihak pertama berhak menarik kembali sapronak tersebut dari pihak kedua atau pihak lain yang menguasai sapronak tersebut pada setiap waktu dan tempat tanpa diperlukan tindakan lain lagi dan untuk selanjutnya akan diproses sesuai jalur hukum.

- 3) Pihak kedua mengizinkan pihak pertama untuk melakukan pengontrolan stok dan pencatatan produksi serta finansial yang dibutuhkan setiap saat
- 4) Sendiri operasional farm dan wajib mengusahakan dengan sungguh-sungguh agar tercapai ukuran panen yang dibutuhkan oleh pihak pertama dan setiap resiko kegagalan yang disebabkan ayam sakit atau mati atau hilang menjadi tanggung jawab pihak kedua Namun apabila resiko kegagalan disebabkan karena bencana alam maka resiko kegagalan akan Dimusyawarahkan kembali.
- 5) Pihak kedua wajib melakukan pencatatan dan pelaporan data perkembangan budidaya/ produksinya mengenai jumlah DOC Saat datang, jumlah ayam hidup, jumlah ayam mati, jumlah pakan yang diberikan, berat badan, vaksinasi.
- 6) Pihak kedua wajib menyerahkan hasil produksi ayam siap panen sesuai poin garansi kepada pihak pertama.
- 7) Pihak kedua menyediakan sarana pembongkaran ayam panen untuk pihak pertama seperti menyiapkan tenaga angkut untuk ayam panen air dan lain-lain.

- 8) Pihak kedua memberikan pelayanan penimbangan pada saat ayam dipanen dengan disaksikan dan disetujui oleh pihak pertama atau kuasanya.
- 9) Pihak kedua wajib menjamin keamanan pemeliharaan ayam sejak penyerahan bibit ayam sampai ayam dapat dipanen dari pencuri, Kehilangan, kebakaran ataupun sebab lain yang mengakibatkan kerugian bagi pihak pertama.
- 10) Pihak kedua wajib menanggung dan membayar seluruh biaya biaya, pajak-pajak, rekening-rekening atau biaya renovasi Farm sebelum maupun selama perjanjian berlangsung.

Dalam kontrak inti plasma sejatinya diharapkan agar perjanjian kemitraan yang dilangsungkan oleh kedua belah pihak berjalan lancar sesuai dengan tujuan dan harapan para pihak. Namun dalam pelaksanaannya masih dapat dimungkinkan timbul beberapa sengketa yang dapat terjadi. Dengan adanya sengketa ini memicu kedua belah pihak untuk melakukan beberapa upaya dalam melakukan penyelesaian sengketa seperti yang telah ditetapkan dalam kontrak kerjasama ini yaitu bilamana terjadi perselisihan mengenai perjanjian yang telah disepakati maka para pihak akan menyelesaikan secara musyawarah dan apabila di dalam musyawarah tidak tercapai kesepakatan maka para pihak akan menyelesaikan perselisihan melalui jalur hukum.

Pertanyaan lainnya yaitu dapatkah anda menjelaskan bagaimana kesepakatan modal yang telah anda sepakati dengan perusahaan kemitraan, berikut hasil wawancara yang dilakukan:

Kalau modal itu ada dikerjasama kontrak memang, jadi modal kita sebagai peternak itukan modal alat sama peralatan seluruhnya, bahasanya itu alat dan

fasilitasnya kita yang tanggung, kalau misalnya bahannya itu baru dari perusahaan.⁸⁹

Hasil wawancara tersebut menjelaskan bahwa dalam kesepakatan modal antara peternak dan perusahaan kemitraan, terdapat pembagian yang jelas mengenai jenis modal yang harus dikeluarkan oleh masing-masing pihak. Peternak bertanggung jawab atas modal yang terkait dengan alat dan fasilitas yang diperlukan untuk pemeliharaan ayam, seperti kandang, tempat pakan, tempat minum, pemanas, dan lain sebagainya. Ini berarti bahwa biaya pembangunan, pemeliharaan, dan perawatan alat dan fasilitas tersebut menjadi tanggung jawab peternak.

Penjelasan lainnya bahwa perusahaan menyediakan modal dalam bentuk bibit ayam atau bahan-bahan lain yang diperlukan dalam pemeliharaan ayam. Dengan demikian, perusahaan menyediakan bibit ayam tanpa memerlukan investasi modal dalam pembangunan atau pemeliharaan fasilitas tersebut.

Pembagian modal seperti ini menciptakan kejelasan dalam tanggung jawab finansial antara kedua belah pihak. Hal ini juga menciptakan keselarasan dalam pemenuhan kebutuhan yang diperlukan dalam pemeliharaan ayam, memungkinkan perusahaan untuk berkonsentrasi pada pasokan ayam berkualitas sementara peternak dapat mengelola fasilitas dan alat dengan baik. Dengan adanya perjanjian kontrak yang memetakan kesepakatan ini, kedua belah pihak dapat menjalankan kemitraan dengan lebih efisien. Salah satu informan menyebutkan bahwa:

Modal itu kita lakukan kerjasama, jadi disini yang bagusya karena memang modal tidak seutuhnya kita, seperti halnya itu modal ayam, kalau ayam itukan

⁸⁹ Addong, *Peternak Mitra Kecamatan Lembang*, wawancara 28 Mei 2023

DOC hitungannya biasanya 3000/ekor jadi kalau kebutuhan kandang 10.000 ekor itu sekitar 30 juta, jadi itu disiapkan oleh perusahaan.⁹⁰

Berdasarkan hasil wawancara diatas bahwa dalam kerjasama ini, modal yang diperlukan untuk pembelian bibit ayam, yang biasanya dikenal sebagai DOC (*Day Old Chick*), disediakan oleh perusahaan. Ini merupakan keuntungan besar bagi peternak, karena mereka tidak perlu mengeluarkan modal awal yang besar untuk membeli bibit ayam.

Penjelasan tersebut dimana perusahaan membantu meminimalkan beban finansial yang harus ditanggung oleh peternak dalam upaya memulai atau mengembangkan usaha peternakan mereka. Ini menciptakan kondisi yang lebih ekonomis dan memungkinkan peternak untuk fokus pada pemeliharaan dan pengelolaan ayam dengan lebih baik, tanpa harus khawatir tentang biaya awal yang tinggi. Dalam kemitraan ini, pembagian modal ini menjadi salah satu elemen penting dalam menciptakan kerjasama yang saling menguntungkan antara perusahaan dan peternak.

Berdasarkan penjelasan informan diatas maka dapat dijabarkan pada data sekunder sebagai berikut:

- a. Dalam hal kontribusi modal Pihak Perusahaan berkewajiban untuk menyediakan bibit ayam (DOC), Pakan untuk ayam, Vaksin dan obat-obatan untuk ayam. Ini mengacu pada perjanjian yang ada didalam kontrak kerjasama antara kedua belah pihak.
- b. Sedangkan pihak pengusaha Ayam Broiler sesuai dengan perjanjian kontrak dimana pihak mereka wajib menyediakan modal berupalahan, Kandang, Peralatan Farm, Perlengkapan lain selain sapronak, serta menyiapkan tenaga kerja dalam rangka menjalankan operasional farm sebelum kedatangan sapronak yang dikirim

⁹⁰ Abdul Halim, *Peternak Mitra Kecamatan Lembang*, wawancara 20 Agustus 2023

pihak perusahaan kepada pihak pengusaha.⁹¹

Pertanyaan selanjutnya berkaitan dengan bagaimana pembagian hasil keuangan yang anda lakukan bersama dengan perusahaan kemitraan, berikut hasil wawancara yang dilakukan:

Kalau untuk pembagian hasil itu juga sudah jelas kesepakatannya diantara pengusaha ayam ini dengan perusahaan. Jadi memang disini ada namanya harga kontrak, kalau harga kontrak itu memang tidak lagi berubah, jadi nantinya itu ayam tetap akan di jual kepada perusahaan yang tadi memasukkan ayam di kandang kita.⁹²

Hasil wawancara ini mengungkapkan bahwa dalam kerjasama kemitraan antara peternak dan perusahaan, pembagian hasil keuangan telah diatur secara jelas melalui sebuah kesepakatan kontrak. Dalam konteks ini, ada yang disebut sebagai "harga kontrak" yang ditetapkan dan menjadi dasar pembagian hasil. Harga kontrak ini adalah harga yang telah disepakati sebelumnya dan biasanya tetap tidak berubah selama masa kemitraan. Hal ini menciptakan kejelasan dalam hal berapa harga yang akan diterima oleh peternak ketika ayam yang mereka pelihara siap untuk dijual kepada perusahaan.

Dengan demikian, pembagian hasil keuangan dalam kemitraan ini cukup sederhana: peternak akan menjual ayam kepada perusahaan dengan harga kontrak yang telah ditetapkan. Pembagian keuntungan sudah terjadi melalui harga kontrak ini, dan peternak tahu dengan pasti berapa yang mereka akan terima sebagai hasil dari pemeliharaan ayam tersebut.

Kesepakatan seperti ini menciptakan transparansi dan kepastian dalam pembagian hasil, dan menghindari ketidakpastian atau perubahan harga yang dapat

⁹¹ Data Sekunder, *Peternak Mitra Kecamatan Lembang*.

⁹² Abdul Halim, *Peternak Mitra Kecamatan Lembang*, wawancara 20 Agustus 2023

memengaruhi peternak secara finansial. Dengan kata lain, pembagian hasil keuangan dalam kemitraan ini didasarkan pada harga kontrak yang telah ditetapkan sebelumnya, yang menjadi landasan yang jelas dan menguntungkan bagi kedua belah pihak.

Informan lainnya menyebutkan bahwa:

Kesepakatan kontraknya itu seperti halnya kesepakatan jual beli saja, disinikan kita lakukan pembelian dipeternak itu sesuai dengan perjanjian diawal, ada yang harga jualnya 20 ribu ada juga di bawahnya tapi biasanya itu kita lakukan kontrka sesuai dengan bagaimana harga di masyarakat pada umumnya sama juga itu biaya biaya lainnya.⁹³

Pernyataan dari informan diatas menjelaskan bahwa kesepakatan kontrak dalam kerjasama kemitraan ini berlangsung mirip dengan kesepakatan jual-beli kembali dari perusahaan. Dalam hal ini, peternak melakukan penjualan ayam kepada perusahaan sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan dalam perjanjian awal. Harga jual ayam tersebut mungkin bervariasi, namun umumnya akan mengikuti harga pasar yang berlaku, dengan harga tertentu per ekor ayam.

Kesepakatan kontrak ini menciptakan dasar yang jelas untuk transaksi penjualan ayam antara kedua belah pihak. Dengan kata lain, peternak akan menerima pembayaran sesuai dengan harga yang telah disepakati dalam kontrak, dan biaya-biaya lainnya juga akan diatur sesuai dengan kesepakatan awal. Ini menciptakan transparansi dalam pembagian hasil keuangan dan memberikan peternak pemahaman yang jelas tentang berapa yang mereka harapkan dari hasil penjualan ayam mereka kepada perusahaan.

⁹³ Addong, *Peternak Mitra Kecamatan Lembang*, wawancara 28 Mei 2023

Kesepakatan kontrak ini memungkinkan transaksi yang adil dan sesuai dengan kondisi pasar, sambil tetap memberikan kejelasan tentang bagaimana pembagian hasil keuangan akan dilakukan dalam kerjasama kemitraan ini.

Informan lainnya menyebutkan bahwa:

Kalau bagi hasilnya itu sebenarnya pembagiannya bukan berarti di bagi, tapi di jual kembali keperusahaannya begitu, kalau nantinya ada selisihnya itu yang keuntungannya. Jadi memang begitu perjanjian kontrak yang dibuat.⁹⁴

Berdasarkan pernyataan informan terlihat bahwa pembagian hasil keuangan dalam kemitraan ini lebih berfokus pada transaksi penjualan ayam dari peternak kepada perusahaan. Informan menyebutkan bahwa pembagiannya bukanlah pembagian yang harus dilakukan, tetapi lebih sebagai penghitungan perbedaan antara harga jual ayam dengan harga yang mungkin diterima oleh peternak.

Penjelasan diatas menunjukkan bahwa peternak menjual ayam kembali kepada perusahaan dengan harga yang telah disepakati dalam kontrak. Jika terdapat selisih antara harga jual ayam dan harga yang diharapkan oleh peternak, selisih ini dianggap sebagai keuntungan atau kerugian. Dengan kata lain, jika harga jual ayam lebih tinggi dari harga yang diharapkan oleh peternak, maka selisih tersebut dianggap sebagai keuntungan. Salah satu informan juga menyebutkan bahwa:

Pembagian hasilnya itu seperti jual beli biasa, perusahaan beli dari peternak, baru kita peternak jual ke perusahaan, kita tidak boleh jual ke orang lain harus ke perusahaan ini.⁹⁵

Hasil wawancara tersebut menyimpulkan bahwa pembagian hasil keuangan dalam kemitraan ini mirip dengan transaksi jual-beli standar. Peternak menjual ayam

⁹⁴ Bahar. K , *Peternak Mitra Kecamatan Lembang*, wawancara 28 Mei 2023

⁹⁵ Ajanang , *Peternak Mitra Kecamatan Lembang*, wawancara 20 Agustus 2023

kepada perusahaan, dan perusahaan membeli ayam dari peternak dengan harga yang telah disepakati dalam kesepakatan kontrak.

Pernyataan ini adalah bahwa peternak memiliki kewajiban untuk menjual ayam kepada perusahaan, dan mereka tidak diperbolehkan untuk menjual ayam ke pihak lain. Ini menciptakan tingkat kepastian dalam transaksi dan memastikan bahwa hasil produksi ayam dikirimkan secara eksklusif kepada perusahaan kemitraan.

Dengan pendekatan ini, kedua belah pihak dapat menjaga stabilitas dan transparansi dalam transaksi jual-beli, dan pembagian hasil keuangan menjadi lebih terkendali. Hal ini juga menjamin bahwa perusahaan memiliki pasokan ayam berkualitas yang konsisten sesuai dengan perjanjian kemitraan.

Pertanyaan terakhir berkaitan dengan apakah pola kemitraan yang anda lakukan ini dapat bermanfaat kepada anda dan masyarakat sekitar, berikut hasil wawancara yang dilakukan:

Kalau kepada masyarakat tidak terlalu kelihatan memang dampaknya, tapi kita disini mempekerjakan masyarakat sekitar, semisalnya juga kita jual kotoran ayamnya, sama bulunya itu juga biasa di ambil masyarakat disini, sama sekamnya itu kita dapat dari petani petani didaerah sini. Jadi memang cukup lumayan dampaknya ke masyarakat.⁹⁶

Berdasarkan hasil wawancara diatas dimana pernyataan informan ini menggambarkan bahwa, meskipun dampak dari pola kemitraan ini tidak selalu terlihat secara langsung pada masyarakat, ada beberapa manfaat yang dapat dirasakan oleh komunitas sekitar. Salah satu manfaat yang diuraikan adalah penciptaan lapangan kerja, di mana pola kemitraan ini mempekerjakan masyarakat sekitar dalam pemeliharaan ayam dan pemanfaatan produk sampingan seperti kotoran ayam, bulu ayam, dan sekam. Hal ini menciptakan peluang ekonomi bagi masyarakat setempat.

⁹⁶ Bahar. K , *Peternak Mitra Kecamatan Lembang*, wawancara 28 Mei 2023

Selain itu, praktik ini juga menciptakan sinergi dengan petani lokal yang menyediakan sekam sebagai salah satu komponen dalam pemeliharaan ayam. Dengan cara ini, pola kemitraan ini berkontribusi pada ekosistem ekonomi lokal, mendukung petani, dan memberikan manfaat ekonomi kepada masyarakat setempat.

Meskipun dampaknya mungkin tidak langsung terlihat dalam skala besar, kemitraan semacam ini dapat memberikan kontribusi positif bagi komunitas sekitar dengan menciptakan peluang kerja dan mendukung ekonomi lokal melalui berbagai aktivitas yang terkait dengan pemeliharaan ayam.

Informan lain juga menyebutkan bahwa:

Kalau kemitraan ini memang sangat bermanfaat untuk kita peternak, karena modal ayam itu cukup besar yang mana dapat dengan mudah di masukkan sama perusahaan, jadi memang bagus.⁹⁷

Hasil wawancara menyebutkan bahwa kemitraan ini sangat bermanfaat bagi peternak. Salah satu manfaat utamanya adalah dalam hal modal yang diperlukan untuk pembelian bibit ayam (DOC). Informan mencatat bahwa modal untuk membeli ayam bisa cukup besar, tetapi dengan kemitraan ini, perusahaan menyediakan modal tersebut dengan mudah.

Hal ini menciptakan kondisi yang menguntungkan bagi peternak, karena mereka tidak perlu mengeluarkan modal awal yang besar untuk memulai atau mengembangkan usaha peternakan mereka. Dengan perusahaan yang menyediakan modal ayam, peternak dapat fokus pada pemeliharaan ayam yang baik tanpa harus khawatir tentang biaya awal yang tinggi.

⁹⁷ Ajanang, *Peternak Mitra Kecamatan Lembang*, wawancara 20 Agustus 2023

Dengan kata lain, kemitraan ini memudahkan akses peternak kepada sumber modal yang diperlukan untuk memulai atau mengelola usaha peternakan dengan lebih efisien. Ini menciptakan peluang yang lebih besar untuk keberhasilan dalam usaha peternakan dan merupakan salah satu manfaat utama dari pola kemitraan ini. Adapun hasil wawancara lainnya menyebutkan bahwa:

Sangat bermanfaat untuk kita peternak ini, karena kita ini sudah bertahun-tahun lakukan ini bisnis kemitraan atau kerjasama dengan perusahaan ini.⁹⁸

Hasil wawancara menyebutkan bahwa pola kemitraan ini telah memberikan manfaat yang signifikan bagi peternak selama beberapa tahun terakhir. Dengan kata lain, pengalaman jangka panjang dalam menjalankan bisnis kemitraan dengan perusahaan ini telah membuktikan nilai dan kebermanfaatannya. Dalam beberapa tahun terakhir, peternak telah mengembangkan kemitraan ini dengan baik, dan hal ini telah menjadi bagian penting dari bisnis mereka. Keberhasilan yang telah dicapai dalam kerjasama ini adalah bukti kuat bahwa pola kemitraan ini telah memberikan manfaat yang signifikan bagi peternak, baik dari segi finansial maupun pengalaman bisnis secara keseluruhan.

Dengan kata lain, kemitraan ini telah terbukti memberikan hasil positif dan berkelanjutan bagi peternak, dan hal ini menjadikannya sebagai bagian penting dalam pengembangan usaha peternakan mereka.

2. Efisiensi Pendapatan Peternak Ayam Mitra di Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang.

Hasil penelitian merujuk pada rumusan masalah kedua yaitu berkaitan dengan efisiensi pendapatan peternak ayam mitra di Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang, beberapa pertanyaan diajukan kepada narasumber terkait dengan pendapatan

⁹⁸ Abdul Halim, *Peternak Mitra Kecamatan Lembang*, wawancara 20 Agustus 2023

peternak ayam mitra di Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang. Pertanyaan pertama terkait dengan bagaimana cara peternak dalam mengatur waktu, tenaga dan biaya yang efisien dalam menjalankan usaha ayam broiler kemitraan, berikut hasil wawancara yang dilakukan:

Kita semua yang aturkan memang dalam segi teknisnya itukan, nantinya perusahaan sisa melakukan survey ke lokasi kandang, kalau di ACC maka di masukkan bibit DOC nya sesuai kebutuhan kapasitas kandang kita ini. Kalau selama ini bagus.⁹⁹

Hasil wawancara ini menjelaskan bahwa dalam mengatur waktu, tenaga, dan biaya yang efisien dalam menjalankan usaha ayam broiler kemitraan, peternak dan perusahaan melakukan koordinasi yang cermat. Proses ini dimulai dengan perusahaan yang melakukan survei terhadap lokasi kandang peternak. Selanjutnya, berdasarkan hasil survei tersebut, perusahaan akan menentukan jumlah bibit ayam (DOC) yang akan dimasukkan ke dalam kandang peternak sesuai dengan kapasitas kandang yang tersedia.

Pendekatan ini memungkinkan penggunaan sumber daya yang efisien, karena jumlah ayam yang dipelihara sesuai dengan kapasitas kandang, sehingga mencegah overpopulasi atau underpopulasi kandang. Dengan memastikan bahwa kandang terisi sesuai kapasitasnya, peternak dapat mengatur waktu, tenaga, dan biaya dengan lebih efisien, menghindari pemborosan sumber daya. Dalam hal ini, kerjasama antara peternak dan perusahaan dalam mengatur pasokan bibit ayam sesuai dengan kapasitas kandang menjadi faktor penting dalam menjaga efisiensi operasional dan keberhasilan bisnis kemitraan ini. Informan lain menyebutkan dalam hasil wawancara bahwa:

⁹⁹ Ajanang , *Peternak Mitra Kecamatan Lembang*, wawancara 20 Agustus 2023

Untuk waktu, tenaga dan biaya yang efisien dalam menjalankan usaha ayam broiler kemitraan itu memang kita yang siapkan semuanya, jadi kita lakukan itu sebelum perusahaan datang untuk lakukan survey.¹⁰⁰

Hasil wawancara diatas menekankan bahwa dalam upaya menjalankan usaha ayam broiler kemitraan dengan efisien, peternak mengambil inisiatif untuk mempersiapkan segala yang diperlukan sebelum perusahaan melakukan survei. Ini mencakup persiapan dalam hal waktu, tenaga, dan biaya yang diperlukan untuk mempersiapkan kandang dan fasilitas lainnya.

Dengan melakukan persiapan sebelumnya, peternak dapat memastikan bahwa kandang dan segala sesuatunya sudah siap untuk menerima bibit ayam (DOC) dari perusahaan. Hal ini menciptakan efisiensi dalam pelaksanaan kemitraan, karena waktu yang diperlukan untuk memulai pemeliharaan ayam dapat diminimalkan. Selain itu, dengan mengatur segala sesuatunya sebelumnya, peternak dapat mengelola biaya dengan lebih efisien dan memastikan bahwa tenaga mereka digunakan secara optimal. Kesimpulannya bahwa dengan tanggung jawab peternak dalam memastikan bahwa segala sesuatu sudah siap untuk memulai pemeliharaan ayam dengan efisien dan sukses.

Pendapat lainnya dari informan bahwa:

Efektif karena memang kita lakukan dulu perhitungannya dengan baik, nantinya itu kalau misalnya kita sudah mau lakukan pemanenan baru kita lakukan bagi hasil sama perusahaannya. Hasil penjualannya baru kita berikan gaji kepada ini karyawan kita.¹⁰¹

Hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa dalam mengelola waktu, tenaga, dan biaya dalam usaha ayam broiler kemitraan. Informan menjelaskan bahwa peternak melakukan perhitungan dengan cermat sebelum memulai pemeliharaan

¹⁰⁰ Addong, *Peternak Mitra Kecamatan Lembang*, wawancara 28 Mei 2023

¹⁰¹ Baharuddin, *Peternak Mitra Kecamatan Lembang*, wawancara 20 Agustus 2023

ayam. Selanjutnya, setelah panen ayam, mereka baru melakukan pembagian hasil dengan perusahaan kemitraan.

Penjelasan informan diatas mencerminkan tindakan yang bijaksana dalam pengelolaan sumber daya. Dengan melakukan perhitungan awal dengan baik, peternak dapat mengatur pemeliharaan ayam dengan efisien dan memaksimalkan potensi hasil panen. Setelah mendapatkan hasil penjualan, barulah mereka memberikan gaji kepada karyawan mereka, yang menunjukkan tanggung jawab sosial dan ekonomi terhadap tenaga kerja mereka. Dengan mengatur urutan keuangan ini, peternak dapat memastikan bahwa pembiayaan untuk operasi kandang dan pembayaran karyawan dapat dilakukan dengan lancar setelah hasil penjualan ayam tersedia. Ini menciptakan efektivitas dalam manajemen bisnis dan memastikan keberlanjutan usaha kemitraan ini. Informan juga menyebutkan bahwa:

Sejauh ini sangat efektif, dari semua persiapan yang dilakukan ini persiapan teknis itu nya yang tergolong susah, karena memang kirta harus bertindak didalamnya. Sebelum semuanya itu tersedia seperti ayam dan obat obatannya itu kan kita juga lakukan persiapan tenga kerja dan lainnya sampai betul betul siap.¹⁰²

Hasil wawancara diatas menekankan bahwa jenis kemitraan yang telah diambil dalam mengelola usaha ayam broiler telah terbukti sangat efektif. Informan mengakui bahwa persiapan teknis, seperti pemeliharaan ayam dan penggunaan obat-obatan, merupakan bagian yang memerlukan perhatian khusus dan pekerjaan keras. Namun, mereka juga mengakui bahwa persiapan yang teliti dan matang dalam semua aspek ini adalah kunci kesuksesan.

Secara teknis informan juga menyebutkan bahwa sebelum segala sesuatunya tersedia, termasuk ayam dan obat-obatan, peternak telah melakukan persiapan dengan

¹⁰² Ajanang , *Peternak Mitra Kecamatan Lembang*, wawancara 20 Agustus 2023

cermat, termasuk persiapan tenaga kerja dan aspek-aspek lainnya. Pendekatan ini memastikan bahwa operasi kandang dapat berjalan dengan baik dan efisien setelah semuanya siap. Dengan demikian, fokus pada persiapan yang cermat dan kesigapan dalam mengatasi aspek teknis merupakan bagian penting dari efektivitas usaha ayam broiler kemitraan ini, dan hal ini telah terbukti berhasil dalam menjalankan operasi secara efisien.

Pertanyaan selanjutnya peneliti menyebutkan bahwa bagaimana pendapat anda terkait dengan pembagian pendapatan yang dilakukan oleh perusahaan kemitraan, apakah telah sesuai dengan pendapatan yang anda harapkan, berikut hasil wawancara yang dilakukan:

Itu semua kalau soal pendapatannya memang sudah di lakukan diawal kontrak dengan perusahaannya memang, jadi pendapatan yang diperoleh disini berdasarkan hail jual ayam, bobot badan ayam ini menjadi penentunya, karena nantinya itu perusahaan dia melihat dari bobot badan ayam yang kita pelihara.¹⁰³

Hasil wawancara ini menjelaskan bahwa dalam kemitraan ini, pendapatan yang diperoleh oleh peternak telah ditentukan sejak awal melalui kesepakatan kontrak dengan perusahaan. Pendapatan ini terutama berasal dari hasil penjualan ayam yang dipelihara oleh peternak.

Sebagai penentu pendapatan, bobot badan ayam memainkan peran kunci. Perusahaan kemitraan mengukur pendapatan berdasarkan bobot badan ayam yang dipelihara oleh peternak. Ini berarti bahwa semakin besar bobot badan ayam yang berhasil dipelihara, semakin tinggi pendapatan yang akan diperoleh oleh peternak.

Pendekatan ini menciptakan insentif bagi peternak untuk mengelola pemeliharaan ayam dengan baik dan memastikan bahwa ayam mencapai bobot badan yang optimal sebelum dijual kepada perusahaan. Dengan demikian, kualitas hasil

¹⁰³ Addong, *Peternak Mitra Kecamatan Lembang*, wawancara 28 Mei 2023

pemeliharaan ayam menjadi faktor penentu utama dalam menentukan pendapatan peternak dalam kerjasama ini. Informan juga menyebutkan bahwa:

Kalau pendapatan itu bergantung sama ini bobotnya ayam, karena ini ayam dihitung harganya berdasarkan bobotnya sama perusahaan, dan juga harus di jual sama perusahaan tidak boleh di jual di luar itu.¹⁰⁴

Hasil wawancara diatas menekankan kembali bahwa pendapatan dalam kemitraan ini sangat tergantung pada bobot badan ayam yang dipelihara. Perusahaan menghitung harga ayam berdasarkan bobotnya, sehingga semakin besar bobot badan ayam, semakin tinggi harga yang akan diterima oleh peternak.

Informan juga mencatat bahwa hasil penjualan ayam harus dilakukan kepada perusahaan kemitraan dan tidak diizinkan untuk dijual kepada pihak lain. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kendali atas distribusi hasil penjualan ayam, yang menciptakan sistem yang terstruktur dalam pengelolaan pendapatan. Dengan demikian, bobot badan ayam menjadi parameter utama dalam menentukan pendapatan peternak dalam kemitraan ini, dan kerjasama ini memastikan bahwa hasil penjualan ayam secara eksklusif dilakukan kepada perusahaan kemitraan.

Informan lain juga menyebutkan bahwa:

Pendapatannya itu sangat efektif, kalau misalnya pendapatan per 1x panen itu kan kalau perhitungan selama ini kurang lebih 8-12 juta per 1 periode panen jumlah kapasitas 5000 ekor ayam untuk 1 kandang itu.¹⁰⁵

Hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa efektivitas pendapatan yang dapat diperoleh dalam kemitraan ini. Informan menjelaskan bahwa pendapatan yang dihasilkan dari satu kali panen ayam cukup mengesankan, dengan perkiraan sekitar 8-

¹⁰⁴ Abdul Halim, *Peternak Mitra Kecamatan Lembang*, wawancara 20 Agustus 2023

¹⁰⁵ Bahar. K, *Peternak Mitra Kecamatan Lembang*, wawancara 28 Mei2023

12 juta rupiah per periode panen. Ini merujuk pada hasil penjualan ayam dari satu kandang dengan kapasitas sekitar 5000 ekor.

Pendapatan yang signifikan ini mencerminkan nilai ekonomi yang terkait dengan usaha ayam broiler kemitraan ini. Dengan mengelola pemeliharaan ayam dengan baik dan mencapai bobot badan yang optimal, peternak dapat mencapai pendapatan yang menjanjikan dari setiap panen.

Dalam mengukur penilaian tingkat efisiensi pendapata usaha maka peneliti mengajukan beberapa pertanyaan terkait dengan input dan output dalam usaha ayam broiler kemitraan, beberapa diidentifikasi melalui observasi yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.1 Input Usaha ayam broiler kemitraan

No	Jenis Input
1	<p>Ayam Broiler</p> <p>Bahan bahan baku utama dalam bisnis ayam broiler. Perusahaan kemitraan akan memberikan ayam broiler kepada para petani, yang akan merawat dan memelihara ayam ini hingga mereka siap untuk dipanen.</p>
2	<p>Pakan</p> <p>Peternakan ayam broiler memerlukan pakan yang berkualitas untuk pertumbuhan dan perkembangan ayam. Pakan ini disuplai oleh perusahaan kemitraan</p>
3	<p>Kandang</p> <p>Petani harus memiliki kandang yang sesuai dan memadai untuk mengakomodasi ayam broiler. Kandang ini harus memenuhi standar kebersihan dan kesejahteraan hewan.</p>
4	Air

	Air bersih dan pasokan air yang memadai penting untuk menjaga kesehatan ayam.
5	Perawatan dan Manajemen Pekerjaan perawatan harian, pengamatan kesehatan ayam, serta manajemen umum peternakan.
6	Obat-obatan dan Vaksin Untuk menjaga kesehatan ayam dan mencegah penyakit
7	Tenaga Kerja Peternakan ayam broiler memerlukan tenaga kerja yang terampil untuk merawat dan mengelola ayam.
8	Sarana Pendinginan atau Pemanasan Bergantung pada iklim dan geografis peternakan, peralatan untuk pendinginan atau pemanasan mungkin diperlukan agar suhu kandang tetap nyaman bagi ayam.
9	Alat dan Peralatan Termasuk dalam hal ini adalah alat pemrosesan, alat pakan, dan peralatan lain yang diperlukan dalam operasi peternakan.

Sumber: Data Observasi Penelitian, 2023

Berdasarkan penjabaran tabel di atas bahwa terdapat beberapa input dalam usaha ayam broiler kemitraan, dalam hasil wawancara menyebutkan bahwa:

Selama ini kalau input yang seperti bahan baku itu semuanya di urus oleh perusahaan, kalau kita disini hanya peralatan, jadi input yang ada itu seperti peralatan saja. Kalau untuk biaya perawatan itu sekitar 2 sampai 3 jutaan. Sedangkan biaya gaji peternak itu 1 juta.¹⁰⁶

¹⁰⁶ Baharuddin , *Peternak Mitra Kecamatan Lembang*, wawancara 20 Agustus 2023

Penjelasan diatas menunjukkan jumlah nominal input yang dikeluarkan atau minimum input yang ditargetkan. Beberapa hasil observasi juga menyebutkan bahwa terdapat beberapa output. Adapun jumlah output yang diperoleh yaitu jumlah total produksi ayam minimum yang diharapkan. Perhitungan biaya input yang dilakukan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

No	Jenis Input	Biaya
1	Perawatan Kandang	Rp. 300.000
2	Ketersediaan Air	Rp. 100.000
3	Perawatan dan Manajemen	Rp. 300.000
4	Gaji Tenaga Kerja	Rp. 1.000.000
5	Perawatan Sarana Pendinginan atau Pemanasan	Rp. 500.000
6	Persediaan Alat dan Peralatan	Rp. 500.000
Total		Rp. 2.700.000

Sumber: Data Observasi Penelitian, 2023

Data di atas merupakan perencanaan yang dilakukan oleh peternak dalam jangka waktu pemeliharaan satu periode, perhitungan tersebut dilakukan pada saat proses penyiapan kandang dan pada saat proses pemeliharaan ayam. Dalam penelitian ini, diidentifikasi bahwa jumlah kapasitas kandang yang dimiliki oleh seluruh informan yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.2 Data Kapasitas Kandang

Output Peternak Ayam Broiler Kemitraan			
No	Peternak	Kapasitas Kandang /Ekor	Target Minimum Output /Ekor
1	Ajanang	10.000	9.900
2	Addong	12.000	11.000
3	Abdul Halim	10.000	9.800
4	Baharuddin	20.000	19.900
5	Bahar. K	10.000	9.000
6	Anca	8000	7900
7	Sallari	11000	10900

Sumber: Data Observasi Penelitian, 2023

Berdasarkan data hasil observasi peneliti, bahwa setiap peternak telah menentukan jumlah minimum output yang diperoleh, untuk mengidentifikasi keberhasilan peternak yaitu dengan melihat minimum output yang didapatkan. Jika peternak berhasil untuk memanen ayam lebih dari jumlah minimumnya maka dapat dikategorikan usaha ayam broiler akan efisien.

Informan menyebutkan bahwa:

Selama ini kita selalu menjaga agar supaya ini ayam yang kita panen dia tidak banyak yang mati atau kena penyakit, maksimal ayam yang mati itu kita usahakan hanya ada 100 paling tinggi dari jumlah ayam yang di suplai dari perusahaan ini.¹⁰⁷

Hasil wawancara ini mengungkapkan bahwa selama ini peternak telah berupaya keras untuk menjaga agar jumlah ayam yang mati atau terkena penyakit selama pemeliharaan tidak melebihi 100 ekor, terutama dari pasokan yang diterima dari perusahaan. Hal ini menunjukkan komitmen untuk memastikan kelangsungan hidup dan kesehatan ayam yang dipanen. Upaya tersebut mencerminkan tanggung jawab peternak dalam menjalankan usaha peternakan dengan baik, serta memastikan bahwa produksi ayam tetap optimal. Keberhasilan dalam menjaga jumlah kematian ayam yang terbatas menjadi bukti bahwa peternak telah berdedikasi untuk menjaga kualitas dan kuantitas dari hasil panen ayam. Informan lain juga menyebutkan bahwa:

Target panen itu semaksimal mungkin dan seefisien mungkin karena memang kita disini menghitung berat badan, di usahakan ayam itu bisa naik lebih dari yang diharapkan, seperti 2,5 atau bahkan sampai 3 kilo memang ayamx sehat.¹⁰⁸

Berdasarkan penjelasan diatas dimana informan lain menekankan bahwa target panen ayam harus dimaksimalkan seefisien mungkin, dengan fokus pada peningkatan

¹⁰⁷ Anca, *Peternak Mitra Kecamatan Lembang*, wawancara 20 Agustus 2023

¹⁰⁸ Sallari, *Peternak Mitra Kecamatan Lembang*, wawancara 28 Agustus 2023

berat badan. Mereka berupaya untuk memastikan ayam dapat mencapai peningkatan berat yang melebihi harapan, bahkan mencapai kisaran 2,5 hingga 3 kali lipat dari berat awalnya, asalkan ayam tetap dalam kondisi sehat. Hal ini menunjukkan bahwa upaya dalam meningkatkan produktivitas ayam sangat diutamakan. Dengan memaksimalkan pertumbuhan berat badan, mereka berusaha untuk mencapai hasil panen yang lebih besar dan lebih menguntungkan. Keselamatan dan kesehatan ayam tetap menjadi prioritas utama dalam strategi ini.

Berdasarkan hasil observasi dari peternak ayam broiler di Kecamatan Lembang dapat dianggap efektif dalam hal output dan efisien dalam hal input karena mereka berhasil mencapai target produksi yang diinginkan tanpa mengalami kerugian dan mampu memberikan gaji kepada karyawannya sesuai dengan yang telah ditargetkan.

Pendapatan yang efektif ini menciptakan insentif bagi peternak untuk mengelola usaha mereka dengan cermat dan memastikan kondisi kandang dan kesejahteraan ayam terjaga dengan baik. Hal ini juga mencerminkan potensi pendapatan yang signifikan bagi peternak dalam kerjasama ini, yang merupakan salah satu manfaat utama dari kemitraan ini. Sebagaimana juga dijelaskan dalam hasil wawancara bahwa:

Kalau pendapatan rata-ratanya itu fluktuatif tapi kalau perhitungannya selama ini itu ada banyak pengeluarannya, kalau harga jualnya itukan biasa naik 19000 sampai 20.000/kg itu kalau misalnya harga normal.¹⁰⁹

Hasil wawancara menunjukkan bahwa fluktuasi dalam pendapatan yang bisa terjadi dalam usaha ayam broiler kemitraan. Informan mencatat bahwa pendapatan rata-rata dapat berfluktuasi dari satu periode panen ke periode panen berikutnya. Ini

¹⁰⁹ Ajanang, *Peternak Mitra Kecamatan Lembang*, wawancara 20 Agustus 2023

menunjukkan bahwa harga jual ayam dapat berubah-ubah, dan pendapatan peternak akan terpengaruh oleh fluktuasi ini.

Penjelasan informan juga mencatat bahwa harga jual ayam bisa naik hingga 19.000 hingga 20.000 rupiah per kilogram dalam kondisi harga normal. Fluktuasi harga ini adalah hal yang biasa terjadi dalam bisnis ayam broiler dan dapat memengaruhi pendapatan peternak. Dalam menghadapi fluktuasi ini, penting bagi peternak untuk mengelola bisnis mereka dengan bijak, termasuk dalam perencanaan pengeluaran dan manajemen biaya, sehingga mereka dapat mengoptimalkan pendapatan dalam berbagai kondisi pasar. Informan juga menyebutkan bahwa:

Kalau bicara soal pendapatannya itu sangat efektif dan juga cukup menguntungkan, dari hasil penjualan ini kita tidak lagi khawatir soal dimana ayam nantinya akan dijual. Jadi memang ini menjadi alasan kenapa saya masih bertahan untuk usaha kemitraan ayam potong ini memang.¹¹⁰

Hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa pendapatan dari usaha ayam broiler kemitraan ini tidak hanya efektif tetapi juga menguntungkan. Informan merasa sangat puas dengan hasil penjualan dan mencatat bahwa tidak perlu lagi khawatir tentang penjualan ayam, karena perusahaan kemitraan telah mengelola aspek ini.

Fakta bahwa informan merasa nyaman dengan hasil penjualan ayam dan tidak memiliki kekhawatiran terkait pemasaran menunjukkan keberhasilan dari pola kemitraan ini dalam menyediakan solusi yang efektif dan menguntungkan bagi peternak. Hal ini juga menciptakan alasan kuat bagi informan untuk terus menjalankan usaha kemitraan ayam potong ini. Dengan demikian, keberhasilan dalam pengelolaan pendapatan dan penjualan ayam adalah salah satu faktor yang mendukung kelangsungan usaha kemitraan ayam potong ini dan menjadikannya

¹¹⁰ Bahar. K, *Peternak Mitra Kecamatan Lembang*, wawancara 28 Mei 2023

pilihan yang menarik bagi peternak. Pertanyaan terkait dengan apakah harga jual ayam sesuai dengan kualitas ayam broiler, berikut hasil wawancara:

Iya pasti. Kualitas bobot ayam itu bergantung dengan harga jual ayam, kalau kualitas bobot badan ayam itu ringan maka otomatis harga perekorannya itu juga di bawah, jadi memang disini perusahaan itu membeli ayamnya berdasarkan bobotnya tadi yang saya bilang.¹¹¹

Hasil wawancara menunjukkan bahwa harga jual ayam memang sesuai dengan kualitas bobot ayam broiler yang diproduksi. Informan menjelaskan bahwa kualitas bobot badan ayam secara langsung memengaruhi harga jualnya. Jadi, semakin baik dan berat bobot badan ayam, semakin tinggi harga penjualannya.

Pendekatan ini menciptakan insentif bagi peternak untuk mengelola pemeliharaan ayam dengan cermat dan memastikan bahwa ayam mencapai bobot badan yang optimal sebelum dijual kepada perusahaan. Dengan cara ini, peternak dapat memaksimalkan harga jual ayam mereka dan, sebagai akibatnya, mendapatkan pendapatan yang lebih tinggi. Dengan demikian, hubungan antara bobot badan ayam dan harga jualnya menciptakan sistem yang adil dan sesuai dengan kualitas produksi ayam broiler dalam kemitraan ini.

Informan juga menyebutkan bahwa:

Iya sesuai karena memang disini pembelian itu harus dilakukan sama perusahaan, tidak boleh dari pihak luar selain perusahaan ini tadi. Dan juga penimbangan berat badan ayam nantinya di kalikan dengan harga yang sudah di sepakati.¹¹²

Hasil wawancara menyebutkan bahwa harga jual ayam sesuai dengan persyaratan yang telah disepakati dalam kemitraan. Informan menjelaskan bahwa pembelian ayam harus dilakukan melalui perusahaan kemitraan dan tidak diizinkan dari pihak luar. Ini menunjukkan kontrol yang ketat yang dimiliki perusahaan atas sumber daya

¹¹¹ Baharuddin, *Peternak Mitra Kecamatan Lembang*, wawancara 20 Agustus 2023

¹¹² Addong, *Peternak Mitra Kecamatan Lembang*, wawancara 28 Mei 2023

ayam dan penjualan hasilnya. Selain itu, informan juga menyebutkan bahwa penimbangan bobot badan ayam dilakukan, dan harga jual ayam dihitung berdasarkan bobot yang diukur dan harga yang telah disepakati sebelumnya. Pendekatan ini menciptakan transparansi dalam penetapan harga dan memastikan bahwa harga yang dibayarkan sesuai dengan bobot badan ayam yang diproduksi oleh peternak.

Proses pembelian dan penetapan harga ayam dalam kemitraan ini diatur dengan perjanjian yang telah dibuat, menciptakan kesetaraan dan transparansi dalam transaksi antara peternak dan perusahaan kemitraan. Sebagaimana juga dijelaskan oleh informan bahwa:

Harga jual itu bergantung kesepakatan di kontrak kerja memang, kalau misalnya kontrak awalnya itu 19 ribu/Kilo memang segitu nantinya yang akan di beli.¹¹³

Hasil wawancara diatas menyebutkan bahwa harga jual ayam sangat bergantung pada kesepakatan yang tercantum dalam kontrak kerja antara peternak dan perusahaan kemitraan. Informan menjelaskan bahwa harga jual ayam sesuai dengan nilai yang telah disepakati dalam kontrak awal, yaitu 19 ribu rupiah per kilogram.

Penjelasan informan diatas bahwa harga jual ayam dalam kemitraan ini ditetapkan dengan jelas dalam kontrak dan bahwa perusahaan berkomitmen untuk mematuhi kesepakatan tersebut. Kesepakatan kontrak ini menciptakan dasar yang kuat dalam menentukan harga jual ayam, yang memungkinkan peternak untuk mengetahui dengan pasti berapa harga yang akan mereka terima untuk setiap kilogram ayam yang mereka hasilkan.

¹¹³ Abdul Halim, *Peternak Mitra Kecamatan Lembang*, wawancara 20 Agustus 2023

Hasil penelitian selanjutnya berkaitan dengan berapakah modal produksi usaha yang dilakukan dalam pemeliharaan ayam broiler kemitraan, berikut hasil wawancara yang dilakukan:

Untuk modal itu berbeda beda setiap peternak pastinya, tapi yang pastinya itu kalau modalnya dari alat saja itu dulu awalnya 100 lebih dari kandang sampai semua fasilitas tambahan. Kalau dari modal bahannya itu memang kita tidak terlalu fikirkan karena bahan dan obat obatan itu sama pakan disediakan sama ini perusahaannya.¹¹⁴

Hasil wawancara diatas menjelaskan bahwa modal yang dibutuhkan oleh setiap peternak dalam kemitraan ini dapat bervariasi, tergantung pada kebutuhan individu masing-masing peternak. Namun, informan mencatat bahwa sebagian besar modal awal digunakan untuk membeli fasilitas seperti kandang dan fasilitas tambahan lainnya.

Secara penjelasan informan bahwa perusahaan menyediakan bahan-bahan pokok seperti pakan, obat-obatan, dan bahan lain yang diperlukan untuk pemeliharaan ayam. Dengan kata lain, peternak tidak perlu memikirkan atau mengeluarkan modal tambahan untuk bahan-bahan tersebut, karena perusahaan telah memfasilitasi penyediaannya. Informan lain juga menyebutkan bahwa:

Kalau modal itu terbagi atas dua modal disini, modal kandang dan fasilitas teknisnya itu kita yang siapkan, modalnya itu sekitaran 100 juta untuk fasilitas teknis di kandang, kalau modal dalam setiap periode itu ada modal tenaga kerja, itu biasanya sekitaran 2-3 jutaan. Kalau modal dari bahan itu ayam dan obat obatan dan lainnya.¹¹⁵

Hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa modal dalam kemitraan ini terbagi menjadi dua komponen utama. Pertama, terdapat modal yang digunakan untuk membangun fasilitas teknis seperti kandang, yang mencapai sekitar 100 juta rupiah.

¹¹⁴ Sallari, *Peternak Mitra Kecamatan Lembang*, wawancara 28 Agustus 2023

¹¹⁵ Addong, *Peternak Mitra Kecamatan Lembang*, wawancara 28 Mei 2023

Modal ini digunakan untuk mempersiapkan infrastruktur yang dibutuhkan dalam pemeliharaan ayam broiler.

Kemudian, ada modal yang digunakan untuk biaya operasional dan tenaga kerja selama setiap periode panen, yang berkisar antara 2 hingga 3 juta rupiah. Modal ini meliputi pembayaran untuk pekerjaan yang dilakukan oleh tenaga kerja, termasuk perawatan harian ayam dan pemeliharaan kandang. Selain itu, informan juga mencatat bahwa modal dari bahan seperti ayam, pakan, obat-obatan, dan lainnya disediakan oleh perusahaan kemitraan. Ini berarti bahwa peternak tidak perlu memikirkan atau mengeluarkan modal tambahan untuk komponen ini, karena perusahaan bertanggung jawab atas penyediaannya.

Pertanyaan selanjutnya berkaitan dengan apakah pola kemitraan dapat dikategorikan efisien secara pendapatan, berikut hasil wawancara yang dilakukan:

Iya secara penghasilan yang saya pribadi dapatkan ini kemitraannya sangat efektif, karena memang kita sudah lakukan bertahun-tahun jadi kita sudah terbiasa dan sudah nyaman dengan ini kontrak kerjasamanya.¹¹⁶

Hasil wawancara menyebutkan bahwa pola kemitraan ini dapat dikategorikan sebagai efisien dari segi pendapatan. Informan menyatakan bahwa mereka secara pribadi merasa bahwa kemitraan ini sangat efektif dalam menghasilkan pendapatan. Ini dapat disebabkan oleh pengalaman dan kenyamanan yang mereka peroleh selama bertahun-tahun menjalani kontrak kerja dengan perusahaan kemitraan.

Fakta bahwa informan telah menjalani kemitraan ini selama bertahun-tahun dan merasa nyaman dengan kontrak kerja tersebut menunjukkan bahwa pola kemitraan ini telah terbukti berhasil dalam memberikan pendapatan yang stabil dan memuaskan

¹¹⁶ Abdul Halim, *Peternak Mitra Kecamatan Lembang*, wawancara 20 Agustus 2023

bagi peternak. Hal ini juga menciptakan alasan yang kuat bagi mereka untuk terus menjalankan kemitraan ini dengan perusahaan kemitraan

Informan menyebutkan bahwa:

Iya efektif menurut saya karena memang kita terbantu dan juga pendapatan Alhamdulillah selalu lebih dari yang di harapkan dan juga perusahaan sudah memberikan kepercayaan untuk bekerjasama.¹¹⁷

Hasil wawancara informan ini menggarisbawahi bahwa pola kemitraan ini dianggap efektif oleh mereka. Informan merasa terbantu oleh perusahaan kemitraan dan merasa puas dengan pendapatan yang mereka hasilkan melalui kerjasama ini. Selain itu, informan juga menghargai kepercayaan yang diberikan oleh perusahaan untuk menjalankan kemitraan ini. Kepercayaan yang diberikan oleh perusahaan dan hasil pendapatan yang melebihi harapan informan adalah faktor yang signifikan dalam menilai efektivitas kemitraan ini. Penjelasan ini juga menunjukkan bahwa pola kemitraan ini memiliki dampak positif yang cukup besar terhadap pendapatan dan keberlanjutan usaha peternak.

Informan menyebutkan dalam hasil wawancara bahwa:

Kalau soal efektifnya itu iya sejauh ini memang sangat efektif dengan cara usaha begini.¹¹⁸

Hasil wawancara diatas menjelaskan bahwa pola kemitraan ini telah terbukti sangat efektif dalam menjalankan usaha. Informan mengakui bahwa metode usaha ini, yang melibatkan kemitraan dengan perusahaan, telah memberikan hasil yang positif dan efisien. Hal ini menunjukkan bahwa peternak merasa bahwa pola kemitraan ini memberikan manfaat yang jelas dalam mengelola usaha mereka dan mencapai tujuan pendapatan yang diharapkan.

¹¹⁷ Sallari, *Peternak Mitra Kecamatan Lembang*, wawancara 28 Agustus 2023

¹¹⁸ Abdul Halim, *Peternak Mitra Kecamatan Lembang*, wawancara 20 Agustus 2023

3. Ekonomi Islam memandang efisiensi pendapatan peternak ayam mitra di Kec. Lembang Kab. Pinrang.

Hasil penelitian merujuk pada rumusan masalah ketiga yaitu berkaitan dengan pandangan ekonomi Islam memandang efisiensi pendapatan peternak ayam mitra di Kec. Lembang Kab. Pinrang, beberapa pertanyaan diajukan kepada narasumber terkait dengan pandangan ekonomi Islam memandang efisiensi pendapatan peternak ayam mitra di Kec. Lembang Kab. Pinrang. Pertanyaan pertama terkait dengan bagaimana pelayanan anda kepada konsumen atau tenaga kerja anda, berikut hasil wawancara yang dilakukan:

Untuk pelayanan kepada konsumen itu tidak ada, karena memang disini kita tidak sistem konsumen, jadi pembelinya itu dari perusahaan langsung yang datang untuk timbang.¹¹⁹

Hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa dalam kemitraan ini, tidak ada pelayanan yang ditujukan kepada konsumen individu. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa pembeli ayam adalah perusahaan kemitraan itu sendiri, dan mereka datang langsung untuk melakukan penimbangan terhadap ayam yang akan dibeli. Dalam konteks ini, peternak tidak terlibat dalam pelayanan konsumen seperti yang mungkin terjadi dalam bisnis yang berfokus pada penjualan langsung kepada konsumen akhir. Sebaliknya, interaksi utama peternak adalah dengan perusahaan kemitraan yang membeli hasil produksi mereka. Informan juga menyebutkan bahwa:

Pelayanan untuk konsumen itu pelayanan untuk perusahaan kita selalu lakukan, seperti bantu untuk penmbangan, seperti juga bagaimana cara untuk mepacking ayam masuk kedalam mobil semuanya itu di berikan pelayanan yang bagus kepada perusahaan sebagai konsumen kita nantinya.¹²⁰

¹¹⁹ Bahar. K , *Peternak Mitra Kecamatan Lembang*, wawancara 28 Mei2023

¹²⁰ Abdul Halim, *Peternak Mitra Kecamatan Lembang*, wawancara 20 Agustus 2023

Hasil wawancara bahwa meskipun tidak ada layanan yang ditujukan secara khusus kepada konsumen individu, peternak masih memberikan pelayanan yang baik kepada perusahaan kemitraan sebagai konsumen utama. Peternak terlibat dalam berbagai aspek pelayanan, seperti membantu dalam proses penimbangan ayam dan melakukan proses *packing* untuk memastikan bahwa ayam siap diangkut oleh perusahaan. Pelayanan yang diberikan kepada perusahaan ini penting untuk menjaga hubungan yang baik antara peternak dan perusahaan kemitraan, serta untuk memastikan bahwa proses pengambilan ayam berjalan lancar dan efisien. Dengan demikian, pelayanan kepada perusahaan menjadi fokus utama dalam kemitraan ini.

Informan juga menyebutkan bahwa:

Pelayanan yang bagus itu tidak hanya sebatas kepada perusahaan atau konsumen tapi juga kita lakukan pelayanan kepada semua pihak kalau misalnya ada yang datang. Seperti halnya biasa ada datang pihak dari perusahaan atau utusan perusahaan untuk pengecekan kesehatan ayam itu juga kita berikan layanan yang terbaik.¹²¹

Penjelasan informan di atas bahwa pelayanan yang baik tidak hanya diberikan kepada perusahaan sebagai konsumen utama, tetapi juga kepada semua pihak yang datang dalam konteks kemitraan ini. Hal ini mencakup pihak dari perusahaan atau utusan perusahaan yang datang untuk melakukan pengecekan kesehatan ayam. Pemberian layanan yang terbaik dalam hal ini mencerminkan tanggung jawab peternak dalam menjaga kualitas dan kesehatan ayam yang dipelihara. Dengan memberikan pelayanan yang baik kepada semua pihak yang terlibat dalam kemitraan ini, peternak dapat memastikan kerjasama yang berkelanjutan dan berkesinambungan dalam usaha pemeliharaan ayam broiler. Informan lain juga menyebutkan bahwa:

¹²¹ Addong, *Peternak Mitra Kecamatan Lembang*, wawancara 28 Mei 2023

Paling penting itu untuk jaga kesehatan ayam kita berikan treatment khusus seperti pemberian air dan obat yang efektif dan semua itu di bawa koordinasi dari perusahaan pastinya.¹²²

Hasil wawancara menunjukkan bahwa pentingnya menjaga kesehatan ayam sebagai prioritas utama dalam kemitraan ini. Peternak juga melakukan pencatatan pada pemberian perawatan khusus, seperti pemberian air dan obat yang efektif, merupakan bagian integral dari menjaga kesehatan ayam. Selain itu, koordinasi dengan perusahaan kemitraan dalam hal perawatan dan pengobatan ayam adalah hal yang sangat penting. Ini menunjukkan bahwa perusahaan kemitraan berperan aktif dalam memastikan kesehatan dan kualitas ayam yang dipelihara oleh peternak, yang pada gilirannya dapat memengaruhi hasil dan kesuksesan kemitraan tersebut. Pertanyaan selanjutnya berkaitan dengan apakah anda memanfaatkan sumber daya alam dengan baik seperti pemanfaatan air dengan secukupnya, berikut hasil wawancara yang dilakukan:

Iya kalau disini memang kita harus ada itu air, karena setiap hari kita ganti air minum, juga kita membersihkan tempat pakannya memang, jadi kita selalu menggunakan air.¹²³

Hasil wawancara menyebutkan bahwa pentingnya pemeliharaan yang baik dalam kemitraan ini, terutama dalam hal penyediaan air bersih dan pemeliharaan fasilitas makanan ayam. Informan menjelaskan bahwa mereka secara rutin mengganti air minum ayam setiap hari dan menjaga kebersihan tempat pakan ayam. Hal ini mencerminkan komitmen mereka terhadap kesehatan dan kesejahteraan ayam yang mereka pelihara, yang pada gilirannya dapat memengaruhi kualitas dan hasil produksi. Dengan demikian, upaya pemeliharaan yang baik adalah bagian integral dari menjalankan kemitraan ini dengan baik.

¹²² Ajanang, *Peternak Mitra Kecamatan Lembang*, wawancara 20 Agustus 2023

¹²³ Abdul Halim, *Peternak Mitra Kecamatan Lembang*, wawancara 20 Agustus 2023

Informan lain menyebutkan bahwa:

Iya betul. Pasti itu dilakukan.¹²⁴

Menurut saya memang itu wajib dilakukan kalau persoalan air itu wajib ada, jadi itu juga dipertimbangkan nantinya sama perusahaan, kalau misalnya lokasi kandang itu tidak terjangkau air itu kewalahan untuk di ACC kan sama perusahaan pasti.¹²⁵

Kalau memang air itu hal wajib untuk kandang, karna setiap hari kita butuhkan, walaupun itu ada kita memang selalu hemat air, jadi digunakan secukupnya dan sekebutuhannya saja.¹²⁶

Hasil wawancara diatas mendeskripsikan bahwa pentingnya penyediaan air dalam pemeliharaan ayam dalam kemitraan ini. Peternak menganggap ini sebagai kewajiban yang harus dipenuhi, dan bahwa perusahaan kemitraan juga mempertimbangkan akses air dalam mengevaluasi lokasi kandang. Ini menunjukkan bahwa perusahaan kemitraan memahami betapa krusialnya akses terhadap air dalam menjaga kesehatan dan kondisi ayam yang optimal. Dengan demikian, keberadaan air menjadi faktor yang sangat dipertimbangkan dalam menjalankan kemitraan ini.

Pertanyaan selanjutnya berkaitan dengan apakah sistem kerja sama kemitraan telah mengikuti prinsip-prinsip ekonomi Islam khususnya prinsip adil, berikut hasil wawancara yang dilakukan:

Kalau menurut saya iya, karena memang disini sangat jelas dan juga ketat, dari tahapan awal itu dari tahapan survey dimana yang pertama yang harus dipersiapkan jika ingin gabung sama perusahaan itu peternak wajib menyediakan fasilitas berupa kandang, terus yang kedua dia harus melengkapi kebutuhan ayam yang ada di dalam kandang itu seperti misalnya tempat pakan, tempat minum, pemanas, dll utamanya yang itu sih. Jadi memang sudah sangat jelas itu dari awal.¹²⁷

¹²⁴ Baharuddin , *Peternak Mitra Kecamatan Lembang*, wawancara 20 Agustus 2023

¹²⁵ Addong, *Peternak Mitra Kecamatan Lembang*, wawancara 28 Mei2023

¹²⁶ Ajanang , *Peternak Mitra Kecamatan Lembang*, wawancara 20 Agustus 2023

¹²⁷ Ajanang , *Peternak Mitra Kecamatan Lembang*, wawancara 20 Agustus 2023

Hasil wawancara diatas menyebutkan bahwa sistem kerja sama kemitraan dalam usaha ayam broiler ini telah mengikuti prinsip-prinsip ekonomi Islam, khususnya prinsip keadilan. Mereka menjelaskan bahwa kemitraan ini mengatur dengan sangat jelas dan ketat mulai dari tahap awal, di mana peternak memiliki tanggung jawab untuk menyediakan fasilitas kandang dan memastikan kebutuhan ayam dalam kandang terpenuhi. Ini mencerminkan pendekatan yang adil dan transparan dalam pembagian tanggung jawab antara peternak dan perusahaan kemitraan, sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam yang mendorong keadilan dalam transaksi bisnis.

Informan lain menyebutkan bahwa:

Kalau adil itu sangat adil, dan juga menurut saya bagus selama ini karena dari awal semuanya itu jelas, mulai dari aturan hak dan kewajiban dari kedua pihak, termasuk dengan kepercayaan antara perusahaan dan peternak itu juga sangat penting menurut saya, karena memang selama ini itu yang di butuhkan. Kalau mau dipikir pikir memang yang terpenting itu adalah keadilan.¹²⁸

Hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa sistem kerja sama kemitraan dalam usaha ayam broiler ini dianggap sangat adil. Peternak menganggap pentingnya adanya aturan yang jelas mengenai hak dan kewajiban dari kedua pihak, yaitu perusahaan dan peternak. Selain itu, kepercayaan antara perusahaan dan peternak juga dianggap sangat penting. Informan menekankan bahwa keadilan adalah aspek yang paling penting dalam kemitraan ini. Penjelasan informan mencerminkan bahwa prinsip-prinsip ekonomi Islam, yang mendorong keadilan dalam bisnis, telah diterapkan dalam kemitraan ini dengan baik menurut pandangan informan. Hal serupa dijelaskan oleh informan bahwa:

¹²⁸ Addong, *Peternak Mitra Kecamatan Lembang*, wawancara 28 Mei 2023

Sangat adil menurut saya, seperti halnya kalau pembelian ayam itu sesuai dengan timbangan yang dilakukan, itu juga harus membuktikan hitam diatas putih sebagai bukti pembelian, jadi memang menurut saya itu semuanya sangat bagus dan adil memang.¹²⁹

Penjelasan informan diatas bahwa prinsip keadilan dalam sistem kerja sama kemitraan dalam usaha ayam broiler ini. Peternak menekankan bahwa pembelian ayam berdasarkan timbangan dan adanya bukti yang jelas adalah bukti konkret dari aspek keadilan dalam kemitraan ini. Informan menilai bahwa seluruh proses ini berjalan dengan baik dan adil. Hal ini mencerminkan pentingnya transparansi dan keadilan dalam seluruh transaksi bisnis, yang sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam yang mendorong keadilan dalam setiap aspek bisnis.

Informan kemudian menjelaskan bahwa:

Sejauh ini menurut saya tidak sekedar adil tapi juga saling memberikan manfaat diantara kita peternak dan perusahaan ini. Dari tahapan awal sampai dengan tahapan akhir itu memang sudah sangat efektif dan adil menurut saya.¹³⁰

Hasil wawancara menyebutkan bahwa sistem kerja sama kemitraan ini sebagai hubungan yang tidak hanya adil tetapi juga saling menguntungkan. Mereka mengakui bahwa selama seluruh proses, mulai dari awal hingga akhir, sistem ini telah efektif dan adil. Hal ini mencerminkan bahwa kemitraan ini memiliki aspek-aspek positif yang memberikan manfaat kepada kedua belah pihak, yaitu peternak dan perusahaan. Prinsip-prinsip ekonomi Islam yang mendorong keadilan dan manfaat bersama tampaknya tercermin dalam pandangan informan ini.

Hal serupa dijelaskan oleh informan bahwa:

Iya adil, karena semua aspek itu sudah jelas disini kalau kita bermitra atau kerjasama dengan ini perusahaannya.¹³¹

¹²⁹ Baharuddin , *Peternak Mitra Kecamatan Lembang*, wawancara 20 Agustus 2023

¹³⁰ Bahar. K , *Peternak Mitra Kecamatan Lembang*, wawancara 28 Mei 2023

Hasil wawancara diatas menjelaskan bahwa sistem kerja sama kemitraan ini sebagai adil karena semua aspeknya telah diatur dengan jelas. Mereka merasa bahwa dalam kerjasama atau kemitraan dengan perusahaan, semua hak dan kewajiban telah ditetapkan secara rinci dan transparan. Hal ini menunjukkan pentingnya transparansi dan kejelasan dalam memastikan kesetaraan dan keadilan dalam bisnis kemitraan. Sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam yang mengedepankan keadilan dan kejelasan dalam transaksi bisnis.

Pertanyaan selanjutnya berkaitan dengan apakah anda mengimplementasikan prinsip Tauhid dalam usaha ayam broiler, berikut hasil wawancara yang dilakukan:

Prinsip tauhid itu mungkin seperti kita percaya dalam setiap hasil yang kita dapatkan dan mengikuti kesepakatan sudah ada diatas kontrak kerjasama, jadi kita memang kerja ihklas dan sabar dan juga memperlakukan semua tenaga kerja dengan baik.¹³²

Hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa dengan mengimplementasikan prinsip Tauhid dalam usaha ayam broiler. Informan menjelaskan bahwa percaya dengan hasil pendapatan yang diperoleh dan sabar dalam melaksanakan usaha adalah bagian dari kerja mereka karena sesuai dengan kontrak kerjasama, dan mereka juga merawat semua tenaga kerja dengan baik. Dalam konteks ini, prinsip Tauhid mencerminkan komitmen untuk menjalankan kemitraan dengan penuh kesungguhan dan dedikasi, serta memperlakukan semua pihak dengan adil dan baik dengan hasil yang terpercaya dalam bekerjasama dengan perusahaan kemitraan. Prinsip tauhid ini sesuai dengan nilai-nilai etika yang penting dalam prinsip-prinsip ekonomi Islam.

Informan menjelaskan bahwa:

¹³¹ Addong, *Peternak Mitra Kecamatan Lembang*, wawancara 28 Mei 2023

¹³² Ajanang, *Peternak Mitra Kecamatan Lembang*, wawancara 20 Agustus 2023

Selama ini kita itu dalam berusaha memang harus menjunjung tinggi kepercayaan dan kerja keras supaya hasil yang didapatkan memuaskan dan menjalankan usaha dengan kepercayaan yang tulus, percaya pada hasil yang kita usahakan dan kerja keras supaya nantinya pekerjaan itu bisa sejalan dengan harapan kita.¹³³

Hasil wawancara menyebutkan bahwa dengan menjunjung tinggi nilai-nilai seperti percaya, ikhlas, dan kerja keras dalam usaha mereka. Mereka mengakui bahwa menerapkan nilai-nilai ini membantu menjaga keberhasilan dalam bisnis mereka dan membuatnya sejalan dengan harapan. Prinsip tauhid memainkan peran penting dalam konteks ekonomi Islam, di mana integritas, kepercayaan, dan niat baik dalam bisnis sangat dihargai. Pertanyaan selanjutnya berkaitan dengan apakah bimbingan dalam bekerja sama dengan kemitraan sudah sesuai dengan prinsip Nubuwwah, berikut hasil wawancara yang dilakukan:

Selama bekerja sama dengan perusahaan kemitraan bimbingan yang diberikan oleh pihak perusahaan itu cukup baik dan jelas selama proses pemeliharaan ayam sampai panenya ayam, karna kita memang dibimbing sesuai dengan kesepakatan yang sudah ditentukan kalau memang nanti ada bimbingan kalau sudah bergabung.¹³⁴

Hasil wawancara menyebutkan bahwa bimbingan dan kerja sama dengan perusahaan kemitraan sesuai dengan prinsip Nubuwwah. Prinsip nubuwwah dalam kegiatan ekonomi dan bisnis manusia harus mengacu pada prinsip-prinsip yang telah di ajakrkan oleh nabi dan rasul seperti (benar, jujur, amanah dan bertanggung jawab). Prinsip nubuwwah diterapkan dalam bimbingan yang diberikan perusahaan kemitraan dengan peternak mulai dari proses pemeliharaan ayam sampai panenya ayam tersebut itu dilakukan bimbingan sesuai kesepakatan kotrak dalam bekerja sama. Informan juga menyebutkan bahwa:

¹³³ Ajanang, *Peternak Mitra Kecamatan Lembang*, wawancara 20 Agustus 2023

¹³⁴ Anca, *Peterak Mitra Kecamatan Lembang*, wawancara 20 Agustus 2023

Kalau ditanya soal bimbingan dalam bekerjasama dengan perusahaan kemitraan bisa dikatakan membimbing dengan benar karna dalam proses bimbingannya tidak ada juga kesalahan dalam pemeliharaan ayam, kalau dari matinya beberapa ayam sebelum panen memang kadang ada sakit ada mati tergantung cuaca juga.¹³⁵

Hasil wawancara menyebutkan bahwa perusahaan kemitraan memberikan bimbingan yang benar dan bertanggungjawab serta amanah ini telah diterapkan dalam prinsip *nubuwwah*. Dalam setiap proses bimbingan yang diberikan untuk peternak memberi dampak baik dalam pemeliharaan ayam, kesehatan ayam memang tergantung dengan cuaca kadang sebelum panen ada ayam yang sakit maupun mati sebelum panen.

Pertanyaan selanjutnya berkaitan dengan bagaimana cara anda bertanggung jawab dalam bekerjasama dengan perusahaan kemitraan, berikut hasil wawancara yang dilakukan:

Kita sebagai peternaknya itu memang harus bertanggungjawab, bertanggung jawab dari aspek teknis dan juga menjaga kesehatan ayam itu paling pokok, bagaimana kita bisa di berikan kepercayaan sama perusahaan disini, kalau memang ini pasti bisa di lakukan. Contoh misalnya banyak ayam yang mati itu berarti kita tidak bertanggungjawab secara totalitas.¹³⁶

Hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa dalam menjalankan kemitraan dengan perusahaan. Mereka menggarisbawahi tanggung jawab dalam menjaga aspek teknis dan kesehatan ayam sebagai hal yang paling pokok. Bertanggung jawab terhadap kualitas dan kesejahteraan ayam adalah kunci untuk mempertahankan kepercayaan perusahaan dan kesuksesan kerjasama. Bertanggung jawab diterapkan dalam prinsip *khilfah* dalam islam pemerintahan memegang peranan penting dalam perekonomian. Peran utama untuk menjamin perekonomian agar berjalan dengan

¹³⁵ Bahar K, *Peternak Mitra Kecamatan Lembang*, Wawancara 20 agustus 2023

¹³⁶ Addong, *Peternak Mitra Kecamatan Lembang*, wawancara 20 Agustus 2023

syariah dan untuk memastikan upaya yang kita lakukan tidak terjadi pelanggaran terhadap hak-hak manusia.

Informan juga menyebutkan bahwa:

Kalau ditanya soal bertanggungjawab itu wajib sekali untuk dilakukan, karena kita sudah bertahun-tahun selalu memberikan kepercayaan dan bertanggungjawab dengan kesehatan dan kualitas ayam itu pasti. Karena kalau misalnya kita tidak bertanggungjawab juga nantinya itu perusahaan kurang percaya dan tidak lagi mau bermitra itu susah.¹³⁷

Hasil wawancara menyebutkan bahwa pentingnya bertanggung jawab dalam menjalankan kemitraan dengan perusahaan, terutama dalam hal menjaga kesehatan dan kualitas ayam. Informan menganggap tanggung jawab ini sebagai sesuatu yang wajib dilakukan, mengingat mereka telah membangun kepercayaan selama bertahun-tahun dalam kerjasama ini. Informan menyadari bahwa jika tidak bertanggung jawab, perusahaan mungkin akan kehilangan kepercayaan pada mereka, yang dapat mengganggu kelangsungan kerjasama dan ini termasuk dalam prinsip khilafah.

Pertanyaan selanjutnya berkaitan dengan apakah pembagian hasil anda sesuai dengan prinsip ekonomi islam dan tidak menimbulkan perselisihan, berikut hasil wawancara yang dilakukan:

Menurut saya sudah adil, yang paling penting itu transparan sesuai dengan timbangan itu juga penting. Kalau selama ini memang sudah sesuai dengan prinsip itu tadi seperti adil sama bertanggung jawab.¹³⁸

Sejauh ini selalu transparan dan juga adil, karena memang menurut saya itu yang selalu dilakukan kalau mitra dengan perusahaan, seperti profesional dan juga modern.¹³⁹

¹³⁷ Abdul Halim, *Peternak Mitra Kecamatan Lembang*, wawancara 20 Agustus 2023

¹³⁸ Bahar. K, *Peternak Mitra Kecamatan Lembang*, wawancara 28 Mei 2023

¹³⁹ Addong, *Peternak Mitra Kecamatan Lembang*, wawancara 28 Mei 2023

Hasil wawancara menyebutkan bahwa peternak percaya bahwa pembagian hasil dalam kemitraan ini sesuai dengan prinsip ekonomi Islam, yaitu prinsip Ma'ad dengan hasil yang teransfaran dan tidak merusak fisik dan tatanan kehidupan manusia yang harus dihindari. Mereka merasa bahwa kesepakatan yang mereka miliki dengan perusahaan telah memenuhi prinsip-prinsip tersebut, dan pembagian hasil yang dilakukan tidak menimbulkan perselisihan. Ini mencerminkan pentingnya menjaga integritas dan profesionalisme dalam menjalankan bisnis kemitraan, yang sejalan dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam. Informan juga menyebutkan bahwa:

Menurut saya sudah sesuai dengan hasil yang diperoleh dengan tenaga kerja yang dikeluarkan dalam proses pemeliharaan ayam dengan hasil yang transparan. Karena memang itu yang paling utama pastinya. pertama kita memang ada kontrak jadi sudah sangat jelas diawal, dan ditandatangani dari kedua pihak, dari awal sampainya itu panen dilakukan, jadi memang disini sangat berprinsip syariah menurut saya, sama kalau misalnya itu penimbangan bahkan biasanya perusahaan memberikan toleransi timbangan seperti dibulatkan keatas, jadi Alhamdulillah sudah sangat efektif.¹⁴⁰

Hasil wawancara diatas menjelaskan bahwa peternak merasa pembagian hasil dalam kemitraan ini sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam yaitu prinsip Ma'ad, termasuk adil, bertanggung jawab, dan transparan dengan hasil pendapatan Peternak menyoroti pentingnya kontrak yang jelas dan tanda tangan dari kedua belah pihak sebagai langkah awal yang memastikan kesepakatan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Selain itu, toleransi dalam penimbangan yang dilakukan oleh perusahaan juga dianggap positif. Hal ini menunjukkan kesadaran untuk menjalankan bisnis dengan menjunjung tinggi nilai-nilai etika dengan prinsip ekonomi Islam.

¹⁴⁰ Abdul Halim, *Peternak Mitra Kecamatan Lembang*, wawancara 20 Agustus 2023

B. Pembahasan

Pembahasan penelitian terkait dengan efisiensi pendapatan peternak ayam Mitra di Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang (Perspektif Ekonomi Islam). Berikut pembahasan penelitian.

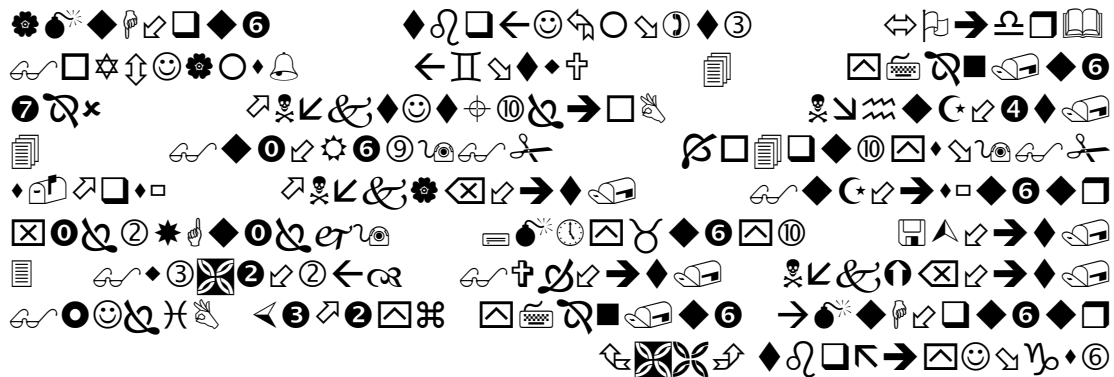
1. Pola Kemitraan Ayam Broiler di Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang.

Pembahasan penelitian pertama terkait dengan pola kemitraan ayam broiler di Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang, Pola kemitraan pada hasil penelitian ini menunjukkan Pola kemitraan dalam usaha peternakan ayam broiler di Kecamatan Lembang, Kabupaten Pinrang, memiliki beberapa karakteristik yang telah dijelaskan melalui hasil wawancara dengan narasumber. Dalam pola kemitraan ini, peternak bekerjasama dengan perusahaan yang menyediakan fasilitas berupa bibit ayam DOC (*Day Old Chick*), sementara peternak bertanggung jawab atas pemeliharaan ayam sesuai dengan kesepakatan yang telah ditentukan pada awal bergabung dengan perusahaan kemitraan. Peternak menyiapkan kandang dan tenaga kerja sebagai persyaratan sedangkan pihak kemitraan menyiapkan bibit, pakan dan obat-obatan serta pemasaran pihak perusahaan yang menyiapkan sampai awal masuknya bibit ayam sampai umur 30hari siap panen.

Persamaan Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Murni, yang menyatakan bahwa pola kemitraan secara umum dapat diartikan sebagai bentuk kerjasama yang saling menguntungkan antara dua pihak atau lebih untuk mencapai tujuan bersama. menunjukkan bahwa faktor produksi yang berpengaruh secara signifikan terhadap produksi ayam broiler yaitu bibit dan pakan terhadap hasil panen. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Murni, menyatakan bahwa sistem kemitraan yang dilakukan yaitu kontrak sedangkan penelitian ini

menggunakan pola kemitraan inti plasma yaitu perusahaan bertindak sebagai inti dan peternak sebagai plasma tanpa melakukan kontrak dengan perusahaan kemitraan.¹⁴¹

Jadi dapat disimpulkan bahwa kemitraan adalah kerjasama dari berbagai pihak, baik secara individu maupun kelompok untuk bekerjasama mencapai tujuan, mengambil dan melaksanakan serta membagi tugas, menanggung bersama baik yang berupa resiko maupun keuntungan. Kemitraan yang tepat akan memberikan manfaat bagi usaha kecil maupun menengah untuk meningkatkan kesempatan dan produktivitas kerja. Pembahasan penelitian terkait dengan kemitraan peternak dikaitkan dengan prinsip syariah pada prinsip saling membantu dan kerjasama dalam bisnis juga tertuang dalam QS. Az-Zukhruf/43:32



Terjemahnya:

Apakah mereka yang membagi-bagi rahmat Tuhanmu? Kami lah yang menentukan penghidupan mereka dalam kehidupan dunia, dan Kami telah meninggikan sebagian mereka atas sebagian yang lain beberapa derajat, agar sebagian mereka dapat memanfaatkan sebagian yang lain. Dan rahmat Tuhanmu lebih baik dari apa yang mereka kumpulkan.¹⁴²

Hadis diatas memberikan penegasan tentang pengingat dari Allah Subhaanahu wa Ta'ala terhadap hikmah mengapa ia melebihkan sebagian hamba di atas sebagian

¹⁴¹ Murni, *Analisis Efisiensi Produksi (Efisiensi Teknis, Efisiensi Alokatif Dan Efisiensi Ekonomi) Usaha Ternak Ayam Broiler Dengan Pola Kemitraan Cv Paguntaka Mitra Sejahtera Di Kota Tarakan*, (Skripsi Sarjana; Tarakan: Universitas Borneo Tarakan, 2021), h. 48

¹⁴² Departemen Agama Republik Indonesia, *Alqur'an dan Terjemahan*, h. 491

menjadi sebab penghidupan mereka. Sama halnya dengan usaha kemitraan memberikan peluang usaha dengan cara bekerja sama dengan perusahaan kemitraan sesuai kesepakatan yang telah ditentukan. Sehingga perusahaan kemitraan memberikan manfaat yang baik untuk peternak yang bekerja sama dan berbuat kebajikan merupakan nilai-nilai yang sangat dianjurkan dalam Islam. Menolong sesama, berbuat baik, dan bekerja sama dalam kebaikan merupakan bagian integral dari ajaran Islam yang mengajarkan kasih sayang, keadilan, dan persatuan umat. Dalam hal ini kemitraan yang dilakukan oleh peternak dan perusahaan menjadi salah satu bukti bahwa prinsip kerjasama dan saling membantu telah diimplementasikan oleh peternak dan perusahaan kemitraan.

Pola kemitraan ini didasarkan pada prinsip bahwa peternak harus menyediakan fasilitas kandang sesuai dengan kapasitas yang dibutuhkan oleh perusahaan. Sebelum ayam ditempatkan di kandang, peternak melakukan pembersihan dan persiapan kandang sesuai dengan permintaan perusahaan. Hasil panen kemudian dibagi antara peternak dan perusahaan sesuai dengan kesepakatan yang ada. Secara teori bahwa tujuan dari pola kemitraan ini adalah untuk menciptakan hubungan yang saling menguntungkan antara perusahaan dan peternak.¹⁴³ Peternak mendapatkan manfaat dari fasilitas yang disediakan oleh perusahaan, seperti bibit DOC, sementara perusahaan dapat mengandalkan peternak untuk pemeliharaan dan pengembangan ayam broiler. Dengan demikian, kemitraan ini bertujuan untuk mencapai keuntungan bersama.

Hasil penelitian tentang pola kemitraan dalam usaha peternakan ayam broiler di Kecamatan Lembang, Kabupaten Pinrang, dapat dikaitkan dengan teori tentang pola kemitraan inti plasma dalam berbagai aspek. Pola kemitraan inti plasma merupakan

¹⁴³ Aulia Tasman dan M. Havidz Aima, *Ekonomi Manajerial dengan Pendekatan Matematis*, (PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2013)

bentuk kolaborasi antara perusahaan dengan kelompok mitra usaha sebagai plasma (peternak ayam broiler di Kecamatan Lembang). Terdapat sejumlah keunggulan dalam kemitraan ini yang mencerminkan prinsip-prinsip kemitraan inti plasma:

Pembahasan pertama dimana kemitraan inti plasma memberikan manfaat timbal balik antara perusahaan dengan usaha kecil sebagai plasma (peternak ayam). Perusahaan inti menyediakan fasilitas berupa bibit DOC dan memberikan bimbingan serta penyediaan sarana produksi seperti kandang. Pembahasan ini mencerminkan poin pertama dalam teori kemitraan inti plasma di mana pengusaha besar atau menengah sebagai inti memberikan pembinaan serta sarana produksi kepada usaha kecil sebagai plasma. Hasil panen kemudian dibagi sesuai dengan kesepakatan, menciptakan manfaat timbal balik yang menguntungkan kedua belah pihak.¹⁴⁴

Pembahasan kedua mendeskripsikan bahwa kemitraan inti plasma berperan sebagai upaya pemberdayaan pengusaha kecil di bidang teknologi, modal, dan kelembagaan. Dalam kasus ini, perusahaan inti memberikan bibit DOC, bimbingan teknis, dan pemeliharaan ayam kepada peternak, sehingga pasokan bahan baku (ayam) dapat terjamin dalam jumlah dan standar yang diperlukan. Ini mencerminkan poin kedua dalam teori kemitraan inti plasma, di mana perusahaan inti membantu dalam pengembangan teknologi dan modal kepada mitra plasma.¹⁴⁵

Pembahasan ketiga juga menjelaskan bahwa kemitraan inti plasma dengan beberapa usaha kecil yang dibimbing oleh usaha besar atau menengah mampu memenuhi skala ekonomi sehingga meningkatkan efisiensi. Dalam penelitian tersebut, peternak ayam broiler berkolaborasi dengan perusahaan penyedia bahan

¹⁴⁴ Mohammad Jafar Hafsah, *Kemitraan Usaha (Konsepsi dan Strategi)*, (Jakarta: Pustaka sinar Harapan, 2002)

¹⁴⁵ Mohammad Jafar Hafsah, *Kemitraan Usaha (Konsepsi dan Strategi)*, (Jakarta: Pustaka sinar Harapan, 2002)

baku peternakan, yang memiliki skala ekonomi yang lebih besar.¹⁴⁶ Ini menciptakan kerjasama yang memungkinkan berbagai aspek produksi dan pemasaran ayam broiler dapat dilakukan dengan lebih efisien. Hal ini mencerminkan poin ketiga dalam teori kemitraan inti plasma, di mana kolaborasi antara perusahaan inti dan plasma dapat menciptakan skala ekonomi yang lebih besar.

Pembahasan penelitian diatas secara jelas menggambarkan bagaimana pola kemitraan dalam usaha peternakan ayam broiler di Kecamatan Lembang mencapai berbagai keunggulan yang sejalan dengan prinsip-prinsip kemitraan inti plasma, seperti pemberdayaan pengusaha kecil, pemberian sarana produksi, dan penciptaan skala ekonomi yang efisien. Kemitraan ini membuktikan bahwa kemitraan inti plasma dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi semua pihak yang terlibat dalam prosesnya. Pada dasarnya, kemitraan inti plasma seperti yang dijelaskan dalam penelitian dan teori kemitraan inti plasma adalah tentang kerjasama yang menguntungkan antara perusahaan inti (usaha besar atau menengah) dengan mitra plasma (usaha kecil). Melalui pembinaan, penyediaan input, dan dukungan lainnya, perusahaan inti membantu mitra plasma untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi usahanya.¹⁴⁷ pola kemitraan ayam broiler tersebut memberikan contoh konkret bagaimana prinsip-prinsip syariah, terutama prinsip saling tolong-menolong, keadilan, dan tanggung jawab, diimplementasikan dalam dunia bisnis. Kemitraan ini tidak hanya mencari keuntungan materi, tetapi juga bertujuan untuk menciptakan hubungan yang saling menguntungkan dan sesuai dengan nilai-nilai moral yang dianjurkan oleh Islam.

¹⁴⁶ Mohammad Jafar Hafsah, *Kemitraan Usaha (Konsepsi dan Strategi)*, (Jakarta: Pustaka sinar Harapan, 2002), h. 68.

¹⁴⁷ Mohammad Jafar Hafsah, *Kemitraan Usaha (Konsepsi dan Strategi)*, (Jakarta: Pustaka sinar Harapan, 2002)

2. Efisiensi Pendapatan Peternak Ayam Mitra di Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang.

Pembahasan penelitian rumusan masalah kedua terkait dengan efisiensi pendapatan peternak ayam mitra di Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang, pembahasan terkait dengan efisiensi pendapatan dijabarkan bahwa dengan menggali bagaimana pendapatan peternak ayam mitra dalam pola kemitraan inti plasma berdampak pada efisiensi operasional dan keberlanjutan usaha peternak ayam di wilayah Kec. Lembang Kab. Pinrang. merujuk pada teori efisiensi yaitu dengan merujuk pada penjelasan bahwa peternak ayam broiler di Kecamatan Lembang dianggap efektif dalam hal output dan efisien dalam hal input karena mereka berhasil mencapai target produksi yang diinginkan tanpa mengalami kerugian dan mampu memberikan gaji kepada karyawannya sesuai dengan yang telah ditargetkan. Pembahasan penelitian ini dimana peternak telah menentukan jumlah minimum output yang harus mereka capai. Jumlah minimum output ini mencerminkan tingkat produksi yang diharapkan atau yang dianggarkan sebelumnya.¹⁴⁸ Jika peternak berhasil melebihi jumlah minimum output ini, itu menunjukkan keberhasilan mereka. Jika jumlah output yang dicapai lebih rendah dari target minimum, penjelasan tersebut menimbulkan pertanyaan tentang efektivitas operasional peternakan tersebut.

Persamaan penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Surendra Ramadhan yang menyebutkan bahwa perbandingan antara pola kemitraan dan pola mandiri yang menunjukkan bahwa pola mandiri lebih menguntungkan ditinjau dari aspek pendapatan usaha. Perbandingan hasil penelitian ini dikaitkan

¹⁴⁸ Kasmir. *Analisis laporan Keuangan. Edisi pertama* cetakan kelima, (Jakarta: Raja Grafindo Persada 2012)

dengan penelitian ini dimana pola inti plasma sebagai pola kemitraan menunjukkan hasil yang efektif dalam meningkatkan pendapatan karena sesuai pendapatan peternak dengan tenaga kerja yang digunakan sehingga dikatakan efektif dalam pola kemitraan usaha ayam di Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Surendra Ramadhan, menyatakan bahwa ada perbedaan yang signifikan (nyata) antara pendapatan usaha ternak ayam broiler pola kemitraan dengan pola mandiri. pola kemitraan menjamin bibit dan pakan tetapi pihak peternak yang bekerja sama menyiapkan kandang dan tenaga kerja dalam pemeliharaan ayam sedangkan pola mandiri menjamin keseluruhan dalam usaha ayam broiler maka jelas menjadi pembeda pendapatan yang tinggi dan yang efektif dari pola mandiri dan kemitraan.¹⁴⁹ Perusahaan memasukkan DOC ke kandang peternak sesuai dengan luas kandang yang disiapkan peternak dalam berkerja sama tetapi efektif dalam hasil dengan tenaga kerja yang digunakan sampai ayam siap panen dibandingkan kesiapan tenaga kerja, modal usaha dan pemasaran ditanggung sendiri dalam pola mandiri.

Landasan Efisiensi berlaku dalam islam seperti firman Allah Al-Hasyr/59:18 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِإِعَادٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ۝ ١٨
الحشر/59: 18

Terjemahnya:

Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok

¹⁴⁹ Surendra Ramadhan, *Analisis Komparatif Pendapatan Usaha Ternak Ayam Broiler Antara Pola Kemitraan Dan Pola Mandiri Di Desa Singa Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba*, (Skripsi Sarjana; Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2021), h.43

(akhirat). Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.¹⁵⁰

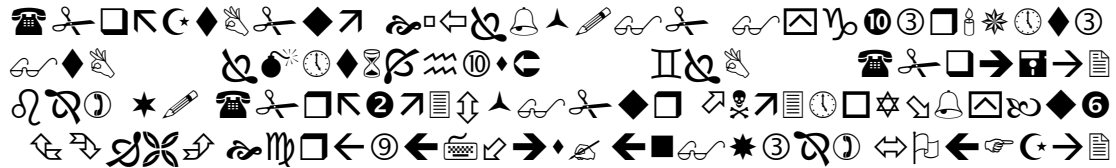
Ayat diatas memberikan penegasan larangan terhadap tindakan yang tidak jujur apa yang kamu kerjakan dan bertaqwalah dengan apa yang diperintahkan dengan kejujuran, keadilan, dan pertanggungjawaban dalam bisnis dikerjakan.

Efisiensi dalam pengertian ekonomi konvensional ternyata tidak termasuk dalam literatur Islam. Dalam literatur Islam, hal ini sudah dikenal melalui beberapa pemahaman salah satunya dalam pemahaman untuk meraih hasil yang terbaik. Semenjak awal perkembangan ekonomi islam, Nabi Muhammad selalu mengajarkan kepada para sahabat untuk selalu mengerjakan segala pekerjaan (amal). Dengan berbagai pemahaman dari beliau sendiri hingga para sahabat mengerti bagaimana melekatkan kata efisien ini pada tempatnya. Sebagai contoh, nabi Muhammad telah memperlihatkan kewajiban yang tinggi dengan menekankan pada ihsan (kemurahan hati) dan itqan (kesemurnaan). Beliau bersabda bahwa “Allah SWT telah mewajibkan ihsan atas segala sesuatu, dan bahwa Allah SWT mencintai seorang apabila ia mengerjakan sesuatu, ia melakukannya dengan sempurna (*itqan*).¹⁵¹ Bahkan Nabi SAW meletakkan nilai keislaman seseorang tatkala seseorang muslim mampu mengoptimalkan pribadinya se-efisien mungkin, arti efisien dalam konteks ini pastinya adalah mengerjakan segala pekerjaan yang membuang-buang waktu dan tidak bermanfaat. Maka sangat mungkin terjadi dalam pelaksanaan efisiensi ataupun sebaliknya.

¹⁵⁰ Al-Qur'an Surat Al-Hasryr Ayat 18, *Al-Quran dan Terjemahnya*, Putaka Agung Harapan, Surabaya, 2006, h. 799.

¹⁵¹ Hadits pertama dari Syaddad ibnu Aws dalam *sahih Muslim, bab al-Amr bi ihsan fi ad-dhabh wa al-qatl*, vol.3 No. 37, h. 1548.

Pendapatan dalam pandangan islam terdapat aturan halal dan haram, sebagaimana yang telah dijelaskan dalam Al-Qur'an surat QS Al-Baqarah:2:172:



Terjemahnya :

Hai orang-orang yang beriman, makanlah di antara rezeki yang baik – baik yang kami berikan kepadamu dan bersyukurlah kepada Allah jika benar-benar kepada-Nya kamu menyembah. Ayat tersebut menjelaskan bahwa sesungguhnya Allah Swt.¹⁵²

Dalam ayat di atas menjelaskan bahwa makanlah dari rezeki yang baik yang sehat aman dan tidak berlebihan dari yang kami berikan kepada kamu melalui usahayang kamu lakukan dengan cara yang halal. Dengan bersyukur dengan mengakui bahwa semua rezeki berasal dari Allah dan kamu harus memanfaatkannya sesuai ketentuan Allah jika kamu hanya menyembah kepadanya.

peternak mencapai atau melebihi target produksi dengan kapasitas kandang yang ada menunjukkan bahwa mereka efisien dalam penggunaan input. Berdasarkan teori efesiensi bahwa dengan mengelola sumber daya seperti waktu, tenaga, pakan, dan biaya lainnya, dengan baik. Ini juga bisa mencakup manajemen yang efisien dalam hal perawatan ayam dan kesejahteraan mereka.¹⁵³ Peternak juga mampu memberikan gaji kepada karyawan mereka sesuai dengan yang telah ditargetkan. Ini menunjukkan manajemen keuangan yang baik dan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan pendapatan yang mencukupi untuk membayar gaji karyawan tanpa mengalami

¹⁵² Departemen Agama RI, *Al-Quran Terjemah Bahasa Indonesia* (Jakarta: Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an, 2001),h. 47.

¹⁵³ Boediono. *Ekonomi Mikro Edisi Kedua, Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No. 1.* (Yogyakarta : BPFE, 2021)

kerugian. Pendapatan yang efektif ini menciptakan insentif bagi peternak untuk terus mengelola usaha mereka dengan cermat.

Menurut Sulkarnain terkait dengan Kinerja Karyawan dimana Kinerja pada dasarnya adalah apa yang dilakukan pegawai sehingga mempengaruhi seberapa banyak kontribusi mereka kepada instansi atau organisasi termasuk pelayanan kualitas yang disajikan. Organisasi dalam meningkatkan kinerja pegawai perlu adanya pengembangan sumber daya manusia yang tepat dengan lingkungan kerja yang mendukung.¹⁵⁴ Penjelasan tersebut menunjukkan bahwa kerjasama yang efisien antara peternak dan perusahaan inti menjadi faktor kunci dalam mengatur waktu, tenaga, dan biaya secara efisien dalam menjalankan usaha ayam broiler kemitraan. Koordinasi yang baik dimulai dengan survei lokasi kandang oleh perusahaan, yang membantu menentukan jumlah bibit ayam yang sesuai dengan kapasitas kandang peternak. Dengan demikian, penggunaan sumber daya menjadi lebih efisien, mencegah pemborosan, dan memastikan kapasitas kandang terisi secara optimal.

Pembahasan penelitian merujuk pada efisiensi peningkatan pendapatan usaha pola kemitraan inti plasma dalam usaha peternakan ayam broiler di Kecamatan Lembang, Kabupaten Pinrang, mencerminkan prinsip-prinsip efisiensi produksi, manajemen pendapatan, dan keberlanjutan usaha peternak kecil dalam kerangka kemitraan ini. Ini adalah faktor kunci dalam menjaga pendapatan yang stabil dan efisien bagi peternak, yang menghasilkan manfaat yang positif dalam pengaturan waktu, tenaga, dan biaya dalam operasional peternakan ayam kemitraan tersebut.

¹⁵⁴ Sulkarnain, S. Pengaruh Budaya Kerja, Kompensasi dan Etos kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Telkom Indonesia. (*BALANCA : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 1(2), 238-258. <https://doi.org/10.35905/balanca.v1i2.1146>, 2019)

Penelitian ini dikaitkan dengan teori pendapatan yang menjelaskan bahwa pendapatan adalah pendapatan uang yang diterima dan diberikan kepada subjek ekonomi berdasarkan prestasi-prestasi yang diserahkan yaitu berupa pendapatan dari profesi yang dilakukan sendiri atau usaha perorangan dan pendapatan dari kekayaan. Besarnya pendapatan seseorang bergantung pada jenis pekerjaannya.¹⁵⁵ Jika dikaitkan dengan hasil penelitian ini dapat diterapkan dalam konteks teori pendapatan yang menjelaskan bahwa pendapatan seseorang sangat bergantung pada jenis pekerjaan yang mereka lakukan. Teori ini mengidentifikasi dua sumber utama pendapatan, yaitu pendapatan dari profesi atau usaha perorangan dan pendapatan dari kekayaan.¹⁵⁶ Dalam kasus penelitian tentang efisiensi pendapatan peternak ayam mitra di Kecamatan Lembang, Kabupaten Pinrang, secara konsep bahwa pendapatan peternak berasal dari usaha perorangan peternak dalam menjalankan usaha ayam broiler kemitraan.

Hasil penelitian ini menyoroiti bahwa peternak dalam kemitraan ini memperoleh pendapatan yang cukup signifikan, terutama jika mereka berhasil mengelola usaha mereka dengan baik. Pendapatan ini terutama berasal dari hasil penjualan ayam broiler yang dipelihara oleh peternak. Bobot badan ayam menjadi faktor penentu utama dalam menentukan pendapatan peternak. Semakin baik dan berat bobot badan ayam yang berhasil dipelihara, semakin tinggi pendapatan yang diperoleh.

¹⁵⁵ Sadono Sukirno, *Teori Pengantar Mikro Ekonomi*, Rajagrafindo Persada, Jakarta, 2006, h. 47.

¹⁵⁶ Ika Yunia Fauzia dan Abdul Kadir Riyadi, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam: Perspektif Maqashd al-Syari'ah* (Sidoarjo: Kencana, 2014)

3. Ekonomi Islam memandang efisiensi pendapatan peternak ayam mitra di Kec. Lembang Kab. Pinrang.

Pembahasan penelitian ketiga terkait dengan ekonomi Islam memandang efisiensi pendapatan peternak ayam mitra di Kec. Lembang Kab. Pinrang dikaitkan dengan implementasi prinsip-prinsip ekonomi Islam dalam kemitraan peternak ayam broiler di Kecamatan Lembang, Kabupaten Pinrang. Dalam pandangan ekonomi Islam, aspek-aspek seperti keadilan, transparansi, tanggung jawab, dan ikhlas sangat penting dalam menjalankan usaha ekonomi. merujuk pada pembagian hasil antara peternak dan perusahaan kemitraan dianggap adil dan transparan. Kontrak yang jelas dan penandatanganan dari kedua belah pihak mengindikasikan bahwa prinsip-prinsip syariah telah diterapkan dalam pembagian hasil.

Persamaan penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh M. Nanda Firdaus yang menyatakan bahwa kerjasama antara peternak mitra dengan perusahaan inti dijalankan dengan pola bagi hasil dimana perusahaan inti mendapatkan keuntungan dari penjualan sapronak yaitu bibit ayam, pakan, dan obat-obatan, sedangkan peternak mendapatkan keuntungan dari penjualan ayam. Dalam bagi hasil keuntungan antara pihak perusahaan mitra dengan peternak disesuaikan sesuai kontribusi modal masing-masing, dimana peternak hanya menyediakan kandang, fasilitas kandang dan biaya operasional. Sedangkan pihak perusahaan mitra menyediakan sapronak berupa DOC, obat, pakan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh M. Nanda Firdaus menyatakan bahwa dalam implementasinya terdapat beberapa hal yang bertentangan dengan prinsip ekonomi syariah yang tidak mendapatkan haknya untuk mendapatkan pengarahan pemeliharaan ayam yakni pendampingan dan sosialisasi sesuai dengan isi

kontrak. Sedangkan penelitian ini menunjukkan prinsip ekonomi Islam tentang keadilan, kepercayaan, tanggung jawab, pemimpin. Khususnya memberikan bimbingan sesuai kesepakatan awal.¹⁵⁷

Secara konsep dan prinsip ekonomi syariah mendeskripsikan konsep Tauhid dapat diterjemahkan sebagai pemahaman bahwa sumber daya alam yang dimiliki oleh peternak hanyalah amanah sementara dari Allah. Hal ini menekankan bahwa pendapatan peternak ayam mitra di Kecamatan Lembang adalah hasil dari kebijakan Allah, dan peternak bertanggung jawab untuk mengelolanya dengan bijaksana dan adil sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

- a. Prinsip Tauhid dalam ekonomi Islam mengajarkan bahwa semua sumber daya dan kekayaan yang dimiliki manusia adalah amanah dari Allah. Dalam konteks bisnis ayam broiler, para peternak di Kecamatan Lembang memahami bahwa hasil yang mereka peroleh berasal dari kebijakan Allah, dan oleh karena itu, mereka memiliki tanggung jawab moral dan etis untuk mengelola sumber daya tersebut dengan bijaksana dan adil. Prinsip Tauhid dalam ekonomi Islam merujuk pada konsep ke-Esaan Allah, dan dalam konteks ekonomi, hal ini mengajarkan bahwa semua sumber daya dan kekayaan yang dimiliki oleh manusia sebenarnya adalah amanah dari Allah. Dalam konteks bisnis ayam broiler di Kecamatan Lembang, peternak menyadari bahwa pendapatan yang mereka peroleh berasal dari kebijakan Allah, bukan semata-mata hasil dari usaha atau keahlian mereka sendiri.

Penjelasan tersebut sejalan dengan Ayat dalam QS. Al Baqarah 2:267 yaitu

¹⁵⁷ M. Nanda Firdaus, *Implementasi Usaha Peternakan Ayam Pedaging Dengan Sistem Kemitraan Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Kasus Peternakan Ayam Pedaging Di Desa Geuni Kecamatan Krueng Sabee Kabupaten Aceh Jaya*, (Skripsi Sarjana; Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2022), h. 122

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَنْفِقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ ۗ وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيثَ
مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِأَخِيذِهِ إِلَّا أَنْ تُغْمِضُوا فِيهِ ۗ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ

Terjemahnya:

Wahai orang-orang yang beriman, infakkanlah sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik, dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untukmu. Janganlah kamu memilih yang buruk-buruk (untuk dikeluarkan), sedangkan kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memiringkan matamu kepadanya. Ketahuilah, bahwasanya Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji.¹⁵⁸

Ayat ini menekankan pentingnya bersedekah dengan sebagian dari hasil usaha yang baik-baik (tayyibat). Peternak ayam broiler di Kecamatan Lembang, dengan menyadari bahwa pendapatan mereka berasal dari karunia Allah. Dengan demikian, prinsip Tauhid dalam ekonomi Islam, yang mengajarkan bahwa semua sumber daya adalah amanah, tercermin dalam praktik bisnis dan keputusan keuangan yang diambil oleh peternak. Ini menciptakan sikap yang penuh tanggung jawab dan etis dalam mengelola sumber daya yang Allah berikan.

- b. Prinsip 'Adl secara langsung relevan dengan efisiensi pendapatan peternak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada praktik bisnis yang adil dalam kemitraan ini, seperti pembagian hasil yang sesuai dengan timbangan yang dilakukan. Prinsip ini memastikan bahwa pendapatan diperoleh dengan cara yang benar dan adil, sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam. Dalam penelitian ini, praktik bisnis yang adil tercermin dalam pembagian hasil yang sesuai dengan timbangan yang dilakukan. Ini memastikan bahwa pendapatan diperoleh secara benar dan adil, sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam, tanpa eksploitasi atau ketidakadilan.

Prinsip 'Adl dalam ekonomi Islam menitikberatkan pada keadilan dan kesetaraan dalam segala aspek bisnis dan ekonomi. Dalam konteks kemitraan

¹⁵⁸ Kementerian Agama RI, 2022, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, Al-Baqarah 2:267)

peternak ayam broiler di Kecamatan Lembang, prinsip ini secara langsung relevan dengan efisiensi pendapatan peternak. Hasil penelitian menyoroti adanya praktik bisnis yang adil, terutama terkait dengan pembagian hasil yang sesuai dengan timbangan yang dilakukan.

Pembagian hasil yang adil menjadi cerminan dari implementasi prinsip 'Adl dalam kerja sama ini. Proses timbangan yang dilakukan dengan teliti dan transparan memastikan bahwa setiap pihak, baik peternak maupun perusahaan mitra, mendapatkan bagian yang sesuai dengan kontribusinya. Prinsip ini bukan hanya mengedepankan aspek kuantitatif tetapi juga kualitatif, sehingga mencegah terjadinya eksploitasi atau ketidakadilan dalam pembagian hasil. Sebagaimana dijelaskan dalam QS An Nisa 4: 29 yaitu:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا
أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Terjemahnya:

Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka di antara kamu; dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.¹⁵⁹

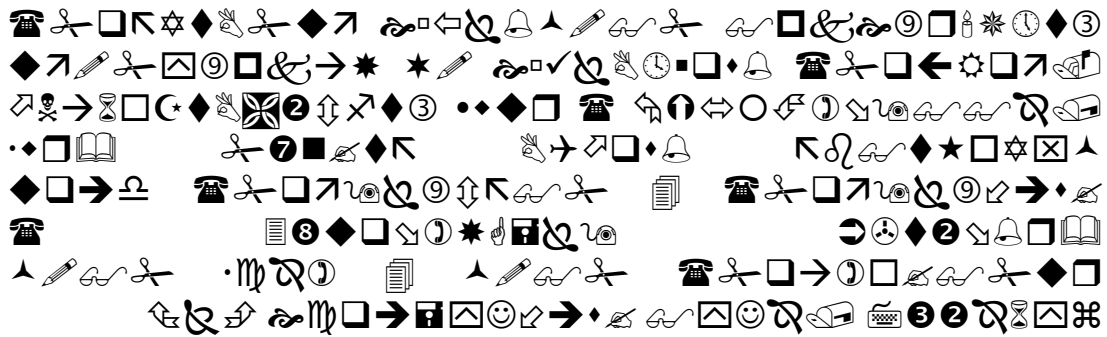
Ayat diatas menjelaskan bahwa praktik bisnis yang adil dalam pembagian hasil mencerminkan komitmen untuk menjalankan bisnis secara etis dan sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam. Ini juga menciptakan lingkungan kerja yang seimbang dan harmonis antara peternak dan perusahaan mitra. Keberadaan prinsip 'Adl tidak hanya memberikan kepastian terhadap pendapatan peternak,

¹⁵⁹ Kementerian Agama RI, 2022, *Al- Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al- Qur'an , An Nisa 4: 29

tetapi juga mempromosikan keadilan sosial dan kesetaraan dalam konteks ekonomi lokal.

- c. Prinsip Nubuwwah mengingatkan bahwa nilai-nilai etika dan moral yang diajarkan oleh para Nabi harus menjadi pedoman dalam bisnis dan ekonomi. Dalam hasil penelitian, perilaku etis dan moral yang ditunjukkan oleh peternak terhadap konsumen, perusahaan mitra, dan semua pihak terkait mencerminkan implementasi prinsip Nubuwwah dalam praktik bisnis. Dalam hasil penelitian, perilaku etis dan moral yang ditunjukkan oleh peternak terhadap konsumen, perusahaan mitra, dan semua pihak terkait mencerminkan implementasi prinsip Nubuwwah dalam praktik bisnis. Mereka memperlakukan semua pihak dengan integritas, kejujuran, dan tanggung jawab moral.

Allah SWT berfirman dalam QS. AlMaidah ayat 8



Terjemahnya :

Hai orang-orang beriman hendaklah kamu jadi orang-orang yang selalu menegakkan (Kebenaran) karena Allah, menjadi saksi dengan adil. Dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap sesuatu kaum, mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adillah, karena adil itu lebih dekat kepada takwa, Dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.¹⁶⁰

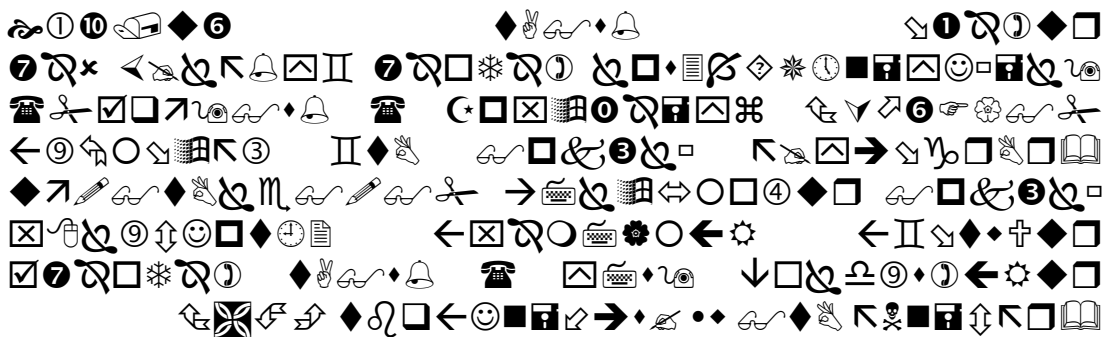
¹⁶⁰ Kemenag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, h. 76.

Prinsip Nubuwwah dalam ekonomi Islam menekankan bahwa nilai-nilai etika dan moral yang diajarkan oleh para Nabi harus menjadi pedoman dalam setiap aspek bisnis dan ekonomi. Dalam hasil penelitian terkait kemitraan peternak ayam broiler di Kecamatan Lembang, perilaku etis dan moral yang ditunjukkan oleh peternak mencerminkan implementasi prinsip Nubuwwah dalam praktik bisnis mereka. Peternak menjadikan integritas sebagai pijakan utama dalam interaksi bisnisnya.

d. Prinsip Khilafah menyoroti bahwa setiap individu adalah pemimpin di bumi. Dalam konteks penelitian ini, tanggung jawab peternak terhadap perusahaan mitra dan kesehatan ayam yang mereka pelihara mencerminkan peran kepemimpinan dalam ekonomi syariah. Mereka bertanggung jawab untuk memastikan keteraturan dalam interaksi ekonomi serta prinsip ma'ad menggarisbawahi persamaan hak dan harga diri manusia.

Penjelasan terkait dengan Khilafah dijelaskan dalam QS Al Baqarah 2:30

yaitu:



Terjemahnya:

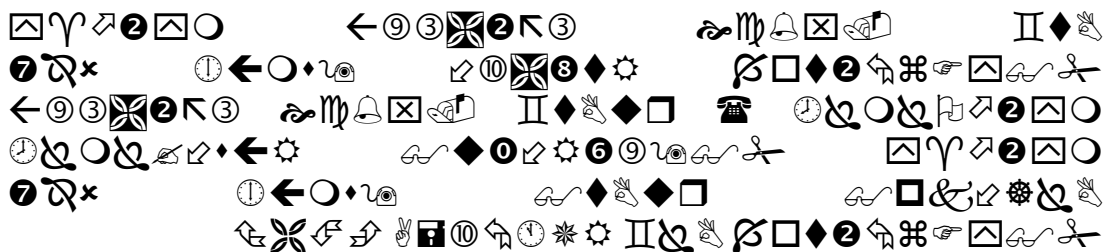
Ingatlah, Tuhanmu berfirman kepada para malaikat: 'Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi.' Mereka berkata: 'Mengapa Engkau hendak menjadikan orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan

mensucikan Engkau?' Tuhan berfirman: 'Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui.'¹⁶¹

Ayat diatas menjelaskan bahwa ketetapan Allah untuk menjadikan manusia sebagai khalifah di bumi. Meskipun ayat ini tidak secara langsung terkait dengan bisnis, konsep kepemimpinan dan tanggung jawab yang melekat pada khalifah dapat diterapkan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk bisnis. Dalam konteks bisnis, peternak yang bertanggung jawab terhadap perusahaan mitra dan kesehatan ayam yang mereka pelihara mencerminkan peran kepemimpinan dalam ekonomi syariah. Mereka dianggap sebagai pemimpin atau khalifah yang memiliki tanggung jawab untuk menjaga keteraturan dalam interaksi ekonomi, memastikan prinsip-prinsip keadilan dapat tercapai dalam bisnis peternakan ayam.

e. Prinsip Ma'ad menyoroti kepada hasil (laba) yang diperoleh didunia dan juga di akhirat. bagi hasil yang ditetapkan adalah perjanjian atau ikatan bersama dalam melakukan suatu usaha. dalam konteks penelitian ini peternak telah memenuhi syarat dan kesepakatan yang telah ditentukan untuk bergabung dan berkerja sama dengan perusahaan kemitraan. Selama menjalankan usaha harus digunakan cara-cara atau prinsip yang sesuai dengan ajaran islam. Keuntungan yang didapatkan halal.

Dijelaskan firman Allah SWT dalam Q.S Asy-Syura Ayat 20:



Terjemahnya:

¹⁶¹ Kementerian Agama RI, 2022, *Al- Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al- Qur'an , Al Baqarah 2:30

Siapa yang menghendaki balasan di akhirat, akan Kami tambahkan balasan itu baginya. Siapa yang menghendaki balasan di dunia, Kami berikan kepadanya sebagian darinya (balasan dunia), tetapi dia tidak akan mendapat bagian sedikit pun di akhirat.¹⁶²

Ayat diatas menjelaskan bahwa barang siapa menghendaki pahala dengan amal dan usahanya, Allah akan memudahkan baginya untuk beramal saleh, kemudian Dia mengganjar amalnya itu, satu kebaikan dengan sepuluh kebaikan sampai berlipatganda menurut kehendak Allah. Begitu pula sebaliknya, barang siapa mengharapkan dari amal usahanya kemewahan dunia dengan segala bentuknya dan tidak sedikit pun mengharapkan amalan dan pahala akhirat, maka Allah akan memberikan sebanyak apa yang telah ditentukan baginya, tetapi ia tidak akan memperoleh sedikit pun pahala akhirat karena amal itu sesuai dengan niatnya, dan bagi setiap orang balasan amalnya sesuai dengan niatnya.

Penelitian ini menggambarkan perspektif ekonomi syariah terhadap efisiensi pendapatan peternak ayam mitra di Kecamatan Lembang, Kabupaten Pinrang. Pertama-tama, prinsip Tauhid dalam ekonomi Islam menekankan bahwa semua sumber daya dan kekayaan merupakan amanah dari Allah. Peternak di Kecamatan Lembang menyadari bahwa pendapatan mereka berasal dari kebijakan Allah, dan oleh karena itu, mereka memiliki tanggung jawab moral dan etis untuk mengelolanya dengan bijaksana dan adil.

Prinsip-prinsip ekonomi Islam ini membantu menciptakan lingkungan bisnis yang didasarkan pada keadilan, etika, moral, tanggung jawab, dan kerjasama saling menguntungkan. Hal ini mencerminkan bagaimana prinsip-prinsip ekonomi Islam dapat diterapkan dalam berbagai jenis bisnis dan usaha ekonomi, menciptakan keberhasilan dalam bisnis sambil mematuhi prinsip-prinsip agama.

¹⁶² Kementerian Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahan*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf A-Quran, 2019), h.485.

Pembahasan seluruh penelitian diatas tentang efisiensi pendapatan peternak ayam mitra di Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang dapat dilihat sebagai contoh konkret dari bagaimana prinsip-prinsip ekonomi Islam dapat diaplikasikan dalam praktik ekonomi sehari-hari. Pemahaman dan implementasi prinsip-prinsip ini membantu menciptakan ekonomi yang lebih adil, beretika, dan berlandaskan nilai-nilai Islam di lingkup usaha peternakan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian efisiensi pendapatan peternak ayam mitra di Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang (Perspektif Ekonomi Islam), berikut simpulan penelitian:

1. Pola Kemitraan Ayam Broiler di Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang yang digunakan yaitu pola kemitraan inti plasma yaitu bentuk kerjasama antara peternak sebagai mitra plasma dan perusahaan sebagai mitra inti. Dalam pola ini, perusahaan bertindak sebagai pihak yang menyediakan bibit ayam, pakan, obat-obatan, dan pendampingan teknis kepada peternak mitra. Sementara itu, peternak mitra bertanggung jawab atas pemeliharaan ayam, kondisi kandang, serta operasional sehari-hari.
2. Efisiensi Pendapatan Peternak Ayam Mitra di Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang menunjukkan pendapatan peternak ayam dikategorikan efisien berdasarkan pertimbangan input dan output yang diperoleh serta merujuk pada pendapatan rata-rata yang memberikan kontribusi positif terhadap efisiensi pendapatan peternak dikarenakan adanya pembagian modal yang jelas antara perusahaan dan peternak dengan hasil penjualan ayam yang tinggi.
3. Ekonomi Islam memandang usaha peternak ayam mitra di Kec. Lembang Kab. Pinrang telah sesuai dengan prinsip ekonomi syariah dan senantiasa mengimplementasikan seluruh prinsip Ekonomi Islam yaitu adil dalam usaha, bertanggungjawab atas pemeliharaan dan transparan pada penjualan ayam potong kepada perusahaan inti.

B. Saran

Adapun saran penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Kepada Pihak Perusahaan, disarankan untuk terus mempertahankan dan meningkatkan praktik-praktik yang telah sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam, seperti pembagian modal yang adil dan transparan. Pastikan kerjasama dengan peternak tetap seimbang dan memberikan manfaat bagi kedua belah pihak. Selain itu, perusahaan dapat terus memberikan pendampingan teknis yang berkualitas kepada peternak mitra untuk memastikan kualitas dan kesehatan ayam yang optimal.
2. Kepada Pihak Peternak, disarankan untuk terus menjaga efisiensi dalam usaha mereka. Hal ini mencakup pemeliharaan ayam dengan baik, menjaga kondisi kandang, dan operasional sehari-hari yang efisien. Selain itu, peternak dapat terus menjaga transparansi dalam penjualan ayam potong kepada perusahaan inti. Pastikan bahwa segala hal tercatat dengan jelas dan sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam.
3. Kepada Peneliti Selanjutnya, disarankan untuk penelitian lebih lanjut dapat memeriksa dampak sosial dan ekonomi jangka panjang dari kemitraan semacam ini pada masyarakat setempat. Ini dapat mencakup aspek seperti peningkatan kesejahteraan peternak dan komunitas sekitar, serta kontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Mannan, *Hukum Ekonomi Syari'ah Dalam Perspektif Kewenangan Peradilan Agama*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group)
- Abdullah, Boedi dan Beni Ahmad Saebani.2014. *Metode Penelitian Ekonomi Islam (Muamalah)*.Jakarta: CV Pustaka Setia, Cet. 1.
- Ali, Mohammad. 1993. *Strategi Penelitian Pendidikan*, Cet. I. Bandung: Angkasa
- Amiruddin K. 2014. *Dasar-Dasar Ekonomi Islam*. Makassar: Alauddin University Press
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pnedekatan Praktik*. Jakarta: Rieneka Cipta.
- Badan Pusat Statistika. 2021. *Populasi Unggas (Ekor) 2018-2020*, <https://pinrangkab.bps.go.id/indicator/24/120/1/populasi-unggas.html>, diakses tanggal 19 Februari 2023
- Blocher Edward J. 2021. *Manajemen Biaya*. Salemba Empat, Jakarta.
- Bungin, M. Burhan. 2015. *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi : Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Publik, Komunikasi, Manajemen, dan Pemasaran*. Jakarta: Kencana Prenamedia Group, Cet. 2
- Danil Mahyu, “Pengaruh Pendapatan Terhadap Tingkat Konsumsi pada Pegawai Negeri Sipil di Kantor Bupati Kabupaten Bireuen”, *Journal Ekonomika Universitas Almuslim Bireuen Aceh*, Vol. IV No. 7: 9.
- Darmawati, “*Etika Bisnis Dalam Perspektif Ekonomi Islam:Eksplorasi Prinsip Etis*
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka ,1995)
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Gramedia, 2008)
- Departemen RI Jakarta, *Al-Quran Terjemah Bahasa Indonesia* (Jakarta: Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an, 2001)
- Edwin Mustafa Nasution, *pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam* (Jakarta: Kencana Renada Media Group, 2007)

- Edy Suandi Hamid, Mubyarto, *Meningkatkan Efisiensi Nasional*, BPFE Yogyakarta, Yogyakarta, 1987
- Fatmawati M. Lumintang, *Jurnal Emba Analisis pendapatan petani* vol. 1 no. 3 september 2013
- Fauzia Ika Yunia, Abdul Kadir Riyadi, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam: Perspektif Maqashd al-Syari'ah* (Sidoarjo: Kencana, 2014)
- Hadits pertama dari Syaddad ibnu Aws dalam *sahih Muslim, bab al-Amr bi ihsan fi ad-dhabh wa al-qatl*, vol.3 No. 37
- Hanum Nurlaila, *Jurnal samudra ekonomika*, vol. 1, no. 2, oktober 2017 Rahma, Nur Siti. *Peran Promosi Pada Pembukaan Citra Perusahaan Zoya dalam Persektif etika bisnis islam*. Diss. UIN Raden Intan Lampng, 2017.
- Hasirman Kundang, *Pola Kemitraan Antara Petani Dengan Pt Indofood Fryto-Lay Makmur Pada Usahatani Kentang Industri Varietas Atlantik (Suatu Kasus Di Desa Cigedug Kecamatan Cigedug Kabupaten Garut)*,
- Ismail Murdin, Hartati Sri, *Metodologi penelitian Sosial* (Surabaya: media sahabat cendekia, 2019)
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online. *Pengertian Kemitraan*. <https://kbbi.web.id/mitra>
- Kasmir. *Analisis laporan Keuangan. Edisi pertama* cetakan kelima jakarta: Raja Grafindo Persada 2012
- Kian Thee Wiee, *Dialog kemitraan dan Keterkaitan Usaha Besar dan Kecil dalam Sektor Industri Pengelolaan*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1999
- M. Nanda Firdaus. 2022. , *Implementasi Usaha Peternakan Ayam Pedaging Dengan Sistem Kemitraan Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Kasus Peternakan Ayam Pedaging Di Desa Geuni Kecamatan Krueng Sabee Kabupaten Aceh Jaya*. Skripsi Sarjana; Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry
- Mohammad Jafar Hafisah, *Kemitraan Usaha (Konsepsi dan Strategi*, (Jakarta: Pustaka sinar Harapan, 2002)
- Moleong, Lexy J. 2000. *Meodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, Cet. VIII.
- Mowen, Hansen, *Manajemen Biaya*, Salemba Empat, Jakarta, 2001

- Muhadjir, Noeng. "Metodologi Penelitian Kualitatif". Yogyakarta: Rakesarasin, 1996.
- Mujahidin Akhmd, *Ekonomi Islam* (Jakarta: Raja Wali Pers, 2007)
- Murni. 2021. *Analisis Efisiensi Produksi (Efisiensi Teknis, Efisiensi Alokatif Dan Efisiensi Ekonomi) Usaha Ternak Ayam Broiler Dengan Pola Kemitraan Cv Paguntaka Mitra Sejahtera Di Kota Tarakan*. Skripsi Sarjana; Tarakan: Universitas Borneo TarakanM.
- Pusat Pengkajian dan *Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI), Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011)
- Puty Yousnelly dan Nora H. Pandjaitan dan Budi Purwanto, "Kelayakan dan Strategi Pengembangan Kemitraan KUB Petani Lidah Buaya di Kecamatan Beji, Depok", PT. Ghalia Indonesia, 2013 Vol 8, No. 2
- Rio Akbar, 2019 *Analisis Pendapatan Peternak Ayam Broiler di Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru*. Skripsi Sarjana; Pekanbaru: Universitas Islam Riau
- Sandrapratama, "Pengertian Kemitraan" <http://pratamasandra.wordpress.com/tag/pengertian-kemitraan>
- Satori, Djam'an dan Aan Komariah. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Siregar Baldic, dkk, *Akuntansi Manajemen*, Salemba Empat, Jakarta, 2013
- Soekartawi, *Faktor-faktor Produksi*, Jakarta: Salemba Empat, (2012)
- Suadi Arif, *Sistem Pengendalian Manajemen*, BPFE Yogyakarta, Yogyakarta, 1999
- Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* Bandung: Alfabeta.
- Sukirno Sadono, *Teori Pengantar Mikro Ekonomi*, Rajagrafindo Persada, Jakarta, 2006
- Sulkarnain, S. "Pengaruh Budaya Kerja, Kompetensi dan Etos kerja terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Telkom Indonesia. (Balanca: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, 1(20, 238-258)
- Surendra Ramadhan. 2021. *Analisis Komparatif Pendapatan Usaha Ternak Ayam Broiler Antara Pola Kemitraan Dan Pola Mandiri Di Desa Singa Kecamatan*

Herlang Kabupaten Bulukumba,. Skripsi Sarjana; Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar

Syahatah Husei, *pokok-pokok pikiran Akutansi Islam* (Jakarta: Akbar Media Eka Sarana, 2001)

Syamsi Ibnu, *Efisiensi, Sistem, Dan Prosedur Kerja*, Bumi Aksara, Jakarta, 2004

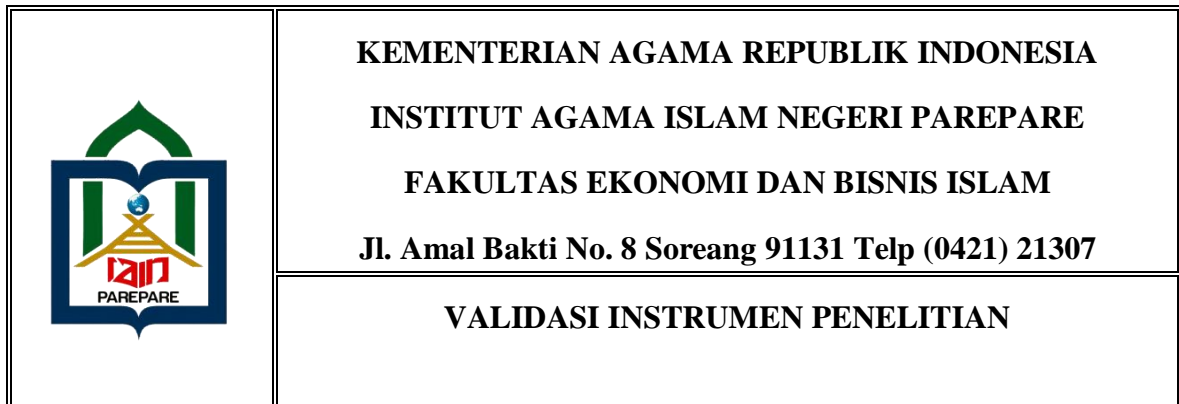
Tasman Aulia, M. Havidz Aima, *Ekonomi Manajerial dengan Pendekatan Matematis*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2013)

Usman, Husaini dan Purnomo Setiady Akbar.2008. *Metodologi Penelitian Sosial*.Jakarta:Bumi Aksara

Wahyu Dwi Suci damayanti, dkk. 2021. *Analisis Pendapatan Usaha Rumah Potong Ayam (RPA) di Kabupaten Rembang*. Semarang: Jurnal Agribisnis Terpadu.

Widyanti Lekok , Hery. *Akuntansi Keuangan Menengah*. jakarta: Bumi Aksara 2012

LAMPIRAN



Kepada Yth.

Bapak/Ibu/Saudara (i)

Di Tempat

Assalamualaikum Wr.Wb.

Bapak/Ibu/Saudara/i dalam rangka menyelesaikan karya (Skripsi) pada Program studi Ekonomi Syariah, Institut Agama Islam Negeri Parepare (IAIN) Parepare maka saya,

Nama : Nuranisa Fitri

NIM : 18.1400.137

Judul : Efisiensi Pendapatan Peternak Ayam Mitra di Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang (Perspektif Ekonomi Islam)

Untuk membantu kelancaran penelitian ini, Saya memohon dengan hormat kesediaan Bapak/Ibu/Saudara(i) untuk menjadi narasumber dalam penelitian kami.

Kami ucapkan terima kasih,

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Hormat Saya,

Nuranisa Fitri

IDENTITAS INFORMAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :

Alamat :

Jenis Kelamin :

Pekerjaan :

Umur :

Menerangkan bahwa,

Nama : Nuranisa Fitri

Nim : 18.2400.137

Program Studi : Ekonomi Syariah

Benar-benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul “Efisiensi Pendapatan Peternak Ayam Mitra di Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang (Perspektif Ekonomi Islam)”

Demikianlah surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya

Pinrang....., 2023

Yang bersangkutan

PEDOMAN WAWANCARA

A. Rujukan Pertanyaan

No	Fokus Penelitian	Indikator	No Pertanyaan
1	Pola Kemitraan	1. Tujuan Bersama 2. Tanggung jawab mitra 3. Kesepakatan Kerja 4. Kesepakatan Keuangan 5. Kerangka Hukum dan Kontrak 6. Kinerja Bisnis	1,2 3 4,5,7 6 8, 9, 10
2	Efisiensi Pendapatan	1. Dapat diukur 2. Mengacu pada pertimbangan rasional 3. Dapat mempertahankan mutu 4. Teknik pelaksanaan yang baik 5. Input Usaha 6. Output Usaha	1,8 2,10 3,4,5 7 9 6
3	Tinjauan Ekonomi Islam	1. Prinsip Tauhid 2. Prinsip 'Adl 3. Prinsip Nubuwwah 4. Prinsip Khilafah 5. Prinsip Ma'ad	1,2,9 3 4,5 6,7,8

B. BIODATA INFORMAN

Nama :

Jenis Kelamin :

Umur :

Nama Usaha :

Lama Usaha :

Mitra Perusahaan :

Jumlah Ayam Broiler :

Penghasilan Rata-Rata/Bulan :

Sistem Kemitraan :

C. PERTANYAAN WAWANCARA

I. Fokus pertanyaan terkait Pola kemitraan ayam broiler

1. Dapatkah anda menjelaskan Bagaimana pola kemitraan yang anda gunakan dan sepakati bersama dengan perusahaan?
2. Dapatkah anda menjelaskan tentang Bagaimana tujuan pola kemitraan tersebut?
3. Apa saja tanggung jawab anda sebagai mitra?
4. Dapatkah anda menjelaskan bagaimana kesepakatan kerja yang telah anda sepakati dengan perusahaan kemitraan?
5. Bagaimana bentuk kesepakatan yang anda lakukan dengan perusahaan kemitraan? Jelaskan.
6. Apakah dalam kesepakatan kemitraan ini dilakukan dalam bentuk Kontrak? Jika iya, bagaimana bentuk kontrak yang di lakukan?
7. Menurut bapak, lebih menguntungkan yang mana antara ayam bermitra dengan usaha mandiri?

8. Bagaimana pembagian hasil keuangan yang anda lakukan bersama dengan perusahaan kemitraan?
9. Dapatkah anda menjelaskan hak dan kewajiban anda selaku mitra dalam kesepakatan kemitraan anda?
10. Bagaimana kinerja bisnis kemitraan yang anda lakukan ini, apakah pola kemitraan ini memiliki peluang yang baik?
11. Apakah pola kemitraan yang anda lakukan ini dapat bermanfaat kepada anda dan masyarakat sekitar?

II. Fokus pertanyaan terkait Efisiensi Pendapatan

1. Bagaimana bapak mengatur pengeluaran pakan setiap harinya untuk mengefesienkan biaya input?
2. Bagaimana bapak mengatur biaya yang efisien dalam menjalankan usaha ayam broiler kemitraan? Apakah dengan cara menjual ayam lebih cepat ataukah ada cara lainnya?
3. Bagaimana Bapak menghitung pendapatan jumlah persen perbulannya? Apakah peningkatan pendapatannya meningkat setiap periode panennya?
4. Pendapat bapak melakukan pembagian pendapatan yang dilakukan oleh perusahaan kemitraan, apakah telah sesuai dengan pendapatan yang anda harapkan?
5. Bagaimana cara bapak melakukan pemasaran kepada pihak mitra, dari kualitas ayam yang bapak pasarkan?
6. Bagaimana cara bapak menghitung pendapatan setiap periodenya? Apakah pendapatan peternak sesuai dengan kualitas ayam broiler?
7. Menurut bapak, apakah pendapatan yang bapak dapatkan telah efisien?
8. Bagaimana bapak menghitung modal awal yang digunakan?
9. Berapakah modal produksi usaha yang dilakukan dalam pemeliharaan ayam broiler kemitraan?

10. Bagaimana input usaha ayam broiler kemitraan? Apakah input yang dihasilkan lebih rendah?
11. Bagaimana Output usaha ayam broiler kemitraan? Apakah minimum output dapat tercapai?
12. Bagaimana anda mengukur pendapatan dengan pola kemitraan ayam broiler?
13. Bagaimana perhitungan pendapatan yang dilakukan dalam pola kemitraan ayam broiler yang anda lakukan?
14. Bagaimana menurut bapak tentang kontrak yang di janjikan diawal memberikan pengaruh pada pendapatan bapak?

III. Fokus pertanyaan terkait persfektif ekonomi Islam

1. Dapatkah anda menjelaskan tentang bagaimana pelayanan anda kepada konsumen?
2. Apakah anda memanfaatkan sumber daya alam dengan baik seperti pemanfaatan air dengan bijak?
3. Apakah sistem kerja sama kemitraan telah mengikuti prinsip-prinsip ekonomi islam khususnya prinsip adil?
4. Apakah pendapatan yang diperoleh peternak ayam mitra telah sesuai dengan prinsip adil?
5. Apakah pihak perusahaan kemitraan selalu memberikan arahan dan bimbingan kepada peternak untuk meningkatkan produksi dan hasil usaha?
6. Apakah anda mengimplementasikan prinsip tauhid dalam usah ayam broiler?
7. Apakah bimbingan dalam bekerja sama dengan kemitraan sudah sesuai dengan prinsip Nubuwwah?
8. Bagaimana cara anda bertanggung jawab dalam bekerjasama dengan perusahaan kemitraan?
9. Apakah pembagian hasil anda sesuai dengan prinsip ekonomi islam khususnya prinsip Ma'ad dan tidak menimbulkan perselisihan?

Lampiran 02 Keterangan Wawancara

Lampiran 03 Dokumentasi



Dokumentasi bersama bapak Bahar K



Dokumentasi bersama bapak Abdul Halim



Dokumentasi bersama bapak Anca



Dokumentasi bersama bapak Addong



Dokumentasi bersama bapak Baharuddin



Dokumentasi bersama bapak ajang



Dokumentasi bersama bapak Sallari

Bentuk Dokumen Kontrak

LAPORAN PEMELIHARAAN AYAM BROILER

200298

Cabang : CIDRAP		Jumlah DOC : 3.000		Terminator		Vaccino ND.L		ND.K		IBD	
Nama Peternak : S. D. ...		Breed DOC :		Culup Kahl		Hatchery		ND.L		Kondisi DOC	
Kode Peternak : 090		Kode Box :		Hard Spray		Kondisi DOC		Ekepodisi DOC			
Tel. DOC Masuk :		Kepadatan :		Sokam (Full, 3/4, 1/2)							
Jum Kedatangan :		Ukuran P : M		Kondisi Tirai							
Nama TS : ALAN S.		L : M		Gudang							

Tanggal	Umur (Hr)	Program Obat	Pakan (Karung)				Depletion	
			Masuk (Keluar)	Std	Pakai	Sisa	Mati	Akhir
28/9/23	1	Paraf Visiting	5 (510)	1	1	4	5	
29	2		30 (310)	2	2	3	4	
30	3			2	2	2	10	
1	4			2	2	2	2	
2	5			2	2	2	5	
3	6			3	3	2	5	
4	7		35 (310)	13			4	
Total Mg 1								

Tanggal	Umur (Hr)	Program Obat	Pakan (Karung)				Depletion	
			Masuk (Keluar)	Std	Pakai	Sisa	Mati	Akhir
5/10/23	8		3	3	1	4	4	
6	9		4	4	1	4	4	
7	10		4	4	1	4	5	
8	11		5	5	1	4	5	
9	12		5	5	1	4	5	
10	13		10 (311)	5	5	4	5	
11	14		40 (311)	5	5	4	4	
Total Mg 2								

Tanggal	Umur (Hr)	Program Obat	Pakan (Karung)				Depletion	
			Masuk (Keluar)	Std	Pakai	Sisa	Mati	Akhir
12/10/23	15		6	6	3	1	3	
13	16		50 (312)	6	6	6	3	
14	17			6	6	5	3	
15	18			6	6	5	3	
16	19			2	2	2	2	
17	20		30 (312)	2	2	2	2	
18	21			2	2	6	2	
Total Mg 3								

Tanggal	Umur (Hr)	Program Obat	Pakan (Karung)				Depletion	
			Masuk (Keluar)	Std	Pakai	Sisa	Mati	Akhir
20/10/23	23		13 (312)	9	9	6	1	
21/11	36		40 (312)	8	8	4	2	
3	37			8	8	4	2	
4	38		30 (312)	5	5	4	2	
5	39			5	5	6	3	
6	40			4	4	6	2	
7	41			2	2	6	4	
8	42					3	1	
Total Mg 4								


Tanggal	Umur (Hr)	Program Obat	Pakan (Karung)				Depletion	
			Masuk (Keluar)	Std	Pakai	Sisa	Mati	Akhir
22/10/23	22		2	2	2	5	2	
23	23		8	8	8	4	2	
24	24		8	8	8	3	2	
25	25		9	9	9	2	2	
26	26		9	9	9	3	2	
27	27		10 (312)	10	10	4	1	
28	28		42 (312)	10	10	9	1	
Total Mg 5								

Minggu Kec	Jumlah Awal Minggu	Pakan (Karung)			Konsumsi Pakan		STD. Depletion		ACT. Depletion		Berat		Jumlah Panen
		Std	Act	Diff	Std	Act	(%)	UK	BR	(%)	Diff (BR)		
					145		1.00%				193		
I					397		0.80%				1018		
II					699		0.50%				1615		
III					971		0.50%				2273		
IV					1.191		0.50%				2952		
V					1.359		6.50%						
VI													
Total													

Hal - hal yang harus diperhatikan sebagai MITRA :

- Mengikuti standar manajemen pemeliharaan, serta wajib melengkapi peralatan kandang sesuai kebutuhan.
- Mengisi catatan pemeliharaan dengan benar, jika ada kesalahan jangan di Tip Ex, dicoret saja.
- Tidak melakukan kecurangan (jual ayam, jual pakan, serta hal lain yang bersifat tidak jujur).
- Memberikan laporan secepatnya jika terjadi kematian unggas ayam di kandang.
- Tidak melayani pembeli ayam yang tidak memiliki DO/SPPA resmi dari kantor, jika dilayani, ada sanksi.
- Menyerahkan kartu kuning yang telah diisi lengkap & benar, tidak boleh lebih dari 2 hari setelah ayam habis.
- Membantu melaksanakan transfer pakan jika ada pakan tidak terpakai, maksimal 2 hari setelah ayam habis.
- Membangun kerjasama yang baik dengan semua bagian, perusahaan, pedagang serta memberikan pelayanan yang baik.
- Memberikan laporan kondisi ayam yang meliputi, kondisi kesehatan, berat badan, koordinasi dengan TS.
- Lakukan penimbangan ayam setiap minggu, & jika sudah memasuki umur panen, laporkan secara rutin.
- Tidak diperbolehkan memberikan ayam tidak sesuai dengan jumlah yang tertulis di DO/SPPA.
- Menyiapkan timbangan dimasing-masing kandang, dengan kondisi timbangan yang normal.
- Jika frekwensi kunjungan TS ke kandang berkurang, segera sampaikan ke kantor, di No.HP yang telah diberikan.
- Jika Ingin menambah kandang, maka sebaiknya konsultasi dengan pihak Perusahaan.
- Menjaga dengan baik spronak yang telah diterakan sampai akhir pemeliharaan selesai.
- Setiap mitra wajib melaksanakan program Biosecurity di lingkungan & di dalam kandang.

Laporan ini saya buat dengan sebenarnya & bertanggung jawab



SAHA PIAH
Tanda Tangan Mitra

Tanda Tangan TS

PT. BINTANG SEJAHTERA BERSAMA

WAJO & SIDRAP

KESEPAKATAN HARGA UNTUK PLASMA**I. Harga Jual Sapronak ke Plasma**

DOC	= Rp.	8,300	,-/Ekor (Net)	*Include all vaksin di hatchery
S10	= Rp.	10,000	,-/Kg (Net)	
S11	= Rp.	9,900	,-/Kg (Net)	
S12	= Rp.	9,800	,-/Kg (Net)	
Obat	=	Daftar Harga Area Sulawesi (Net) + PPN 10%		

II. Harga Beli Ayam Hidup dari Plasma (Standard)

Berat Badan (Kg/Ekor)	Harga Beli
< 1,09	24,100
1,10 - 1,19	23,700
1,20 - 1,29	23,600
1,30 - 1,39	23,300
1,40 - 1,49	23,100
1,50 - 1,59	22,800
1,60 - 1,69	22,600
1,70 - 1,79	22,500
1,80 - 1,89	22,300
1,90 - 1,99	22,200
2,00 - 2,09	22,100
2,10 - 2,19	21,900
2,20 - up	21,800

Catatan :

- Kesepakatan harga adalah harga standard.
- Kesepakatan Harga ini dapat berubah sewaktu-waktu jika terjadi perubahan harga DOC dan Pakan Ternak.
- Bilamana hasil pemeliharaan ayam lebih baik dari standard, maka perusahaan wajib membeli dengan harga lebih tinggi dari harga standard sebagaimana di atur pada butir 4 s/d 7.
- Harga beli berdasarkan perbandingan standard dan actual FCR sebagai berikut :

a. Selisih FCR

Selisih FCR.	Harga beli + Rp/kg
+ 0.200 s/d + 0.101	100
+ 0.100 s/d + 0.051	120
≤ + 0.050	200

b. Harga beli karena selisih harga pasar

%ACH. EFF	Selisih Harga beli
< 90 %	10%
≥ 90 %	15%
≥ 100 %	25%

- Harga beli + Rp.100./kg Bilamana Kematian sama atau lebih rendah dari standard.
- Harga beli + Rp.120./kg bagi Peternak yang memiliki Full Automatic CH (Menggunakan Pan Feeder)
Harga beli + Rp 90./kg bagi Peternak yang memiliki Kandang Semi CH (menggunakan TMB)
- Jika ayam sakit atau kualitasnya buruk, maka ini akan melakukan pemotongan harga kesepakatan (tergantung kondisi ayamnya).

Penyakit	Potongan (Rp./Kg)
ALL. CRD.	(500)
ND dan lain-lain	(1,000)

- Bila Peternak tidak mematuhi Perjanjian Kemitraan maka seluruh tambahan Harga Beli tersebut di atas tidak diberikan.
- Ketentuan ini berlaku mulai DOC masuk per 01 Mei 2022 sampai ada perubahan kesepakatan harga baru.

Menyetujui ;

Direktur

Peternak No. :

PT. BINTANG SEJAHTERA BERSAMA - MAKASSAR
 MAKASSAR

Pl 8752301885 Page 1 of 2

PERINCIAN PERHITUNGAN PIUTANG PLASMA

TANGGAL : 03-06-2023
 No. PPHP : 8752301885

Nama peternak : SAHARIAH_875F00723-01 - 2023 - 01 (Open House)
 NPWP / NIK : 737115406800005
 Alamat : J. POROS PLTA BAKARU KM 3 KALOSI KEC LEMBANG
 Dari Tgl Faktur : 04-04-2023 s/d 31-05-2023
 Tech. Service : ALAN S.


Date : 03-06-2023
 Time : 06 : 44 : 03
 Page : 1

TANGGAL FAKTUR	NOMOR FAKTUR	KETERANGAN		PEMBELIAN (Rp)	PENJUALAN (Rp)
04-04-2023	875268C232F02216	2000 KG	FEED S10	20.680.000	0
07-04-2023	875268C231F00268	4500 EKOR	BIBIT ANAK AYAM (NDK AVIPRO 105 ND+IBD BURSAPLEX+NOB ND CLONE 30)	23.625.000	0
10-04-2023	875268C233CF00342	1 BT	MORFLOX 33 @ 150 GR	213.000	0
10-04-2023	875268C233CF00342	1 BT	VIRUKILL @ 1 LTR	209.841	0
10-04-2023	875268C233CF00342	10 PAC	AMILYTE @ 100 GR	336.364	0
10-04-2023	875268C233CF00342	1 BT	ENFLOX @ 1 L	312.337	0
10-04-2023	875268C233CF00342	5 SCT	ORANGE @ 100 GR	140.862	0
15-04-2023	875268C232F02511	2500 KG	FEED S11	25.600.000	0
16-04-2023	875268C232F02519	2000 KG	FEED S11	20.480.000	0
16-04-2023	875268C232F02580	2000 KG	FEED S11	20.480.000	0
16-04-2023	875268C233CF00383	2 PAC	NOBILIS MAS + CLONE 30 SPH@2.500 DS	386.817	0
02-05-2023	875268C232F02746	2500 KG	FEED S12G	25.350.000	0
06-05-2023	875268V235F04232	200 Ekor	258.2 KG Rp 22200 / KG SPP - 1205123504335	0	5.732.040
08-05-2023	875268V235F04313	100 Ekor	176.4 KG Rp 21700 / KG SPP - 1205123504417	0	3.827.880
09-05-2023	875268V235F04358	150 Ekor	224.7 KG Rp 21900 / KG SPP - 1205123504462	0	4.920.930
09-05-2023	875268V235F04377	150 Ekor	306.6 KG Rp 21400 / KG SPP - 1205123504481	0	6.561.240
09-05-2023	875268V235F04384	130 Ekor	231.8 KG Rp 21700 / KG SPP - 1205123504488	0	5.000.060
11-05-2023	875268V235F04472	750 Ekor	1653.4 KG Rp 21200 / KG SPP - 1205123504564	0	35.062.080
12-05-2023	875268V235F04506	420 Ekor	845 KG Rp 21400 / KG SPP - 1205123504616	0	18.083.000
12-05-2023	875268V235F04516	500 Ekor	1077.8 KG Rp 21300 / KG SPP - 1205123504627	0	22.957.140
13-05-2023	875268V235F04530	1180 Ekor	2367.1 KG Rp 21400 / KG SPP - 1205123504642	0	50.656.940
13-05-2023	875268V235F04544	100 Ekor	185.3 KG Rp 21600 / KG SPP - 1205123504658	0	4.002.480
13-05-2023	875268V235F04546	200 Ekor	319 KG Rp 21800 / KG SPP - 1205123504658	0	6.954.200
11-05-2023	875MD23103929	1250 KG	TRF DR HJ. RASIDA FEED S12G 1250.00 X 10140 DOC IN 07/04/23	12.675.000	0
11-05-2023	875MD23103930	1500 KG	TRF DR ERWIN S FEED S12G 1500.00 X 10140 DOC IN 07/04/23	15.210.000	0
31-05-2023	875MC23104718	(1700) KG	TRF KE HALIANSIA RESKY DEMMASEMJI FEED S12G 1700.00 X 10140 DOC IN 07/04/23	(17.238.000)	0
				148.521.061	163.776.990
HASIL PEMELIHARAAN				Rp	15.255.000

Jika ada Pertanyaan / Informasi, dapat menghubungi / WA ke No. : 04118954190

Pada jam 08.00 s/d 17.00 WIB

Lampiran 04 Administrasi



PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
UNIT PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Jend. Sukawati Nomor 40. Telp/Fax : (0421)921695 Pinrang 91212

**KEPUTUSAN KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN PINRANG**
Nomor : 503/0298/PENELITIAN/DFMP/PTSP/05/2023

Tentang
REKOMENDASI PENELITIAN

Menimbang : bahwa berdasarkan penelitian terhadap permohonan yang diterima tanggal 16-05-2023 atas nama NURANISA FITRI, dianggap telah memenuhi syarat-syarat yang diperlukan sehingga dapat diberikan Rekomendasi Penelitian.

Mengingat : 1. Undang - Undang Nomor 29 Tahun 1959;
2. Undang - Undang Nomor 18 Tahun 2002;
3. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2007;
4. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2009;
5. Undang - Undang Nomor 23 Tahun 2014;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 97 Tahun 2014;
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014;
8. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 48 Tahun 2016; dan
9. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 38 Tahun 2019.

Memperhatikan : 1. Rekomendasi Tim Teknis PTSP : 0547/R/T.Teknis/DPM/PTSP/05/2023, Tanggal : 16-05-2023
2. Berita Acara Pemeriksaan (BAP) Nomor : 0298/BAI/PENELITIAN/DFMP/PTSP/05/2023, Tanggal : 16-05-2023

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

KESATU : Memberikan Rekomendasi Penelitian kepada :


1. Nama Lembaga : INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE
2. Alamat Lembaga : JL. AMAL BAKTI NO. 8 SOBANG PAREPARE
3. Nama Peneliti : NURANISA FITRI
4. Judul Penelitian : EFISIENSI PENDAPATAN PETERNAK AYAM MITRA DI KEC. LEMBANG KAB. PINRANG (PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM)
5. Jangka waktu Penelitian : 4 Bulan
6. Sasaran/target Penelitian : PETERNAK AYAM BROILER YANG MENGGUNAKAN SISTEM KEMUDERAAN
7. Lokasi Penelitian : Kecamatan Lembang

KEDUA : Rekomendasi Penelitian ini berlaku selama 6 (enam) bulan atau paling lambat tanggal 16-11-2023.


KETIGA : Peneliti wajib menaati dan melakukan ketuntasan dalam Rekomendasi Penelitian ini serta wajib memberikan laporan hasil penelitian kepada Pemerintah Kabupaten Pinrang melalui Unit PTSP selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah penelitian dilaksanakan.

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan, dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.






Ditetapkan di Pinrang Pada Tanggal 17 Mei 2023



Biaya : Rp 0,-



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh :
ANDI MIRANI, AP., M.Si
NIP. 197406031993112001
Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Selaku Kepala Unit PTSP Kabupaten Pinrang

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **sertifikat elektronik** yang diterbitkan **BSE**



PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG
KECAMATAN LEMBANG

Alamat : Jl. Poros Pinrang – Polman No. 61 Tuppu, Kode Pos 91254

SURAT KETERANGAN

Nomor : 420/207/KL/IIIX/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **MUHAMMAD YUSUF NUR, S.STP**
 Nip : 19800326 200003 1 001
 Pangkat / Gol : Pembina TK. I / IV.b
 Jabatan : Camat Lembang

Menerangkan bahwa :

Nama : **NURANISA FITRI**
 Mahasiswa : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

Telah melaksanakan atau selesai melakukan Penelitian di Wilayah Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang selama 6 (enam) bulan dengan judul penelitian "**Efisiensi Pendapatan Peternak Ayam Mitra di Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang (Perspektif Ekonomi Islam)**". Dengan Sasaran Target Penelitian Peternak Ayam Broiler yang menggunakan sistem kemitraan.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana keperluannya.

Tuppu, 18 September 2023

Camat Lembang

MUHAMMAD YUSUF NUR, S.STP
 Pangkat Pembina TK. I
 Nip. 19800326 200003 1 001

Tembusan :

1. Kepala Kelurahan Tadokkong di Tuppu
2. Pertinggal,-

BIODATA PENULIS



Nuranisa Fitri Syarifuddin, Lahir di Pinrang, 07 July 1999. anak pertama dari dua bersaudara yang lahir dari pasangan Bapak Syarifuddin dan Almh. Ibu Syamsia. Pendidikan yang di tempuh penulis yaitu Pada tahun 2006 penulis memasuki Sekolah Dasar (SD) di SDN 128 Patampanua dan lulus pada tahun 2012. Kemudian pada tahun yang sama penulis melanjutkan sekolah di Sekolah Menengah Pertama di MTS Tuppu dan lulus pada tahun 2015. Selanjutnya pada tahun 2015 penulis melanjutkan sekolah di sekolah menengah Atas (SMA) di SMAN 8 Pinrang dan lulus pada tahun 2018. Hingga kemudian Pada tahun 2018 melanjutkan studi jenjang S1 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dan memilih pro gram studi Ekonomi Syariah, penulis melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di BANK BNI KCU PAREPARE pada tahun 2023 kemudian melaksanakan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) di Soppeng desa marioriaja pada tahun 2023. Dengan segala doa, dukungan dan bimbingan, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul “Efisiensi Pendapatan Peternak Ayam Mitra Di Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang”